



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**PENGARUH KOMPETENSI GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL  
SERTA IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI PERILAKU  
MENYIMPANG SISWA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA  
PEKANBARU**

**TESIS**

Diajukan Untuk Melengkapi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Magister  
Pendidikan (M.Pd.) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi Pendidikan Agama Islam



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

MILIK	
PERPUSTAKAAN PPS UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU	
NO.	2019 200 TPAI
TGL	30 Desember 2019
PARAF	<i>[Signature]</i>

OLEH:

**NURITA SARI**  
**NIM. 21890120030**

**PROGRAM PASCASARJANA (PPs)  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
1441 H. / 2019 M.**



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

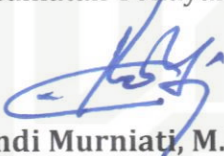
Alamat : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX. 1004  
Phone & Facs, (0761) 858832, Site : pps.uin-suska.ac.id E-mail : pps@uin-suska.ac.id


## Lembaran Pengesahan

Nama  
Nomor Induk Mahasiswa  
Gelara Akademik  
Judul

Nurita Sari  
21890120030  
M.Pd (Magister Pendidikan)  
Pengaruh Komptensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta implikasi dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa SMA Negeri se-kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Tim Penguji

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
Penguji I/Ketua

  
**Dr. Rusdi, MA**  
Penguji II/ Sekretaris

  
**Dr. Risnawati, M.Pd.**  
Penguji III

  
**Dr. Hj. Nurhasnawati, M. Ag.**  
Penguji IV

Tanggal Ujian/Pengesahan 17 September 2019





## PENGESAHAN PENGUJI

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Penguji Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Nurita Sari  
NIM : 21890120030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Penguji Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

**Penguji I,**

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP.19650304 199303 2 003

Tgl : 17 September 2019

**Penguji II,**

**Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd**  
NIP.19680206 199303 2 001

Tgl : 17 September 2019

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGESAHAN PEMBIMBING

Kami yang bertanda tangan dibawah ini selaku Tim Pembimbing Tesis mengesahkan dan menyetujui bahwa tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”**, yang ditulis oleh saudara:

Nama : Nurita Sari  
NIM : 21890120030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Telah diujikan dan diperbaiki sesuai dengan saran Tim Pembimbing Tesis Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, pada tanggal 17 September 2019.

**Pembimbing I,**

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP.19650304 199303 2 003

Tgl: 17 September 2019

**Pembimbing II,**

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

Tgl.: 17 September 2019

Mengetahui  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 19650817 199402 2 001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## PERSETUJUAN

Kami yang bertanda tangan di bawah ini selaku pembimbing Tesis, dengan ini menyetujui bahwa Tesis yang berjudul **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru”** yang ditulis oleh:

Nama : Nurita Sari  
NIM : 21890120030  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Untuk diajukan dalam Sidang Munaqasyah Tesis pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau.

Tanggal: 04 September 2019  
Pembimbing I,

Tanggal: 04 September 2019  
Pembimbing II,

**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 196503041993032003

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994021001

Mengetahui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam

**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994021001

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**Dr. RISNAWATI, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Nurita Sari

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

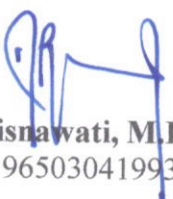
Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurita Sari
NIM	: 21890120030
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr. wb.*

Pekanbaru, 04 September 2019  
Pembimbing I,

  
**Dr. Risnawati, M.Pd**  
NIP. 196503041993032003

1. Disetujui dan disetujui oleh Pembimbing I dan Pembimbing II, serta disetujui oleh Ketua Program Pascasarjana UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Dr. ANDI MURNIATI, M.Pd**  
DOSEN PROGRAM PASCASARJANA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SULTAN SYARIF KASIM RIAU

**NOTA DINAS**

Perihal : Tesis Saudari  
Nurita Sari

Kepada Yth:  
**Direktur Program Pascasarjana**  
UIN Sultan Syarif Kasim Riau  
Di-  
Pekanbaru

*Assalamu'alaikum wr. wb.*

Setelah kami membaca, meneliti, mengoreksi dan mengadakan perbaikan terhadap isi Tesis saudara:

Nama	: Nurita Sari
NIM	: 21890120030
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: Pendidikan Agama Islam
Judul	: Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

Maka dengan ini dapat disetujui untuk diuji dan diberikan penilaian, dalam sidang ujian Tesis Program Pascasarjana UIN Suska Riau.

*Wassalamu'alaikum wr.wb.*

Pekanbaru, 04 September 2019  
Pembimbing II,

  
**Dr. Andi Murniati, M.Pd**  
NIP. 196508171994021001

1. Menghindari penggunaan kata atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini.

Nama : Nurita Sari  
 NIM : 21890120030  
 Tempat/ Tanggal Lahir : Pekanbaru, 06 September 1987  
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
 Konsentrasi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tesis yang saya tulis dengan judul ***"Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru"*** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Magister pada Program Pascasarjana UIN Sultan Syarif Kasim Riau, merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian – bagian tertentu yang terdapat di Tesis ini, yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah dan etika penulisan ilmiah.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebahagian Tesis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi lainnya sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Pekanbaru, 04 September 2019



Nurita Sari  
 NIM. 21890120030

UIN SUSKA RIAU

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
  - a. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau apa pun bentuknya dengan cara apapun dan menyebutkan sumber.
  - b. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





## KATA PENGANTAR



Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan taufik dan hidayah-Nya serta kemampuan untuk menyelesaikan penulisan tesis ini. Shalawat dan salam tertuju kepada Rasulullah SAW yang telah berjasa mengantarkan umat ke jalan yang benar dan di ridhoi Allah SWT.

Atas rahmat dan hidayah-Nya penulis dapat menyelesaikan tesis yang berjudul: **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMA Negeri Se Kecamatan Tenyan Raya Pekanbaru”**. Tesis ini merupakan tugas akhir dalam menempuh pendidikan pada program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penyusunan Tesis ini, sangat membutuhkan waktu, tenaga, pikiran serta do'a. Penulis menyadari bahwa tidak mungkin dapat menyelesaikan tesis ini tanpa pertolongan Allah SWT dan dukungan semua pihak. Untuk itu penulis mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada Ayahanda Untung, Ibunda Nilawati, Ayah Mertua H. Jidal, S.Pd.I, Ibu Mertua Hj. Raima, Suami tersayang Mhd. Rusydi., M.Pd, anak – anak ku Nihayatul Mufidah & M. Najib Aufarul Umam, Abang Gunawan, ST, Kakak Ipar Novianti, SE, Kakak Rini Agustina, S.Pd, abang Ipar Haris, M.Pd, Abang Ipar AlAsyari, S.HI & Ernita, Adik Ipar Nurhijriyati, S.Pd & Nofriyandi, Adik Ipar M. Arif, S. Kom & Celharda Dimhaq, Adik Ipar Rahmi Hayati, SE, Sy & Abd. Khairi, SE.I dan Adik Ipar Laila Hidayati, S.Pd yang selalu mendo'akan penulis dalam penyelesaian penulisan Tesis ini, sehingga penulis dapat menyelesaikan studi Pascasarjana di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan juga kepada :

1. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. Akhmad Mujahidin, MA, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau,



2. Yang terhormat Bapak Prof. Dr. H. Afrizal, M.A, selaku Direktur Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  3. Yang terhormat Ibu Dr. Andi Murniati, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam dan Pembimbing II Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik..
  4. Yang terhormat Ibu Dr. Risnawati, M.Pd selaku pembimbing I Tesis yang telah banyak meluangkan waktu untuk memberikan saran dan kritikan sehingga penulis dapat menyelesaikannya dengan baik.
  5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
  6. Bapak dan Ibu Staf PPs Manajemen Pendidikan Islam Program Pascasarjana Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
  7. Teman-teman Program Studi Pendidikan Agama Islam Konsentrasi Pendidikan Agama Islam Angkatan 2018 Lokal A yang selalu saling mendukung sejak awal kuliah sampai dengan sekarang.
  8. Kepada semua pihak yang telah membantu dan mendukung baik secara langsung maupun tidak langsung, kiranya menjadi amal shaleh disisi Allah SWT. Aamiin
- Penulis menyadari sepenuhnya, bahwa hasil karya ini masih jauh dari kesempurnaan, maka untuk penyempurnaannya penulis berharap terus dilakukan perbaikan melalui karya tulisan lebih lanjut. Akhirnya kepada Allah SWT juallah segala kemuliaan dan kebesaran, marilah kita selalu berserah diri kepada-Nya. Semoga tesis ini dapat bermanfaat bagi perkembangan Pendidikan Agama Islam di masa kini dan mendatang serta pembaca sekalian, Aamiinyaarobbalalamiin.

Pekanbaru, 04 September 2019

**Nurita Sari**

**NIM. 21890120030**





## DAFTAR ISI

Kata Pengantar .....	i
Daftar Isi .....	iii
Daftar Tabel .....	v
Pedoman Transliterasi .....	vii
Abstrak .....	xi

### BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang Masalah .....	1
B. Defenisi Istilah .....	10
C. Permasalahan	
1. Identifikasi Masalah .....	11
2. Pembatasan Masalah .....	12
3. Rumusan Masalah .....	13
D. Tujuan Penelitian .....	13
E. Manfaat Penelitian .....	14

### BAB II LANDASAN TEORITIS

A. Kerangka Teori	
1. Pengertian Kompetensi Guru .....	15
2. Standar Kompetensi Guru .....	19
3. Macam-macam dan Karakteristik Kompetensi Guru .....	21
4. Kriteria Kompetensi Guru .....	23
5. Kecerdasan Emosional .....	26
6. Kecerdasan Spiritual .....	33
7. Perilaku Menyimpang .....	42
B. Tinjauan Penelitian Terdahulu .....	44
C. Konsep Operasional .....	44

### BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	49
B. Tempat dan Waktu Penelitian .....	50
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
D. Jenis dan Sumber Data .....	53
E. Teknik Pengumpulan .....	53
F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data .....	55
1. Teknik Pengolahan Data .....	55
2. Teknik Analisis Data .....	58
3. Uji Analisis Hasil Penelitian .....	63
4. Uji Hipotesis Penelitian .....	63



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
UIN Suska Riau

G. Hipotesis.....	65
-------------------	----

## BAB IV PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian .....	67
B. Hasil Analisis Data.....	83
1. Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam .....	82
2. Kecerdasan Emosional .....	98
3. Kecerdasan Spiritual.....	103
4. Uji Instrumen Penelitian.....	110
5. Analisis Data.....	118
6. Pengujian Hipotesis .....	121
C. Pembahasan.....	128
1. Kompetensi Guru PAI .....	128
2. Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual .....	129
3. Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual .....	130
4. Pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual serta Implikasinya terhadap Perilaku Menyimpang Siswa .....	134

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	136
B. Saran.....	137

## Daftar Pustaka

## Lampiran-lampiran

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR TABEL

	Hal
<b>TABEL</b>	
Tabel III.1 Jumlah Siswa SMAN 11 Pekanbaru.....	51
Tabel III.2 Kriteria Koefisien Korelasi Reabilitas Butir Angket .....	62
Tabel III.3 Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Kefisien Korelasi.....	65
Tabel IV.4 Prestasi Sekolah .....	70
Tabel IV.5 Identitas Sekolah .....	72
Tabel IV. 6 Jumlah Guru dan Pegawai .....	73
Tabel IV.7 Daftar Nama-nama Pegawai Tata Usaha dan Penjaga Sekolah di SMAN 11 Pekanbaru .....	74
Tabel IV.8 Jumlah Siswa SMAN 10 Pekanbaru.....	77
Tabel IV.9 Jumlah Guru .....	77
Tabel IV.10 Keadaan Siswa.....	80
Tabel IV.11 Keadaan Guru .....	80
Tabel IV.12 Ruang Kelas.....	81
Tabel IV.13 Laboratorium .....	81
Tabel IV.16 Perpustakaan.....	82
Tabel IV.15 Kompetensi Paedagogik .....	83
Tabel IV.16 Kompetensi Kepribadian Guru PAI .....	85
Tabel IV.17 Kompetensi Profesional.....	89
Tabel IV.18 Kompetensi Sosial .....	93
Tabel IV.19 Rekapitulasi Kompetensi Guru PAI SMAN Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru .....	96
Tabel IV.20 Kecerdasan Emosional .....	99
Tabel IV.21 Rekapitulasi Kecerdasan Emosional SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru .....	101
Tabel IV.22 Kecerdasan Spiritual.....	103
Tabel IV.23 Rekapitulasi Kecerdasan Spiritual SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru .....	109
Tabel IV.24 Hasil Uji Validitas Kompetensi Guru PAI (X).....	112
Tabel IV.25 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Emosional (Y).....	114
Tabel IV.26 Hasil Uji Validitas Kecerdasan Spiritual (Y2).....	114
Tabel IV.27 Hasil Uji Validitas Perilaku Menyimpang.....	115
Tabel IV.28 Hasil Uji Reabilitas Angket Kompetensi Guru PAI.....	116
Tabel IV.29 Hasil Uji Reabilitas Angket Kecerdasan Emosional .....	117
Tabel IV.30 Hasil Uji Reabilitas Angket Kecerdasan Spiritual .....	117
Tabel IV.31 Hasil Uji Homogenitas .....	120
Tabel IV.32 Analisis Regresi Linear .....	123
Tabel IV.33 Hasil Uji t Parsial.....	124





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.34 Hasil Uji t Parsial.....	125
Tabel IV.35 Koefisien Korelasi X dengan Y1.....	126
Tabel IV.36 Koefisien Korelasi X dengan Y2.....	127



UIN SUSKA RIAU



## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	ba	B	Be
ت	ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	jim	J	Je
ح	ha	h	ha(dengan titik di bawah)
خ	kha	Kh	ka dan ha
د	dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	ra	R	Er
ز	zai	Z	Zet
س	sin	S	Es
ش	syin	Sy	Es
ص	šad	š	es dan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ظ	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ع	za	z	zet (dengan titik di bawah)
ف	‘ain	‘	koma terbalik di atas
ق	gain	G	Ge
ك	fa	F	Ef
گ	qaf	Q	Ki
ك	kaf	K	Ka
ل	lam	L	El
م	mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We
ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ’ ..	Apostrof



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

### 2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

#### a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	fathah	a	A
اِ	Kasrah	i	I
اُ	dommah	u	U

#### b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
اَيَ .....	fathah dan ya	ai	a dan i
اُو .....	fathah dan wau	au	a dan u

### c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ.....	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas
اِ.....	kasrah dan ya	ī	i dan garis di bawah
اُ.....	dommah dan wau	ū	u dan garis di atas

### 3. Ta Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

#### a. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dommah, transliterasinya adalah /t/.

#### b. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).





#### 4. Syaddah (Tsaydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

#### 5. Kata Sandang

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

1. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

##### a. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

##### b. Kata sandang yang diikuti huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

#### 6. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

#### 7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

#### 8. Huruf Capital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan



Hak cipta dilindungi undang-undang

1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

### 9. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin*. Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.





## ABSTRAK

**Nurita Sari, 2019** : Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMA Negeri Se Kecamatan Tenyan Raya Pekanbaru

Penelitian ini didasari oleh para guru telah memenuhi kualifikasinya sebagai pengajar yang profesional dan juga mereka telah mengikuti berbagai macam pelatihan guru sehingga mereka tergolong mempunyai kompetensi guru yang baik. Dan ketika Kompetensi Guru PAI baik, maka kecerdasan emosional dan spiritual siswa juga baik, sehingga dampak perilaku menyimpang tidak terjadi. Penelitian ini menghubungkan variabel kompetensi guru PAI, kecerdasan emosional, kecerdasan spiritual dan perilaku menyimpang siswa.

Metode penelitian ini menggunakan penelitian metode campuran (*Mix Methods Research*). Model *mix methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *model sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan dan analisis data kualitatif pada tahap ke dua, guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama. Adapun responden dalam penelitian ini sebanyak 2848 siswa sebagai populasi dan di tarik sampel sebanyak 100 siswa. Teknik pengumpulan data menggunakan angket untuk data kuantitatif kemudian wawancara dan observasi untuk data kualitatif.

Hasil penelitian menunjukkan nilai kontribusi penelitian ini dari persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kompetensi Guru PAI) terhadap variabel dependen (Kecerdasan spiritual) sebesar 16,4%. Sedangkan sebanyak 83,6% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini. Sedangkan persentase sumbangan pengaruh variabel independen (Kompetensi Guru PAI) terhadap variabel dependen (Kecerdasan Spiritual) sebesar 16,5%. Sedangkan sebanyak 83,5% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

**Kata kunci:** Kompetensi Guru PAI, Kecerdasan Emosional, Kecerdasan Spiritual, Perilaku Menyimpang Siswa





## ABSTRACT

Nurita Sari, 2019: The Effect of PAI Teacher Competence on Emotional and Spiritual Intelligence and Its Implications in Overcoming Student Deviant Behavior in State High Schools in the District of Tenayan Raya Pekanbaru

This research is based on the teachers who have fulfilled their qualifications as professional teachers and also they have attended various kinds of teacher training so that they are classified as having good teacher competence. And when the PAI Teacher Competency is good, the emotional and spiritual intelligence of students is also good, so the impact of deviant behavior does not occur. This study connects the variables of PAI teacher competence, emotional intelligence, spiritual intelligence and deviant behavior of students.

This research method uses mixed methods research (Mix Methods Research). The mix methods model used in this study is a sequential model using an explanatory approach, namely quantitative data and analysis in the first stage, and qualitative data collection and analysis is followed in the second stage, in order to strengthen the results of quantitative research conducted in the first stage. The respondents in this study were 2848 students as population and 100 students were drawn as samples. Data collection techniques using a questionnaire for quantitative data then interviews and observations for qualitative data.

The results showed the value of the contribution of this study from the percentage contribution of the influence of the independent variable (PAI Teacher Competence) to the dependent variable (spiritual intelligence) by 16.4%. While 83.6% is influenced by other variables not included in this study. While the percentage contribution of the influence of the independent variable (PAI Teacher Competence) to the dependent variable (Spiritual Intelligence) was 16.5%. While 83.5% is influenced by other variables not included in this study.

**Keywords:** PAI Teacher Competence, Emotional Intelligence, Spiritual Intelligence, Student Deviant Behavior



## المخلص

نوريتا ساري ، 2019: تأثير كفاءة مدرس على الذكاء العاطفي والروحي وأثاره في الطلاب على سلوك الطلاب المنحرف في المدارس الثانوية الحكومية في مقاطعة تتيان رايا بيسانبارو

يعتمد هذا البحث على المعلمين الذين استوفوا مؤهلاتهم كمدرسين محترفين ، كما حصلوا أنواعًا مختلفة من تدريب المعلمين بحيث يتم تصنيفهم على أنهم يتمتعون بكفاءة مدرسية جيدة ، تكون الذكاء العاطفي والروحي للطلاب جيدة أيضًا ، جيدة. وعندما تكون كفاءة معلم والذكاء وبالتالي لا يحدث تأثير السلوك المنحرف. تربط هذه الدراسة متغيرات كفاءة مدرس العاطفي والذكاء الروحي والسلوك المنحرف للطلاب

طريقة البحث هذه تستخدم طرق البحث المختلط (طرق البحث المختلط). نموذج أساليب المزيج المستخدم في هذه الدراسة هو نموذج متسلسل يستخدم منهجًا تفسيريًا ، أي البيانات الكمية والتحليل في المرحلة الأولى ، ويتبعه جمع وتحليل البيانات النوعية في المرحلة الثانية ، من أجل تعزيز نتائج البحوث الكمية التي أجريت في المرحلة الأولى. كان المشاركون في هذه الدراسة 2848 طالبًا من السكان و 100 طالب تم اختيارهم كعينات. تقنيات جمع البيانات باستخدام استبيان للبيانات الكمية ثم المقابلات والملاحظات للبيانات النوعية

أظهرت النتائج قيمة مساهمة هذه الدراسة من النسبة المئوية لمساهمة تأثير المتغير المستقل في المتغير التابع (الذكاء الروحي) بنسبة 16.4٪. بينما يتأثر 83.6٪ من (كفاءة مدرس المتغيرات الأخرى غير المدرجة في هذه الدراسة. في حين أن النسبة المئوية لمساهمة تأثير معلم الكفاءة) في المتغير التابع (الذكاء الروحي) كانت 16.5٪ (PAI) المتغير المستقل بينما يتأثر 83.5٪ من المتغيرات الأخرى غير المدرجة في هذه الدراسة

الكلمات المفتاحية : كفاءة المعلم ، الذكاء العاطفي ، الذكاء الروحي ، سلوك الطالب المنحرف





**Hak Cipta Diindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Indonesia telah mengalami perkembangan yang sangat pesat dalam segala bidang seperti ilmu pengetahuan, industri dan teknologi informasi. Apalagi ditunjang dengan adanya kebebasan dan kemudahan orang untuk memperoleh informasi dari segala penjuru dunia melalui media internet. Pada saat ini remaja dihadapkan pada dilema dua hal, yaitu di satu sisi mereka sangat diharapkan sebagai generasi penerus bangsa, tetapi di sisi lain mereka dihadapkan pada masalah rawannya pergaulan akibat dari arus globalisasi itu sendiri.

Era globalisasi membuka wacana tersendiri bagi negara ini, termasuk pergeseran nilai dalam cara bergaul para remaja cenderung tanpa batas. Selalu ada dampak baik dan buruk dalam globalisasi serta pengaruhnya pada pergaulan remaja, dan dampak dari globalisasi telah mengakibatkan adanya perubahan-perubahan sosial yang serba cepat serta mempengaruhi etika, norma, nilai dan hukum dalam kehidupan bermasyarakat.

Di dalam masyarakat modern, telah terjadi perubahan cara membimbing anak dan remaja sehingga pola hidup konsumtif telah



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mewarnai kehidupan anak dan remaja yang dampaknya adalah penyalahgunaan narkoba, alkohol dan zat adiktif lainnya (*NAPZA*).<sup>1</sup>

Prilaku menyimpang pada remaja seringkali mencemaskan orang tua, pendidik dan masyarakat luas. Periode remaja merupakan masa yang sangat labil, terutama pada rentang usia antara 14–21 tahun sesuai dengan batasan dari WHO.<sup>2</sup>

Menurut Jasen dalam Sarlito W. Sarmono, perilaku menyimpang dibagi menjadi empat jenis yaitu: (1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain seperti perkelahian, perampokan, pembunuhan dan lain-lain; (2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi seperti perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan dan lain-lain; (3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban dipihak orang lain seperti penyalahgunaan obat, zat adiktif dll (4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara pergi dari rumah atau membantah perintah orang tua.<sup>3</sup>

Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Karena dengan pendidikan manusia dapat mencapai taraf hidup yang lebih baik, dalam segala tindakan, ucapan dan tingkah laku manusia yang selalu tak lepas di pengaruhi oleh suatu proses.<sup>4</sup>

<sup>1</sup> Didin Jamaluddin, *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktek)*, (Bandung: Pustaka Alfiqri, 2010), hlm. 49 - 50

<sup>2</sup> Sarwono, S.W., *Psikologi Remaja*. (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), hlm. 51- 56

<sup>3</sup> Sarlito W Sarawono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012) hlm. 256 – 257

<sup>4</sup> H.N.Ali, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 1

Peserta didik yang memiliki tingkat kecerdasan emosional (EQ) yang lebih baik, cenderung dapat menjadi lebih terampil dalam menenangkan dirinya dengan cepat, jarang tertular penyakit, lebih terampil dalam memusatkan perhatian, lebih baik dalam berhubungan dengan orang lain, lebih cakap dalam memahami orang lain, dan untuk kerja akademis di sekolah lebih baik. Sehingga dia akan mampu menyelesaikan seluruh beban akademisnya tanpa stress yang berlebihan. Lebih lanjut, Kecerdasan emosional juga menjadikan anak memiliki kemampuan untuk memotivasi diri sendiri serta tetap bersemangat untuk menghadapi berbagai kesulitan yang mungkin dihadapinya.

Kecerdasan spiritual merupakan potensi yang harus dimiliki oleh anak, karena pengaruhnya sangatlah besar dalam kehidupan anak kelak dimasa depan. Sungguh sangat menyedihkan jika anak-anak sekarang kurang dalam spiritualitasnya. Banyak orang tua tanpa disadari telah melakukan proses dalam mendorong anak untuk mencapai kesuksesan materi, popularitas dan menyisihkan nilai – nilai spiritualitas terhadap anak. Akibatnya anak hanya akan memikirkan bagaimana ia mencapai keinginannya dengan cara apapun serta hanya mementingkan egoisme semata .

Ketiadaan kecerdasan spiritual ibarat suatu kehampaan pada jiwa seseorang, seperti orang yang merasa sepi di tengah keramaian, orang – orang miskin di tengah kelimpahan kekayaan. Ketiadaan kecerdasan ruhaniah atau kecerdasan spiritual akan mengakibatkan hilangnya

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



ketenangan batin dan pada akhirnya mengakibatkan hilangnya kebahagiaan pada diri seseorang tersebut. Kecerdasan spiritual memberi kita kemampuan untuk membedakan sesuatu yang baik dan yang buruk, kecerdasan spiritual memberi manusia rasa moral dan memberi kemampuan untuk menyesuaikan dirinya dengan aturan-aturan yang baru. Sebagaimana dengan hal tersebut maka seorang anak harus mempunyai semua kecerdasan, sehingga anak bisa menjadi manusia yang berperilaku baik dan bermoral.

Pendidikan melalui jalur sekolah secara formal memang menunjang pembentukan perilaku, kecakapan, maupun keterampilan akan tetapi pada umumnya sekolah hanya memberikan pengetahuan secara teoretis, sehingga teori yang diperoleh secara formal di sekolah kurang memperoleh pengawasan dari guru untuk mempraktekannya. Lalu pengetahuan secara teoretis tidak menjamin terwujudnya perilaku yang baik terutama pada anak usia remaja. Dalam kegiatan belajar mengajar seorang siswa khususnya usia remaja harus bisa menyeimbangkan antara tiga kecerdasan tersebut agar tidak terperosok ke dalam lingkaran hawa nafsu yang selalu memperbudaknya sehingga dengan mudah terjerumus ke dalam perbuatan – perbuatan yang menghancurkan dirinya sendiri.

Oleh karena itu hendaknya para siswa berhati – hati di dalam menjalankan kehidupannya sehari – hari, sebagaimana firman Alloh SWT dalam surat shaad ayat 26 :

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

يَدَاوُدُ إِنَّا جَعَلْنَاكَ خَلِيفَةً فِي الْأَرْضِ فَاحْكُم بَيْنَ النَّاسِ بِالْحَقِّ وَلَا تَتَّبِعِ  
الْهَوَىٰ فَيُضِلَّكَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ إِنَّ الَّذِينَ يَضِلُّونَ عَنْ سَبِيلِ اللَّهِ لَهُمْ  
عَذَابٌ شَدِيدٌ بِمَا نَسُوا يَوْمَ الْحِسَابِ ﴿٥٥﴾

Artinya : “Hai Daud, Sesungguhnya Kami menjadikan kamu khalifah (penguasa) di muka bumi, Maka berilah keputusan (perkara) di antara manusia dengan adil dan janganlah kamu mengikuti hawa nafsu, karena ia akan menyesatkan kamu dari jalan Allah. Sesungguhnya orang-orang yang sesat dari jalan Allah akan mendapat azab yang berat, karena mereka melupakan hari perhitungan”.

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah landasan yang diperlukan untuk memfungsikan IQ dan EQ secara efektif. Bahkan SQ merupakan kecerdasan tertinggi kita.<sup>5</sup> sehingga kecerdasan spiritual ini dapat mempengaruhi proses kehidupan seseorang dan juga Pada dasarnya terdapat berbagai faktor yang mempengaruhi keberhasilan dalam proses pendidikan. Di antaranya adalah guru, siswa, sarana dan prasarana, lingkungan pendidikan, dan kurikulum. Dari beberapa faktor tersebut, guru dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, menempati kedudukan yang sangat penting dan tanpa mengabaikan faktor penunjang yang lain, guru sebagai subyek pendidikan sangat menentukan keberhasilan pendidikan itu sendiri.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Nana Sudjana menunjukkan bahwa 76.6% hasil belajar siswa dipengaruhi oleh kinerja guru, dengan rincian: kemampuan guru mengajar memberikan sumbangan 32,437.

<sup>5</sup> Danah Zohar & Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual*, ( Bandung: Mizan, 2007 ) hlm. 4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



penguasaan materi pelajaran memberikan sumbangan 32,38% dan sikap guru terhadap mata pelajaran memberikan sumbangan 3,60%.<sup>6</sup>

Sementara menurut Dunkin dan Bidle, yang dikutip oleh Mas'ud Zein, bahwa di antara faktor yang menentukan keberhasilan pembelajaran di sekolah diantaranya adalah *variable antendent*. Variable ini meliputi pengalaman utuh guru (kelas social, usia, dan jenis kelamin), pengalaman pelatihan guru (tingkat pendidikan, intensitas pelatihan, dan pengalaman mengajar), serta kelayakan guru (keahlian, motivasi, inteligensi, dan kepribadian).<sup>7</sup> Jadi pengalaman mengajar guru, pengalaman pelatihan dan uji kelayakan guru sangat diperlukan dalam menentukan keberhasilan mengajar.

Di dalam jurnalnya Muhammad Hambali dikatakan bahwa setiap guru PAI juga harus sangat bersungguh – sungguh dalam menjalankan tugasnya sebagai seorang guru, oleh karena itu seorang guru juga harus mempunyai sifat :<sup>8</sup>

- a. Zuhud
- b. Selalu menjaga kebersihan
- c. Ikhlas dalam bekerja
- d. Pemaaf
- e. Seorang guru harus mengetahui sifat/tabi'at seorang murid
- f. Menguasai mata pelajaran

<sup>6</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru, 2002), hlm. 42

<sup>7</sup> Mas'ud Zein, *Mastery Learning:Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, (Yogyakarta:Aswaja, 2014), hlm. 1

<sup>8</sup> Muhammad Hambali, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*, Jurnal MPI vol 1, tahun 2016, hlm 76

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Kreatif dalam memberikan pengajaran kepada siswa, sehingga siswa dengan mudah dalam menerima transfer ilmu yang diberikan
- h. Harus menaruh kasih sayang terhadap murid seperti mereka menyayangi anak mereka
- i. Memberikan nasehat dan mencegah mereka dalam melakukan kejahatan sehingga dapat menimbulkan kebencian antar sesama.

Oleh sebab itu, keberadaan guru sangat berpengaruh terhadap semua sumber daya pendidikan yang ada. Berbagai sumber daya pendidikan seperti, sarana dan prasarana, biaya, teknologi, informasi, siswa dan orang tua siswa dapat berfungsi dengan baik apabila guru memiliki kemampuan yang baik pula dalam menggunakan semua sumber daya yang ada. Guru merupakan komponen pengajaran yang memegang peranan penting dan utama, karena keberhasilan proses belajar mengajar sangat ditentukan oleh faktor guru. Tugas guru adalah menyampaikan materi pelajaran kepada siswa melalui interaksi komunikasi dalam proses belajar mengajar yang dilakukannya.

Keberhasilan guru dalam menyampaikan materi sangat tergantung pada kelancaran interaksi komunikasi antara guru dengan siswanya. Ketidaklancaran komunikasi membawa akibat terhadap pesan yang disampaikan guru. Hal ini, sebagaimana yang disebutkan oleh Uzer Usman, bahwa guru profesional adalah orang yang memiliki kemampuan dan keahlian khusus dalam bidang keguruan sehingga ia mampu

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melakukan tugas dan fungsinya sebagai guru dengan kemampuan maksimal.<sup>9</sup>

Dan juga menurut Rice dan Bishoprick dalam Bafadal Ibrahim, guru profesional termasuk guru yang mampu mengelola dirinya sendiri dalam melaksanakan tugas sehari – hari.<sup>10</sup> Selain itu, kualitas pendidikan akan terwujud jika proses pembelajaran di kelas berlangsung dengan baik, dalam arti guru yang melaksanakan proses pembelajaran telah melakukan perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran sampai evaluasi pembelajaran secara terpadu.

Dan juga hasil penelitian oleh Vivi Vike Mantri dari jurnalnya bahwa sekolah merupakan lingkungan pendidikan yang utama dan pada umumnya siswa bisa menghabiskan waktunya selama 8 hingga 10 jam berada di sekolah sehingga ini sangat berpengaruh terhadap perilakunya sehari sehari, ini bisa di buktikan dengan kurikulum dan kegiatan siswa yang sudah ada.<sup>11</sup>

Berangkat dari pada kerangka yang telah dipaparkan bahwa Kompetensi Guru PAI di sekolah sangat mempengaruhi terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya dalam mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa sehingga siswa bisa menjadi pribadi yang lebih baik dan dapat berguna bagi masyarakat dan bangsa.

<sup>9</sup> Moh Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005), hlm. 15

<sup>10</sup> Bafadal Ibrahim, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003), hlm. 5

<sup>11</sup> Vivi Vike Mantri, *Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*, Journal Volume III. No.1 Tahun 2014

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada Siswa SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru terlihat bahwa para siswa sudah mendapatkan pembelajaran PAI dengan baik. Hal ini dapat ditandai dari: (1) Guru selalu mengingatkan siswa untuk tidak meninggalkan sholat dan membaca Al-Qur'an; (2) Guru selalu menanamkan nilai – nilai akhlak terutama selalu patuh terhadap kedua orang tua; (3) Guru selalu mengajarkan tentang perbuatan yang halal dan perbuatan yang haram.

Dan peneliti juga melihat di sekolah para guru telah memenuhi kualifikasinya sebagai pengajar yang baik dan juga mereka telah mengikuti berbagai macam pelatihan guru sehingga mereka tergolong mempunyai kompetensi guru yang baik. Dan ketika Kompetensi Guru PAI baik, maka kecerdasan emosional dan spiritual siswa juga baik sehingga dampak perilaku menyimpang tidak terjadi. Namun faktanya masih ada siswa yang melakukan perilaku yang menyimpang yakni masih adanya temuan sebagai berikut:

1. Masih ada siswa yang kena razia handphone yang di dalamnya terdapat gambar-gambar terlarang.
2. Masih ada siswa yang kebut – kebutan di jalan
3. Masih ada siswa yang memeras adik kelasnya
4. Masih ada siswa yang merokok dan membolos sekolah
5. Masih ada siswa yang masih berpacaran.
6. Dan juga masih ada siswa yang selalu melanggar peraturan peraturan yang telah di tetapkan oleh pihak sekolah.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Berdasarkan gejala – gejala tersebut, penulis tertarik untuk menelitinya dengan judul **“Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa Di SMA Negeri Se Kecamatan Tenyan Raya Pekanbaru”**

## B. Definisi Istilah

### 1. Pengaruh

Pengaruh adalah daya yang ada dan timbul dari sesuatu (orang/benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.<sup>12</sup>

### 2. Kompetensi Guru

kemampuan yang ditampilkan oleh guru dalam melaksanakan kewajibannya memberikan pelayanan pendidikan kepada masyarakat, khususnya terhadap pendidikan kepada murid baik di sekolah maupun di luar sekolah.<sup>13</sup>

### 3. Kecerdasan Emosional

Kecerdasan Emosional berakar dari konsep sosial intelligence, yaitu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak  
Kecerdasan Emosional berakar dari konsep sosial intelligence, yaitu kemampuan memahami dan mengatur untuk bertindak secara bijak dalam hubungan antar manusia.<sup>14</sup>

<sup>12</sup> DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, ( Jakarta: Balai Pustaka 2007), hlm. 849

<sup>13</sup> Ahmad Susanto, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016). hlm. 133

<sup>14</sup> Purwa Atmaja Prawira, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*, ( Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014 ), hlm. 160

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kecerdasan Emosional yang dimaksud penulis disini adalah kemampuan seseorang untuk bertindak, memahami situasi kondisi yang terjadi di lingkungannya dan seseorang bisa membuat keputusan dan menyelesaikan masalah dengan baik.

#### 4. Kecerdasan Spiritual

Kecerdasan spiritual adalah mengenai kemampuan hati nurani yang lebih hebat dari semua jenis kecerdasan. SQ dipandang sebagai unsur pokok yang menjadikan seseorang bisa mencapai kesuksesan hidup sejati. Anak dengan IQ tinggi tidak menjamin mampu mengatasi berbagai masalah yang di hadapi, kecuali dia mempunyai SQ yang tinggi.<sup>15</sup>

Kecerdasan Spiritual yang dimaksud penulis disini adalah kemampuan seseorang untuk bersikap ikhlas, pemaaf dan bertanggung jawab.

#### 5. Perilaku Menyimpang

Perilaku menyimpang remaja (*Juvenile Delinquency*) adalah perbuatan yang melawan hukum/peraturan yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.<sup>16</sup>

Perilaku menyimpang remaja (*Juvenile Delinquency*) adalah perbuatan yang melawan hukum/peraturan yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.<sup>17</sup>

<sup>15</sup> Jhon P. Miller, *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terj. Abdul Munir Mulkhan, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002 ), hlm. 3

<sup>16</sup> Imam Masbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja; Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa bolos hingga Minum – minuman keras dan Penyalahgunaan Narkoba*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2013), hlm. 13



## © Hak cipta milik UIN Suska Riau C Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tentang pengaruh Berdasarkan pengamatan awal yang peneliti lakukan di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru tentang pengaruh kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa, maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- a. Apasaja faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Emosional (EQ) siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- b. Apasaja faktor yang mempengaruhi Kecerdasan Spiritual (SQ) siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- c. Sejauhmana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- d. Sejauhmana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional (EQ) dan Kecerdasan Spiritual (SQ) Serta Implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

<sup>17</sup> Imam Masbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja; Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa bolos hingga Minum – minuman keras dan Penyalahgunaan Narkoba*, (Pekanbaru: Zanafa Publising, 2013), hlm. 13

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 2. Pembatasan Masalah

Masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini adalah Bagaimana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### 3. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalahnya sebagai berikut :

- a. Bagaimana kompetensi guru PAI di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- b. Bagaimana kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- c. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?
- d. Apakah terdapat pengaruh kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru?

### D. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui sejauhmana kompetensi guru PAI di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
2. Untuk mengetahui sejauhmana Kecerdasan Emosional dan Spiritual siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.
4. Untuk mengetahui sejauhmana pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual serta implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

#### E. Manfaat Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan mampu untuk dapat memberikan kontribusi positif, baik secara teoritis maupun praktis sebagai berikut :

##### 1. Kegunaan secara teoritis

Hasil penelitian ini secara teoritis diharapkan mampu memberikan sumbangan pemikiran dalam memperkaya wawasan dan dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan studi lanjutan yang relevan bagi dunia pendidikan

##### 2. Kegunaan secara praktis

- a. Bagi kepala sekolah, sebagai bahan masukan dan pertimbangan dalam meningkatkan kecerdasan EQ dan SQ di dalam perilaku menyimpang siswa.
- b. Bagi Guru, sebagai motivasi agar dapat mengatasi permasalahan tentang perilaku menyimpang siswa di sekolah tersebut.
- c. Bagi siswa agar menjadi generasi yang baik untuk bangsa Indonesia.

3. **Kegunaan pihak penulis**

Memperkaya khazanah keilmuan, pengalaman, dan wawasan di bidang pendidikan.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## BAB II

### LANDASAN TEORETIS

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Pengertian Kompetensi Guru

Pengertian dasar kompetensi (competency) adalah kecakapan atau kemampuan.<sup>18</sup> Dalam bahasa Inggris disebut competence (Competence), yang berarti kecakapan, kemampuan, kompetensi atau wewenang.<sup>19</sup>

Menurut Uzer Usman kompetensi berarti suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kualitatif maupun yang kuantitatif.<sup>20</sup> Pengertian tersebut lebih melihat dari segi administratif keilmuan.

Muhammad Surya mengungkapkan bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang diperlukan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.<sup>21</sup>

Guru menurut UU RI No.14 Bab I Pasal 1 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen adalah : pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan

<sup>18</sup> Muhibbin Syah, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. 9, hlm. 229

<sup>19</sup> John M. Echols dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, (Jakarta: Gramedia, 2000), hlm 426

<sup>20</sup> Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, (Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2000), Cet. 2, hlm. 4

<sup>21</sup> Muhammad Surya, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, (Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004), Cet 1, h.. 92.

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini, jalur pendidikan dasar dan pendidikan menengah.<sup>22</sup>

Menurut H.A. Ametembun Guru adalah semua orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan murid, baik secara individual ataupun klasikal, baik di sekolah maupun luar sekolah.<sup>23</sup>

Guru dalam konteks pendidikan Islam sering disebut dengan istilah “murabbi, mu ‘allim, dan muaddib”. Adapun makna dan perbedaan dari istilah-istilah tersebut yaitu :

a. *Murobbi* (Pendidik/Pemerhati/Pengawas)

Lafad murobbi berasal dari masdar lafad tarbiyah. Menurut Abdurrahman Al-Bani sebagaimana dikutip Ahmad Tafsir lafadz tarbiyah terdiri dari empat unsur, yaitu : menjaga dan memelihara fitrah anak menjelang dewasa, mengembangkan seluruh potensi, mengarahkan seluruh fitrah dan potensi menuju kesempurnaan dan melaksanakan secara bertahap.<sup>24</sup>

Pendapat ini sejalan dengan penafsiran pada lafadz Nurobbika yang terdapat dalam Al-Qur’an surat Assyu’aro ayat 18 yang berbunyi:

قَالَ أَلَمْ نُرَبِّكَ فِينَا وَلَيْدًا وَلَبِثْتَ فِينَا مِنْ عُمُرِكَ سِنِينَ

Artinya : “Bukankah kami telah mengasuhmu diantara (keluarga) kami, waktu kamu masih kanak – kanak dan kamu tinggal bersama kami beberapa tahun dari umurmu”.

<sup>22</sup> UU RI No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen, (Jakarta: PT Asa Mandiri, 2006), hlm. 167

<sup>23</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hlm.9

<sup>24</sup> *Op Cit*, Hal. 169



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jadi tugas dari murobbi adalah mendidik, mengasuh dari kecil sampai dewasa, menyampaikan sesuatu sedikit demi sedikit sehingga sempurna.<sup>25</sup> Pendidikan yang dilakukan murobbi mencakup aspek kognitif berupa pengetahuan keagamaan, akhlak, berbuat baik pada orang tua, aspek afektif yang mengajarkan cara menghormati orang tua dan psikomotorik, tindakan untuk berbakti dan mendoakan kedua orang tua.

#### b. Muallim (Pengajar)

Lafal mu'allim merupakan isim fa'il dari masdar t'alim. Menurut Al'Athos sebagaimana dikutip Hasan Langgulung berpendapat ta'lim hanya berarti pengajaran, jadi lebih sempit dari pada pendidikan. Dalam terjadinya proses pengajaran menempatkan peserta didik pasif adanya.<sup>26</sup>

Lafal ta'lim ini dalam al-Qur'an disebut banyak sekali, tetapi ayat yang dijadikan rujukan (dasar) proses pengajaran (pendidikan) diantaranya:

عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ

Artinya : "Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya" (QS. Al-Alaq:5)

Lafadz 'allama pada ayat di atas cenderung pada aspek pemberian informasi kepada obyek didik sebagai makhluk yang berakal." Tugas dari muallim adalah mengajar dan memberikan

<sup>25</sup> Abdurrahman annahlawi, *prinsip-prinsip dan metode pendidikan Islam*, Terj Hery Noor Ali, (Bandung:CV Diponegoro, 1992)hlm. 32

<sup>26</sup> Hasan Langgulung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003), hlm 5

pendidikan yang tidak bertentangan dengan tatanan moral kemanusiaan. Pengajaran sendiri berarti pendidikan dengan cara memberikan pengetahuan dan kecakapan. Karena pengetahuan yang dimiliki semata-mata akibat pemberitahuan, maka dalam istilah mu'allim sebagai pentransfer ilmu, sementara peserta didik dalam keadaan pasif.

c. *Muaddib* (Penanam Nilai)

Lafad *muaddib* merupakan isim fa'il dari masdar *ta'dib*. Menurut Al-Athos *ta'dib* erat kaitannya dengan kondisi ilmu dalam Islam, termasuk dalam isi pendidikan, jadi lafadz *ta'dib* sudah meliputi kata *ta'lim* dan *tarbiyah*. Meskipun lafad ini sangat tinggi nilainya, namun tidak disebutkan dalam Al-Qur'an. Tetapi dalam sebuah Hadits riwayat AtTirmidzi di jelaskan:

*Dari Jabir bin Samuroh berkata: Rasulullah SAW bersabda: "hendaklah agar seseorang mendidik anaknya karena itu lebih baik dari pada bersedekah satu sho'". (HR. At-Tirmidzi).*

Tugas *muaddib* tidak sebatas mengajar, mengawasi, memperhatikan, tetapi pada penanaman nilai-nilai akhlak dan budi pekerti serta pembentukan moral bagi anak.

Jadi dari pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa kompetensi guru PAI adalah kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya. Artinya, guru dituntut agar memiliki kemampuan dan secara hukum diakui oleh Negara dalam

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melaksanakan kewajibannya dengan bertanggung jawab dan layak. Layak disini maksudnya sesuai dengan kewenangannya sebagai guru.

Berkaitan dengan hal tersebut, ada sepuluh keterampilan dasar dalam mengajar yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni :<sup>27</sup>

- a. Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang di sampaikan
- b. Kemampuan mengelola program belajar mengajar
- c. Kemampuan mengelola kelas
- d. Kemampuan menggunakan media/sumber belajar
- e. Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan
- f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran
- h. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan
- i. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan.

Jadi seorang guru wajib mempunyai kompetensi mengajar agar pembelajaran dapat terlaksana dengan baik, kemampuan – kemampuan yang dimiliki guru hendaknya sesuai dengan apa yang telah di tetapkan oleh pemerintah.

## 2. Standar Kompetensi Guru

Seorang pendidik yang memiliki kompetensi yang baik akan mempengaruhi perkembangan peserta didiknya. kemampuan minimal

<sup>27</sup> Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2007) hlm. 58

yang harus dipenuhi seorang pendidik untuk berperan sebagai agen pembelajaran yang meliputi kompetensi paedagogig, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial sesuai standar nasional pendidikan, yang dibuktikan dengan sertifikat profesi pendidik, yang diperoleh melalui pendidikan profesi guru sesuai ketentuan pemndang-undangan yang berlaku.

Adapun standar kompetensi yang harus dimiliki seorang guru adalah :<sup>28</sup>

- a. Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, evaluasi hasil belajar, dan pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya.
- b. Kompetensi kepribadian mencerminkan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik, dan berakhlak mulia.
- c. Kompetensi Profesional merupakan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang dapat membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang ditetapkan dalam Standar Nasional Pendidikan
- d. Kompetensi sosial merupakan kemampuan pendidik sebagai bagian dari masyarakat untuk berkomunikasi dan bergaul secara efektif

<sup>28</sup> Ibrahim Bafadhal, Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Dasar Standar Nasional, ( Jakarta: Kementerian Kependidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar, 2012), hlm. 32

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan peserta didik, dan masyarakat sekitar. Seseorang yang tidak memiliki ijazah Walau sertifikat keahlian tetapi memiliki keahlian khusus yang diakui dan diperlukan dapat diangkat menjadi pendidik setelah melewati uji kelayakan dan kesetaraan.

Seorang guru juga wajib mempunyai kompetensi sebagaimana yang telah di paparkan dan juga guru harus mempunyai kepekaan terhadap lingkungan sekitar sehingga guru bisa berkomunikasi dengan baik terhadap masyarakat, karena guru pada dasarnya tidak hanya menjadi contoh di sekolah akan tetapi juga di luar lingkungan sekolah.

### 3. Macam – Macam dan Karakteristik Kompetensi Guru

#### a. Macam – Macam Kompetensi Guru

Menurut Nana Sujana, kompetensi guru dapat dibagi menjadi tiga bidang, yaitu:<sup>29</sup>

- 1) Kompetensi bidang kognitif, artinya seorang guru memiliki kemampuan intelektual yang mencakup penguasaan mata pelajaran, memiliki pengetahuan tentang metodik mengajar, memiliki pengetahuan tentang belajar dan tingkah laku individu, tentang BP, administrasi kelas, cara menilai prestasi siswa, pengetahuan tentang kemasyarakatan serta pengetahuan umum lainnya.
- 2) Kompetensi bidang sikap/afektif, artinya seorang guru selalu siap sedia dalam menghadapi berbagai hal yang berkaitan dengan tugas

<sup>29</sup> Nana Sudjana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, (Bandung:Sinar Baru, 1998), hlm. 20



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan profesinya, misalnya sikap menghargai pekeljaan, senang terhadap bidang studi yang dibinanya, memiliki sikap toleransi terhadap teman seprofesi, serta memiliki semangat yang tinggi untuk meningkatkan profesinya.

3) Kompetensi perilaku (*performance*), artinya guna memiliki kemampuan tentang berbagai ketrampilan atau berperilaku, seperti ketrampilan mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat bahan pengajaran, bergaul dan berkomunikasi dengan siswa, menumbuhkan semangat belajar siswa menyusun satuan pelajaran (*satpel*), dan melaksanakan administrasi kelas.

Sedangkan Moh. Uzer Usman, bahwa kompetensi dasar guru meliputi sebagai berikut :<sup>30</sup>

- a. Mengembangkan kepribadian
- b. Menguasai landasan kependidikan
- c. Menguasai bahan pengajaran
- d. Melaksanakan program pengajaran
- e. Menyusun program pengajaran
- f. Menilai hasil proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan
- g. Menyelenggarakan program bimbingan
- h. Menyelenggarakan administrasi madrasah
- i. Berinteraksi dengan sejawat dan masyarakat

<sup>30</sup> Moh. Uzer Usman, *Menjadi Guru Profesional*, ( Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006), hlm. 65

- j. Menyelenggarakan penelitian sederhana untuk keperluan pengajaran.

Jadi pada dasarnya setiap guru harus mempunyai kompetensi dasar yang mana seorang guru harus lebih peka dan lebih aktif sehingga proses belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

#### b. Karakteristik Kompetensi Guru

Adapun karakteristik kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru sebagaimana yang terdapat dalam Suhardaputra, antara lain :<sup>31</sup>

- 1) Motiv (*motive*), yaitu sesuatu yang dipikirkan atau diinginkan oleh seseorang secara konsisten dan adanya dorongan untuk mewujudkannya dalam bentuk tindakan-tindakan.
- 2) Watak (*train*), yaitu karakteristik mental dan konsistensi respon seseorang terhadap rangsangan, tekanan, situasi, atau informasi.
- 3) Konsep diri (*self concept*), yaitu tata nilai luhur yang dijunjung tinggi oleh memang. yang menceminkan tentang bayangan diri atau sikap diri terhadap masa depan yang dicita-citakan terhadap suatu fenomena yang terjadi di lingkungannya.
- 4) Pengetahuan (*knowledge*), yaitu informasi yang memiliki makna dimiliki seseorang dalam bidang kajian tertentu.
- 5) Keterampilan (*skill*), yaitu kemampuan untuk melakukan suatu pekerjaan fisik atau mental.

<sup>31</sup> Nur Aedi, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, (Yogyakarta:Gosyen Publishing, 2016), hlm. 5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## 4.

**Kriteria Kompetensi Guru**

Adapun kriteria kompetensi guru yang melekat pada kompetensi pedagogik adalah berkenaan dengan:<sup>32</sup>

- 1) Penguasaan terhadap karakteristik peserta didik dari aspek fisik, moral, sosial, kultural, emosional dan intelektual;
- 2) Penguasaan terhadap teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik;
- 3) Mampu mengembangkan kurikulum yang terkait dengan bidang pengembangan yang diampu;
- 4) Menyelenggarakan kegiatan pengembangan yang mendidik;
- 5) Memanfaatkan teknologi dan komunikasi untuk kepentingan penyelenggaraan kegiatan pengembangan yang mendidik
- 6) Memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki
- 7) Berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik
- 8) Melakukan penilaian dan evaluasi proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil penilaian dan evaluasi untuk kepentingan pembelajaran; dan
- 9) Melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>32</sup> Donni Juni Priansa, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hlm. 124





#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kriteria kompetensi guru yang melekat pada kompetensi kepribadian guru meliputi :<sup>33</sup>

- 1) Bertindak sesuai dengan norma agama, hukum, sosial, dan kebudayaan nasional Indonesia.
- 2) Menampilkan diri sebagai pribadi yang jujur, berakhlak mulia, dan teladan bagi peserta didik dan masyarakat;
- 3) Menampilkan diri sebagai pribadi yang mantap, stabil, dewasa, arif, dan berwibawa;
- 4) Menunjukkan etos kerja, tanggung jawab yang tinggi, rasa bangga menjadi guru dan rasa percaya diri; dan
- 5) Menjunjung tinggi kode etik profesi guru.

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi sosial guru meliputi :<sup>34</sup>

- 1) Bertindak objektif serta tidak diskriminatif karena pertimbangan jenis kelamin, agama, ras, kondisi fisik, latar belakang keluarga dan status sosial ekonomi;
- 2) Berkomunikasi secara efektif; empatik dan santun dengan sesama pendidik, tenaga kependidikan, orang tua dan masyarakat;
- 3) Beradaptasi di tempat bertugas di seluruh wilayah Republik Indonesia yang memiliki keragaman sosial budaya;

<sup>33</sup> *Ibid*, hlm. 127

<sup>34</sup> *Ibid*, hlm. 128

- 4) Berkomunikasi dengan komunitaa profesi sendiri dan profesi lain secara lisan dan tulisan atau bentuk lain.

Kriteria kompetensi yang melekat pada kompetensi profesional guru meliputi:<sup>35</sup>

- 1) Menguasai materi, struktur, konsep dan pola pikir keilmuan yang mendukung mata pelajaran yang diampu;
- 2) Menguasai standar kompetensi dan kompetensi dasar mata pelajaran/bidang pengembangan yang diampu;
- 3) Mengembangkan materi pelajaran yang diampu secara kreatif;
- 4) Mengembangkan keprofesionalan secara berkelanjutan dengan melakukan tindakan reflektif;
- 5) Memanfaatkan teknologi infomasi dan komunikasi untuk berkomunikasi dan mengembangkan diri.

## 5. Kecerdasan Emosional

### a. Pengertian Kecerdasan Emosional

Kecerdasan emosional adalah (emotional quotion) adalah gabunm kemampuan emosional dan sosial. Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu menghadapi masalah yang terjadi dalam kehidupan karena biasanya orang yang mempunyai kecerdasan emosional mempunyai kesadaran akan emosinya, mampu menumbuhkan motivasi dalam dirinya karena selalu tergerak melakukan aktivitas

<sup>35</sup> *Ibid*, hlm. 129

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan baik dan ingin mencapai tujuan yang diinginkannya, serta dapat mengungkapkan perasaan dengan baik dan kontrol dirinya sangat kuat.<sup>36</sup>

Menurut Goleman, kecerdasan emosional adalah kemampuan seseorang mengatur kehidupan emosinya dengan inteligensi (*to manage ow emotional life with intelligence*) menjaga keselarasan emosi dan pengungkapannya (*the appropriatensess of emotion and its expresion*) melalui keterampilan kesadaran diri, pengendalian diri, empati, dan keterampilan sosial.”<sup>37</sup>

Kecerdasan emosional adalah kemampuan membaca pikiran sendiri dan pikiran orang lain, dan karenanya dapat menempatkan diri dalam situasi orang lain dan mengendalikan dirinya.<sup>38</sup>

Sedangkan menurut salovey dan mayer, dalam Goleman, menggunakan istilah kecerdasan emosional untuk menggambarkan sejumlah keterampilan yang berhubungan dengan keakuratan tentang emosi diri sendiri dan orang lain, serta kemampuan mengelola perasaan untuk memotivasi, merencanakan dan meraih tujuan kehidupan.<sup>39</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan emosional sebagai himpunan kecerdasan sosial yang melibatkan seseorang mampu membantu atau mengenali emosi pada dirinya dan teman – teman serta orang lain sehingga dapat memilah emosi pada dirinya dan orang lain serta mampu mengatasinya dengan baik.

<sup>36</sup> Nurul zuriah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif perubahan*, (Jakarta: Bumi Aksara 2011), hlm. 37-38

<sup>37</sup> Saefullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), hlm.168

<sup>38</sup> Hamzah B. Uno, *Perencanaan pembelajaran*, (Jakarta : Bumi Aksara 2006), hlm. 81

<sup>39</sup> Saptono, *Dimensi – dimensi Pendidikan Karakter*, ( Jakarta : Erlangga, 2011), hlm. 155



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Seseorang yang mempunyai kecerdasan emosional akan mampu memotivasi dirinya dengan baik serta bisa bergaul atau bermain dengan teman-temannya dan juga dirinya mampu mengelola dan menempati emosi pada tempatnya sehingga dia dapat menjadi pribadi yang lebih baik dan mampu membina hubungan sosial dengan lingkungan atau masyarakat di sekitarnya.

### b. Karakteristik Kecerdasan Emosional

Goleman menggambarkan beberapa ciri kecerdasan emosional yang terdapat pada diri seseorang berupa:

- 1) Kemampuan memotivasi diri seseorang
- 2) Ketahanan menghadapi frustrasi
- 3) Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi –  
lebihkan kesenangan
- 4) Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo`a.<sup>40</sup>

Menurut para ahli macam-macam kecerdasan emosional terdiri dari atas empat yaitu:

- 1) Kemampuan mempersepsi emosi, yaitu mampu mengidentifikasi ekspresi emosi yang ada pada wajah, lukisan, suara dan sebagainya, termasuk emosi diri sendiri.

<sup>40</sup> Amurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 89

## 6. Kecerdasan Spiritual

### a. Pengertian Kecerdasan Spiritual

Riset tentang spiritual intelligence (*Spiritual Quotient*) merupakan temuan yang menggemparkan. Hal ini dikarenakan SQ ini adalah temuan yang disebut-sebut sebagai the ultimate intelligence yaitu puncak kecerdasan.<sup>42</sup>

- 2) Kemampuan memanfaatkan emosi, yaitu emosi untuk mencapai prestasi – prestasi yang optimal, orang dengan kecerdasan emosional yang tinggi akan mudah pula depresi.
- 3) Memahami emosi, yaitu bisa membaca emosi, mengerti bagaimana terjadinya emosi dalam interaksi individual yang sangat rumit dan bisa mendeteksi emosi – emosi yang mungkin terjadi dan bagaimana mengantisipasinya.
- 4) Mengelola emosi, yaitu mengatur emosi sedemikian rupa baik untuk diri sendiri maupun terhadap orang lain sehingga menjaga hubungan baik dan mencapai prestasi tinggi.<sup>41</sup>

Jadi kecerdasan emosional disini bahwasannya seseorang dapat mengontrol, mengelola dan memanfaatkan emosi dimana posisi seseorang itu ada dalam keadaan tekanan dari pihak lain.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<sup>41</sup> Sallito Wirawan Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 101-102

<sup>42</sup> Sukidi, *Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting dari IQ dan EQ*, (Jakarta: Gramdia Pustaka Utama, 2002), hlm. 35

Menurut Khalil A. Khavari dalam bukunya Sukidi, mendefinisikan kecerdasan spiritual :

*Spiritual intelligence is the faculty of our nonmaterial dimension the human soul. It is the diamond in the rough that every one of us has. It must be recognized for what it is, polished to high luster with great determination and used to capture lasting personal happiness. Like the other two forms of intelligence, spiritual intelligence is also subject to enhancement as well as deterioration, except that its capacity to increase seems limitless.*

Kecerdasan spiritual (SQ) adalah fakultas dimensi non material jiwa manusia. Inilah intan yang belum terasah, yang dimiliki oleh kita semua. Kita harus mengenalinya seperti apa adanya, menggosoknya sehingga mengkilap dengan tekad yang besar dan menggunakannya untuk memperoleh kebahagiaan abadi. Seperti dua bentuk kecerdasan lainnya (IQ dan EQ), kecerdasan spiritual dapat ditingkatkan dan diturunkan. Kemampuannya untuk diturunkan tampaknya tidak terbatas.<sup>43</sup>

SQ dipandang sebagai unsur pokok yang menjadikan seseorang bisa mencapai kesuksesan hidup sejati. Anak dengan IQ tinggi tidak menjamin mampu mengatasi berbagai masalah yang dihadapi, kecuali dia juga memiliki SQ yang tinggi.<sup>44</sup>

Kecerdasan spiritual (SQ) merupakan kecerdasan tertinggi manusia karena akan yang memiliki IQ tinggi, para akademisi dan teknisi, hampir dipastikan memiliki prospek kerja dan masa depan yang cerah. Tetapi itu belum cukup untuk menjadi manusia-manusia sukses. Untuk sukses, disamping perlu memiliki IQ yang tinggi juga harus bertumpu pada EQ (kecerdasan emosional). Ibaratnya, IQ hanyalah seekor kuda tunggang, sedangkan EQ adalah penunggangnya. Tetapi itu semua belum cukup

<sup>43</sup> Ibid., hlm, 77

<sup>44</sup> John P. Miller, *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, terjemahan Abdul Munir Mul Khan, (Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002), hlm. 3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk mencapai kebahagiaan sejati ada pada kecerdasan spiritual (SQ). SQ bersumber dari fitrah manusia itu sendiri. Ia memancar dari kedalaman diri manusia seperti dorongan-dorongan keingintahuan yang dilandasi kesucian, ketulusan hati dan tanpa pretensi egoisme.<sup>45</sup>

Dalam kecerdasan spiritual, manusia diinterpretasi dan dipandang eksistensinya sampai pada dataran noumenal (fitriyah) dan universal. Jadi orang-orang yang bisa berpikir dan memiliki kecerdasan spiritual (SQ) dan mengetahui sesuatu secara inspiratif, tidak hanya memahami dan memanfaatkan sebagaimana adanya, tetapi mengembalikannya pada asal ontologisnya, yakni Allah SWT. Potensi kecerdasan intelektual, emosional dan spiritual terdapat dalam keseluruhan diri manusia.

Kecerdasan intelektual (IQ) berada di wilayah otak (brain), yang karenanya terkait dengan kecerdasan otak, rasio, nalar intelektual. Kecerdasan emosional (EQ) mengambil wilayah di sekitar emosi, yang karenanya lebih mengembangkan emosi supaya menjadi cerdas, tidak cenderung marah. Sedangkan kecerdasan spiritual (SQ) mengambil tepat di seputar jiwa, hati (yang merupakan wilayah spirit), yang karenanya dikenal sebagai the soul intelligence: kecerdasan hati, yang menjadi hakekat sejati kecerdasan spiritual.

Kecerdasan spiritual (SQ) dengan sendirinya melampaui segi-segi kecerdasan intelektual (IQ) dan kecerdasan emosional (EQ). Secara konseptual kecerdasan spiritual (SQ) mengintegrasikan semua

<sup>45</sup> Sulharsono, *Akselerasi Inteligensi Optimalkan IQ, EQ dan SQ Secara Islami*, (Jakarta: Inisiasi Press. 2004), hlm. 5

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kecerdasan manusia, baik IQ maupun EQ. Dengan kecerdasan spiritual (SQ), kita diharapkan menjadi manusia yang benar-benar utuh dan holistic, baik secara intelektual (IQ), emosional (EQ) dan sekaligus secara spiritual (SQ).<sup>46</sup>

#### b. Karakteristik Kecerdasan Spiritual

Untuk mengukur kecerdasan spiritual Zohar dan Marshall menguji SQ dengan hal-hal berikut<sup>47</sup>:

- 1) Kemampuan bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.
- 2) Tingkat kesadaran diri yang tinggi seperti: kemampuan autocriticism dan mengetahui tujuan dan visi hidup.
- 3) Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan seperti: tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa.
- 4) Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit seperti: bersikap ikhlas dan pemaaf.
- 5) Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti: prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
- 6) Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu seperti: tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.

<sup>46</sup> Sukidi, op.cit., hlm. 36

<sup>47</sup> Zohar, D., dan Marshall, SQ: *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Rahmi Astuti, Ahmad Najib Burhani dan Ahmad Baiquni. (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 14

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu berpandangan holistik seperti: kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial.
- 8) Kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar seperti: kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
- 9) Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima.

Kecerdasan spiritual memberikan banyak kesempatan kepada manusia untuk berbuat, hanya saja kebebasannya harus disertai dengan rasa cinta yang melahirkan tanggung jawab. Ajaran Islam membelikan keleluasaan, kemerdekaan bagi pemeluknya untuk mempergunakan kecerdasan spiritualnya.

Seorang yang cerdas spiritual akan senantiasa merasakan kehadiran Allah SWT. Munculnya keyakinan tersebut berasal dari keyakinan nya terhadap agama yang melahirkan kecerdasan moral spiritual, sehingga menumbuhkan rasa yang mendalam bahwa dirinya senantiasa dalam pengawasan Allah.<sup>48</sup>

<sup>48</sup> Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intelegence) Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, (Jakarta:Gema Insani Press, 2001), hlm.



## 7. Perilaku Menyimpang

### a. Pengertian Perilaku Menyimpang

Mendefinisikan perilaku menyimpang adalah hal cukup sulit dilakukan. Problemnya adalah menyimpang terhadap apa? penyimpangan terhadap peraturan orang tua, seperti pulang terlalu larut malam atau merokok bisa dikatakan penyimpangan juga dan karena itu dinamakan kenakalan. Penyimpangan terhadap tata krama masyarakat, seperti duduk mengangkat kaki dihadapan orang yang lebih tinggi derajatnya (dikalangan suku tertentu) bisa juga digolongkan penyimpangan yang dalam hal ini dinamakan kekurangajaran. Dan tentu saja tingkah laku yang melanggar hukum seperti membawa ganja ke sekolah atau mencuri uang orang tua adalah penyimpangan juga.<sup>49</sup>

Salah satu upaya untuk mendefinisikan penyimpangan perilaku remaja dalam arti kenakalan anak (juvenile delinquency) dilakukan oleh M. Gold dan J. Petronio (dalam Sarlito W. Sarwono) yaitu kenakalan anak adalah tindakan oleh seseorang yang belum dewasa yang sengaja melanggar hukum dan yang diketahui oleh anak itu sendiri bahwa jika perbuatannya itu sempat diketahui oleh petugas hukum ia bisa dikenai hukuman.<sup>50</sup>

Menurut Kartini Kartono sebagaimana ditulis Salmaini Yeli, *Delequency* berasal dari bahasa Latin “delinquere” yang berarti terabaikan, yang kemudian diperluas menjadi jahat, asosial, kriminal,

<sup>49</sup> Sarlito w. Sarwono, *Psikologi Remaja*, (Jakarta : PT Raja Grafindo Persada, 2012), hlm. 251

<sup>50</sup> *Ibid*, hlm. 252

- Hak Cipta Diindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pelanggaran aturan, pembuat ribut, pengacau, penteror, tidak dapat diperbaiki lagi, duriana, dursila dan lain-lain. Delequency itu selalu mempunyai konotasi serangan, kejahatan dan keganasan yang dilakukan anak-anak muda di bawah usia 22 tahun.<sup>51</sup>

Delinquensi pada umumnya dilakukan oleh anak-anak pada usia remaja. Anak-anak remaja melakukan kejahatan yang tergolong pada patologi sosial ini pada umumnya terjadi karena kurang memiliki kontrol diri. Kejahatan mereka pada umumnya mempunyai motif subjektif tertentu yaitu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang terkadang sangat sederhana, atau sebagai pengalihan problem lain yang juga sedang mereka alami.<sup>52</sup>

Kartini Kartono juga mendefinisikan Juvenile delequency adalah perilaku jahat (dursila), atau kejahatan/kenakalan anak-anak muda; merupakan gejala sakit (patologis) secara sosial pada anak-anak dan remaja yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.<sup>53</sup>

Selanjutnya dari sumber lain, yakni menurut B. Simanjuntak (dalam Sudarsono) bahwa kenakalan remaja (Juvenile deliquency) adalah suatu perbuatan apabila perbuatan-perbuatan tersebut bertentangan dengan norma-norma yang ada dalam masyarakat dimana ia hidup, suatu

<sup>51</sup> Salmainsi Yeli "Delinquensi Pada Remaja dan Penanggulangannya" dalam *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2008, Pascasarjana UIN Suska Riau, hlm. 154

<sup>53</sup> Kartini Kartono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rajawali Pres, 2011), hlm 6



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

perbuatan anti sosial di mana di dalamnya terkandung unsur-unsur anti normatif.<sup>54</sup>

Bimo Walgito (dalam Sudarsono) merumuskan arti selengkapnya dari “Juvenile delinquency” yakni tiap perbuatan yang dilakukan oleh orang dewasa, maka perbuatan itu merupakan perbuatan kejahatan, jadi perbuatan yang melawan hukum yang dilakukan oleh anak, khususnya anak remaja.

Berdasarkan definisi-definisi di atas dengan demikian kenakalan remaja diartikan sebagai suatu perbuatan-perbuatan yang menyimpang dan melawan hukum atau norma-norma (agama, moral, dan kesusilaan) dalam masyarakat yang dilakukan oleh remaja usia di bawah 22 tahun.

#### b. Perilaku Menyimpang Remaja Sebagai Problem Sosial

Masa remaja disebut juga masa adolensensi yang berarti tumbuh ke arah dewasa. Masa remaja itu merupakan masa transisi, baik dari sudut biologis, psikologis, sosial, maupun ekonomis. Masa remaja merupakan masa yang penuh dengan gejolak dan keguncangan. Pada masa ini timbul minat kepada lawan jenisnya dan secara biologis alat kelaminnya sudah produktif. Pada umur antara 13-14 tahun terjadilah perubahan fisiologis pada dirinya.<sup>55</sup>

Fase remaja merupakan segmen perkembangan individu yang sangat penting, yang diawali matangnya organ-organ fisik (seksual) sehingga mampu bereproduksi. Menurut Konopka (dalam Syamsu

<sup>54</sup> Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, (Jakarta : Rineke Cipta, 1995), hlm 10

<sup>55</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan*, ( Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm 55-56



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Yusuf) masa remaja itu meliputi: (a) Remaja awal 12-15 tahun; (b) Remaja madya 15-18 tahun, dan (c) Remaja akhir 19-22.<sup>56</sup>

Menurut Zakiyah Darajat sebagaimana ditulis Syafaat, dkk ciri-ciri khusus masa ini dapat dikelompokkan sebagai berikut:

- 1) Perasaan dan emosi remaja tidak stabil;
- 2) Mengenai status remaja masih sangat sulit ditentukan;
- 3) Kemampuan mental dan daya pikir mulai agak sempurna;
- 4) Hal sikap dan moral menonjol pada menjelang akhir masa remaja awal;
- 5) Remaja awal adalah masa kritis;
- 6) Remaja awal banyak masalah yang dihadapi.<sup>57</sup>

Jadi masa remaja merupakan masa yang penuh gejolak dan keguncangan dimana remaja mengalami proses transisi menuju kedewasaan. Dalam perjalanannya proses transisi tidak berjalan dengan baik, sebab lingkungan selalu mempengaruhinya sehingga terkadang menyebabkan remaja melakukan perilaku yang menyimpang.

Kartini Kartono melaporkan bahwa perilaku menyimpang ini terjadi diberbagai negara dengan memakai nama-nama khusus. Seperti, bar gangs (Argentina), blouson noire (Perancis), bodgies (Australia), chimpira (Jepang), Habstrake (Jerman Barat), hooligans (Polandia), nozem (Nederland), raggare (Swedia), stilyagi (Uni Soviet), tapakaroschi, (Yugoslavia), tau-pau (Thailand), teddy boys (Inggris),

<sup>56</sup> Syamsul Yusuf, Op. cit. hlm. 184

<sup>57</sup> Ibid, hlm 70

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

vitellom' (Italia), gali (gabungan anak liar) atau jeger Gagoan keker), Indonesia. Gang-gang ini dikenal pula dengan sebutan *bende*.<sup>58</sup>

Menurut Sudarsono perilaku menyimpang bukan hanya merupakan perbuatan anak yang melawan hukum semata akan tetapi juga termasuk juga di dalamnya perbuatan yang melanggar norma masyarakat. Dewasa ini sering terjadi seorang anak digolongkan sebagai delinkuen jika pada anak tersebut nampak adanya kecenderungan-kecenderungan anti sosial yang sangat memuncak sehingga perbuatan-perbuatan tersebut menimbulkan gangguan-gangguan terhadap keamanan, ketentraman dan ketertiban masyarakat, misalnya pencurian, pembunuhan, penganiayaan, pemerasan, penipuan, penggelapan dan gelandangan serta perbuatan-perbuatan lain yang dilakukan oleh anak remaja yang meresahkan masyarakat.<sup>59</sup>

Seorang Sosiolog Soerjono Soekanto sebagaimana ditulis Sudarsono mengemukakan bahwa:

“Perbuatan anak-anak muda yang nyata-nyata bersifat melawan hukum dan anti sosial tersebut pada dasarnya tidak disukai oleh masyarakat, disebut juga problem sosial. Jadi pada dasarnya problem-problem sosial dan moral, oleh karena menyangkut tata kelakuan yang immoral, berlawanan dengan hukum dan bersifat merusak. Maka problema-problema sosial tidak akan mungkin ditelaah tanpa mempertimbangkan ukuran-ukuran masyarakat mengenai apa yang dianggap baik dan apa yang dianggap buruk.”<sup>60</sup>

Bertolak dari pendapat di atas bahwa perilaku menyimpang remaja merupakan sebuah problem sosial terjadi dalam masyarakat di negara

<sup>58</sup> Kartini Kartono, *Op. cit.*, hlm 8

<sup>59</sup> Sudarsono, *Op. cit.*, hlm 114

<sup>60</sup> *Ibid.*, hlm. 114-115

mana saja di dunia ini. Masyarakat sendiri tidak menghendaki adanya perilaku menyimpang remaja.

### c. Bentuk perilaku menyimpang siswa

Menurut Jesen sebagaimana yang ditulis Sarlito, perilaku menyimpang atau kenakalan remaja dibagi menjadi empat jenis, yaitu:

- 1) Kenakalan yang menimbulkan korban fisik pada orang lain: perkelahian, perkosaan, perampokkan, pembunuhan.
- 2) Kenakalan yang menimbulkan korban materi: perusakan, pencurian, pencopetan, pemerasan, dan lain-lain.
- 3) Kenakalan sosial yang tidak menimbulkan korban di pihak orang lain: pelacuran, penyalagunaan obat.
- 4) Kenakalan yang melawan status, misalnya mengingkari status anak sebagai pelajar dengan cara membolos, mengikari status orang tua dengan cara minggat dari rumah atau membantah perintah mereka dan sebagainya. Pada usia mereka, perilaku-perilaku mereka memang belum melanggar hukum dalam artian sesungguhnya karena yang dilanggar adalah status-status lingkungan primer (keluarga) dan sekunder (sekolah) yang memang tidak diatur secara rinci.<sup>61</sup>

Kemudian menurut Adler sebagaimana yang ditulis Kartini Kartono, wujud perilaku delinkuen (nakal) adalah sebagai berikut:

<sup>61</sup> Sarlito w. Sarwono, *Op. cit.* hlm 256 -257





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.
- 2) Perilaku ugal-ugalan, urakan, berandalan yang mengacaukan ketentaraman masyarakat.
- 3) Perkelahian antar geng, kelompok, antar suku, antara sekolah (tawuran) sehingga kadang-kadang membawa korban.
- 4) Membolos sekolah.
- 5) Kriminalitas anak remaja seperti perbuatan mengancam, intimidasi, dan tindakan kekerasan lainnya.
- 6) Berpesta pora sambil mabuk-mabukkan.
- 7) Kecanduan dan ketagihan narkoba.
- 8) Perjudian dalam bentuk-bentuk permainan.
- 9) Dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya.<sup>62</sup>

Menurut Dadang Hawari, perilaku menyimpang oleh remaja (kenakalan/ anti sosial remaja) sering kali merupakan gambaran dari kepribadian anti sosial atau gangguan tingkah laku remaja yang ditandai dengan tiga atau lebih kriteria dari gejala-gejala berikut :

- 1) Sering membolos.
- 2) Terlibat kenakalan remaja anak-anak/ remaja (ditangkap atau diadili pengadilan anak kerana tingkah lakunya).
- 3) Dikeluarkan atau diskors dari sekolah karena berkelakuan buruk.
- 4) Seringkali lari dari rumah dan bermalam diluar rumah.

<sup>62</sup> Karlani Kartono, *Op. cil.*, hlm 21- 23

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 5) Selalu berbohong.
- 6) Berulang-ulang pacaran, walaupun hubungannya belum akrab.
- 7) Sering mabuk atau menggunakan narkoba dan zat adiktif lainnya.
- 8) Sering kali mencuri.
- 9) Sering kali merusak barang milik orang lain.
- 10) Prestasi sekolah jauh di bawah taraf kemampuan kecerdasan (IQ) sehingga berakibat tidak naik kelas.
- 11) Sering kali melawan otoritas yang lebih tinggi seperti melawan guru atau orang tua, melawan aturan-aturan rumah atau di sekolah, tidak disiplin.
- 12) Sering kali memulai perkelahian.<sup>63</sup>

Relevan dengan pendapat di atas, Muhammad Al-Zuhaili membagi wujud kenakalan remaja menjadi enam bagian, yaitu : (1) Penyimpangan moral; (2) Penyimpangan berpikir; (3) Penyimpangan agama; (4) Penyimpangan sosial dan hukum; (5) Penyimpangan mental; (6) Penyimpangan ekonomi.<sup>64</sup>

Mengacu pada penjelasan di atas dapat dikemukakan bahwa perilaku menyimpang yang dilakukan remaja sangat bervariasi. Mulai dari perilaku melanggar hukum, melanggar peraturan sekolah, melanggar dari peraturan keluarga maupun peraturan dalam kehidupan masyarakat. Remaja yang kurang mendapat perhatian dari keluarga akan cenderung

<sup>63</sup> Syafaat, Sahrani, dan Muslih, *Op. cit*, hlm 82- 83

<sup>64</sup> *Ibid*, hlm 83 -84

melakukan perbuatan-perbuatan yang melanggar norma-norma, baik itu norma agama, masyarakat dan norma hukum.

#### **d. Faktor-faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang**

Ada banyak faktor penyebab terjadinya perilaku menyimpang. Kanini Kartono mengklarifikasi enam motif yang mendorong remaja untuk melakukan delinquensi, yaitu: 1) Untuk memuaskan kecenderungan keserakahan. 2) Meningkatkan agresivitas dan dorongan seksual. 3) Salah-asuh dan salah didik orang tua, sehingga anak menjadi manja dan lemah mentalnya. 4) Hasrat untuk berkumpul dengan kawan senasib dan sebaya, dan kesukaan untuk meniru-niru. 5) Kecenderungan pembawaan yang patologis atau abnormal 6) Konflik batin sendiri, dan kemudian menggunakan mekanisme pelarian diri serta pembelaan diri yang irrasional.<sup>65</sup>

Selanjutnya Syafaat dkk, menjelaskan terjadinya perilaku menyimpang itu sendiri bukan tanpa sebab, banyak faktor yang menyebabkan. Kenakalan itu terjadi oleh faktor-faktor: 1) Lemahnya pemahaman nilai-nilai agama; 2) Lemahnya ikatan keluarga; 3) Anak delinquency kangen keluarga; 4) Kondisi keluarga tidak nyaman, lingkungan sekolah tidak kondusif dan kondisi masyarakat yang buruk; 5) Kurangnya kontrol “orang tua” dalam artian luas. Seperti ayah dan ibu, guru, tokoh masyarakat, jaksa/hakim, ustadz, polisi; 6) Kurangnya pemanfaatan waktu

<sup>65</sup> Salmaini Yeli "Delinquensi Pada Remaja dan Penanggulangannya" dalam Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2008, Pascasarjana UIN Suska Riau, hlm 157



luang; 7) Kurangnya fasilitas-fasilitas untuk remaja (sarana olah raga, sarana keagamaan, rekreasi, sanggar, dan lain-lain).<sup>66</sup>

## B. Tinjauan Penelitian Terdahulu

Studi penelitian tentang Perilaku Menyimpang Siswa sudah dilakukan oleh beberapa peneliti. Namun penelitian tentang Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Penyimpangan Siswa baru ini di lakukan. Adapun penelitian yang sama relevansinya dengan judul peneliti yaitu :

1. Adi Saputra, dengan judul penelitian *"Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Keluarga, Masyarakat dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terhadap Perbaikan Perilaku Menyimpang Siswa SMK Se-Kabupaten Indragiri Hulu"*. Dalam penelitian ini Adi Saputra berpendapat bahwa: *Pertama*, bimbingan Agama hendaknya tidak pernah putus dari kehidupan manusia. *Kedua*, sekolah menjadi rujukan utama untuk memperbaiki perilaku menyimpang siswa.<sup>67</sup>
2. Muhammad Arifin, dengan judul *"Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlaq Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multistus di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru)"*. Hasil dari penelitian Muhammad Arifin adalah: *Pertama*, Upaya guru dalam

<sup>66</sup> Syaafat dkk. *Op. cit.*, hlm 78 -79

<sup>67</sup> Adi Saputra, dengan judul penelitian *"Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Keluarga, Masyarakat dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terhadap Perbaikan Perilaku Menyimpang Siswa SMK Se-Kabupaten Indragiri Hulu Tesis*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

proses pembentukan akhlaq melalui pengembangan kecerdasan spiritual di dalam pembelajaran dikelas dimulai dari perencanaan visi, misi serta tujuan yang hendak dicapai. *Kedua*, Upaya guru dalam pembentukan akhlaq melalui pengembangan kecerdasan spiritual di luar, seorang guru tidak hanya mengajar tetapi juga mendidik, memberikan bekal ketika peserta didik melakukan kegiatan diluar sekolah agar tetap bisa membentengi diri dari hal – hal negatif.<sup>68</sup>

3. Wardiah, dengan judul “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Relegius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Batam*”. Hasil dari penelitian Wardiah mengatakan bahwa ada hubungan yang erat sekali antara kecerdasan spiritual dengan religiulitas siswa.<sup>69</sup>

Dan dari penelitian terdahulu yang sudah di paparkan perbedaan dari judul yang penulis teliti adalah belum adanya penelitian langsung tentang Pengaruh kompetensi guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual serta Implikasinya terhadap perilaku menyimpang siswa. Sedangkan persamaannya adalah penulis sama meneliti tentang Kompetensi Guru PAI dan Kecerdasan Emosional serta Kecerdasan Spiritual.

### C. Konsep Operasional

Dalam konteks mengelola emosi, remaja sangat labil dalam hal ini.

Selain itu, saat remaja perkembangan sosial mendorong diri remaja untuk

<sup>68</sup> Muhammad Arifin, dengan judul “*Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlaq Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multistus di MA Al-Ikhwan dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru)*”, Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2018

<sup>69</sup> Wardiah, “*Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Relegius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Batam*”, Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berinteraksi dengan orang lain, tidak terkecuali dengan lawan jenis, sehingga munculah istilah pacaran. Sehingga, apabila remaja berada di lingkungan yang buruk maka besar kemungkinan untuk melakukan hal yang buruk pula.

Berdasarkan teori yang telah dikemukakan maka Konsep Operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

#### Keterangan :

X = Kompetensi Guru PAI

Y<sup>1</sup> = Kecerdasan Emosioal

Y<sup>2</sup> = Kecerdasan Spiritual

Z = Perilaku Menyimpang Siswa

Adapun indikator dari masing – masing variabel adalah :

#### 1. Indikator Kompetensi Guru PAI

##### a. Kompetensi Paedagogik

- 1) Guru mampu menguasai landasan mengajar
- 2) Guru mampu menguasai ilmu mengajar (didaktik metodik)
- 3) Guru mampu mengenal siswa
- 4) Guru mampu menguasai teori motivasi
- 5) Guru mampu menguasai penyusunan kurikulum
- 6) Guru mampu menguasai teknik penyusunan RPP
- 7) Guru mampu menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran

##### b. Kompetensi Kepribadian

- 1) Guru berbicara sopan





### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 2) Guru berbicara sopan
- 3) Guru bersikap bijaksana
- 4) Guru bersikap wibawa
- 5) Guru stabil dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi
- 6) Guru bersikap dewasa
- 7) Guru berkata jujur
- 8) Guru menjadi tauladan bagi peserta didik
- 9) Guru secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri
- 10) Guru siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan

### c. Kompetensi Profesional

- 1) Guru menguasai materi ajar beserta konsep – konsep dasar keilmuannya
- 2) Guru mampu dalam pengelolaan program belajar mengajar
- 3) Guru mampu dalam pengelolaan kelas
- 4) Guru mampu dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran
- 5) Guru mampu menguasai landasan – landasan kependidikan
- 6) Guru mampu dalam mengelola interaksi belajar mengajar
- 7) Guru mampu dalam menilai prestasi siswa
- 8) Guru mampu dalam pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- 9) Guru mampu dalam pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

10) Guru mampu meningkatkan mutu pengajaran

#### d. Kompetensi Sosial

- 1) Guru terampil berkomunikasi dengan peserta didik
- 2) Guru terampil berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik
- 3) Guru bersikap simpatik
- 4) Guru dapat bekerjasama dengan Dewan Pendidikan/Komite Sekolah
- 5) Guru pandai bergaul dengan guru lainnya dan mitra sekolah
- 6) Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional
- 7) Guru mampu menerapkan prinsip – prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan

#### 2. Indikator Kecerdasan Emosioal yaitu:

- a. Kemampuan memotivasi diri seseorang
- b. Ketahanan menghadapi frustasi
- c. Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebihi – lebihkan kesenangan
- d. Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a<sup>70</sup>

#### 3. Indikator Kecerdasan Spiritual yaitu:

- a. Kemampuan bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka.

<sup>70</sup> Ainurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung : Alfabeta, 2012), hlm. 89



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- b. Tingkat kesadaran diri yang tinggi seperti: kemampuan autocriticism dan mengetahui tujuan dan visi hidup.
- c. Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan penderitaan seperti: tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa.
- d. Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit seperti: bersikap ikhlas dan pemaaf.
- e. Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti: prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran.
- f. Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu seperti: tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak.
- g. Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu berpandangan holistik seperti: kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial.
- h. Kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar seperti: kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi.
- i. Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima.<sup>71</sup>

<sup>71</sup> Zohar, D., dan Marshall, SQ: *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Diterjemahkan oleh Rahmi Astuti, Ahmad Najib Burhani dan Ahmad Baiquni. (Bandung: Mizan, 2007), hlm. 14





#### 4. Adapun Indikator Perilaku Menyimpang Siswa yaitu :

- a. Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas yang membahayakan diri sendiri dan orang lain.
- b. Perilaku ugal-ugalan, urakan, berandalan yang mengacaukan ketentaraman masyarakat.
- c. Perkelahian antar geng, kelompok, antar suku, antara sekolah (tawuran) sehingga kadang-kadang membawa korban.
- d. Membolos sekolah.
- e. Kriminalitas anak remaja seperti perbuatan mengancam, intimidasi, dan tindakan kekerasan lainnya.
- f. Perjudian dalam bentuk-bentuk permainan.
- g. Dan perilaku-perilaku menyimpang lainnya.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis Penelitian

Dalam penyusunan tesis ini, jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian metode campuran (*Mix Methods Research*) yaitu metode yang menggabungkan antara metode kuantitatif dan metode kualitatif<sup>72</sup>. Metode penelitian ini bertujuan untuk bertujuan untuk memperoleh data yang lebih komprehensif, valid, reliabel, dan objektif.

Terdapat dua model dalam penelitian *mix methods*, yaitu *sequential* (berurutan) dan *concurrent* (campuran). Model *sequential* adalah suatu prosedur penelitian dimana peneliti menggabungkan hasil penelitian dari satu metode ke metode yang lain<sup>73</sup>. Penggabungan metode ini dilakukan secara berurutan dalam waktu yang berbeda, sedangkan dalam tipe *concurrent* penggabungan dengan cara dicampur dalam waktu yang sama<sup>74</sup>.

Model *mix methods* yang digunakan pada penelitian ini yaitu *model sequential* dengan menggunakan pendekatan *explanatory*, yaitu data dan analisis kuantitatif pada tahap pertama, dan diikuti pengumpulan dan

<sup>72</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, (Bandung : Alfabeta, 2011), hlm. 397

<sup>73</sup> *Ibid*, hlm. 408

<sup>74</sup> *Ibid*, hlm. 411

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

analisis data kualitatif pada tahap ke dua., guna memperkuat hasil penelitian kuantitatif yang dilakukan pada tahap pertama<sup>75</sup>.

## **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini dilakukan selama 3 (tiga) bulan yakni mulai bulan Maret sampai bulan Mei 2019.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>76</sup>

Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut “metodologi penelitian kuantitatif” bahwa populasi dapat dibedakan atas populasi tak hingga dan populasi terbatas. Bagaimanapun terbatasnya populasi hendaknya diperhitungkan urgensinya bagi kehidupan yang relatif luas. Di samping itu dikenal pula populasi yang homogen dan heterogen. Kedua jenis

<sup>75</sup> Ibid., hlm. 409

<sup>76</sup> Sarifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 5



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengelompokkan ini, akan mempunyai makna tersendiri dalam pengambilan sampel.

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa/siswi SMAN Se Kecamatan Kota Pekanbaru. Adapun data tersebut dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

**Tabel III.1**  
**Jumlah Siswa**

No	Nama Sekolah	Jumlah
1	SMA N 06	943
2	SMA N 10	1040
3	SMA N 11	865
<b>Total</b>		<b>2848</b>

Sumber : Dokumentasi SMAN Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, 2019

Responden dalam penelitian ini adalah siswa SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru.

Metode yang digunakan untuk pengambilan jumlah responden dalam penelitian ini adalah Metode Sensus yaitu mengambil keseluruhan jumlah populasi untuk dijadikan responden.<sup>77</sup>

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>78</sup> Sampel yang digunakan dalam penelitian ini

<sup>77</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, (Bandung :Alfabeta, 2016), hlm. 85

<sup>78</sup> Duwi Priyatno, *Mandiri Belajar SPSS Statistic Product and Service Solution*, (Yogyakarta: Mediacom, 2008), hlm. 23

#### Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan *Research Sampling*, yaitu bagaimana kita dapat memperoleh sampel atau sampel-sampel yang dapat mewakili populasi.<sup>79</sup>

Mengingat keterbatasan peneliti yang sangat terbatas dari segi biaya, waktu dan tenaga dari besarnya jumlah populasi diatas, maka penulis melakukan pengambilan sampel. Adapun jumlah sampel ditentukan berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{1 + n(e)^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

N = Ukuran populasi

e = Persen kelonggaran ketidaktelitian karena kesalahan

pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir atau diinginkan.

Dalam penelitian ini jumlah populasi (N) = 2848 orang dengan nilai kritis (e) atau batas kesalahan yang digunakan dalam penelitian ini sebesar 10% (0,01). Batas toleransi kesalahan ini dinyatakan dalam persentase. Semakin kecil toleransi kesalahan semakin akurat sampel menggambarkan populasi.

Maka ukuran sampel :

$$n = \frac{2.848}{1 + 2.848 (10\%)^2} = 99.9648 = 99$$

<sup>79</sup> Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hlm. 168

Jadi, sampel dalam penelitian ini adalah 99 orang dan teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah menggunakan simple random sampling (metode penarikan sampel acak sederhana), yaitu suatu prosedur yang memungkinkan setiap elemen dalam populasi akan memiliki peluang yang sama untuk dijadikan sampel.

#### **D. Jenis dan Sumber Data**

Data adalah bahan keterangan tentang suatu objek penelitian yang diperoleh dilokasi penelitian. Dalam penelitian ini jenis dan sumber data yang digunakan dikelompokkan menjadi dua yaitu:

1. Data primer adalah data yang langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan atau yang memakai data tersebut. Data ini diperoleh melalui wawancara atau kuesioner.
2. Data sekunder adalah data yang secara tidak langsung dikumpulkan oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data ini biasanya sudah tersusun dan berbentuk dokumen, misalnya: letak geografis, sejarah berdirinya sekolah dan lain-lain.

#### **E. Teknik Pengumpulan**

Untuk mendapatkan kualitas data yang valid, maka data dikumpulkan melalui instrument yang digunakan penulis dalam penelitian, yaitu :

1. Observasi (pengamatan).

Observasi adalah pengamatan yang dilakukan secara sengaja, sistematis, mengenai fenomena sosial dengan gejala-gejala psikis untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kemudian dilakukan pencatatan.<sup>80</sup> Dalam obsevasi ini mengamati tingkah laku dari siswa dan juga menelusuri keseharian yang dilakukan dilingkungan sekolah oleh sebagian siswa, obsevasi yang dilakukan tidak terstruktur karena penulis mengamati kegiatan tidak menjadi bagian dari kegiatan tersebut.

#### 2. Wawancara (interview).

Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Dalam hal ini penulis mewawancarai beberapa siswa guna untuk mengetahui lebih dalam perilaku dan keseharian mereka dan guru agama dan guru BK guna memperkuat hasil penelitian.

#### 3. Angket/Kuesioner

Angket/kuisisioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawabnya mengenai suatu masalah atau bidang yang akan diteliti.<sup>81</sup> Penulis disini menyebarkan angket kepada responden yang berstatus sebagai siswa di SMA N Se Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru. Penggunaan

<sup>80</sup> Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta:Rineka Cipta,1997), hlm. 63

<sup>81</sup> Cholib Nabuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Bumi Aksara, 2008), hlm. 76.

siswa sebagai responden karena para siswa lah yang langsung berhubungan dengan variable penelitian.

d. Dokumentasi.

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang.<sup>82</sup>

### C Teknik Pengolahan dan Analisis Data

#### 1. Teknik Pengolahan Data

##### a. Metode Kuantitatif

##### 1) Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan<sup>83</sup>. Menurut hubungan antar variabel, terdapat 3 macam variabel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan satu macam variabel independen dan dua variabel dependen. Variabel independen dalam bahasa indonesia disebut sebagai variable bebas. Variabel bebas merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen. Sedangkan variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel

<sup>82</sup> Sugiyono Metode, *Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D)*, (Bandung Alfabeta, 2009), hlm. 329

<sup>83</sup> *Ibid*, hlm. 63

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bebas yang diberi simbol X, yaitu Kompetensi guru PAI (X) dan dua variabel terikat yang biasa diberi simbol Y, yaitu Kecerdasan Emosional (Y1) dan Kecerdasan Spiritual (Y2).

## 2) Pengolahan Data

Pengolahan data disini menggunakan metode MSI (*Method of successive interval*), yaitu data yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner merupakan data yang bersifat ordinal, maka analisis lebih lanjut pengukurannya harus dinaikkan ke skala pengukuran yang lebih tinggi menjadi skala interval. Untuk itu maka digunakan MSI (*Method of successive interval*) dari Thurstone yang pada dasarnya adalah suatu prosedur untuk menempatkan setiap objek kedalam interval.

Langkah – langkah untuk melakukan transformasi data menurut Rasyid<sup>84</sup> adalah :

- a) Menentukan frekuensi tiap responden (berdasarkan hasil kuesioner yang dibagikan, hitung berapa banyak responden yang menjawab skor 1 – 5 untuk setiap pertanyaan).
- b) Menentukan proporsi setiap responden yaitu dengan cara membagi frekuensi dengan jumlah sampel.
- c) Menentukan proporsi secara berurutan untuk setiap responden sehingga diperoleh proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.

<sup>84</sup> Al-Rasyid, Harun, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, Program Pascasarjana (Bandung : 2004), hlm, 49



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Menentukan nilai Z untuk masing – masing proporsi kumulatif yang dianggap menyebar mengikuti sebaran normal baku.
- Mengikuti Scale Of Value (SV) untuk masing – masing proporsi responden dengan rumus :

$$\text{Scale Value} = \frac{(\text{Density at lower limit}) - (\text{Density at upper limit})}{(\text{Area below upper limit}) - (\text{Area below lower limit})}$$

Keterangan:

Density at lower limit = Kepadatan Batas Bawah

Density at upper limit = Kepadatan Batas Atas

Area under lower limit = Daerah Dibawah Batas Bawah

Area under upper limit = Daerah Dibawah Batas Atas

- Mengubah scala of value terkecil menjadi sama dengan satu (1) dan mentransformasikan masing – masing scala menurut perubahan skala terkecil sehingga diperoleh *Transformed Scale Of Value* (TSV) dengan rumus:  $Y = SV + (1 + (SV \text{ min}))$ .

b. Metode Kualitatif

Pada tahap ini, penelitian kualitatif berperan untuk membuktikan, memperdalam, memperluas, memperlemah, dan menggugurkan data kuantitatif yang telah diperoleh pada tahap awal<sup>85</sup>

Pada tahap penelitian kualitatif ini, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Peneliti akan terjun ke lapangan sendiri, baik pada grand tour question, tahap focus and

<sup>85</sup> Sugiyono, *op. Cit* hlm. 415

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

selection, melakukan pengumpulan data, analisis dan membuat kesimpulan<sup>86</sup> Dalam penelitian ini, peneliti terjun langsung dalam kegiatan-kegiatan yang ada di tiga sekolah tersebut. Kehadiran peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai observer partisipasi pasif, yaitu peneliti datang ditempat kegiatan subyek yang diamati, tetapi tidak ikut terlibat dalam kegiatan tersebut<sup>87</sup>

## 2. Teknik Analisis Data

### a. Analisis Deskriptif

Yaitu suatu metode dimana data yang telah diperoleh, disusun, dikelompokkan, dianalisis kemudian diinterpretasikan sehingga diperoleh gambaran tentang masalah yang dihadapi dan untuk menjelaskan hasil perhitungan. Data diperoleh dari data primer berupa kuesioner yang telah diisi oleh sejumlah responden penelitian.

### b. Uji Instrumen Penelitian

#### 1) Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui seberapa tepat instrumen atau kuesioner yang disusun mampu menggambarkan yang sebenarnya dari variabel penelitian. Pengujian validitas butir pernyataan angket kemandirian belajar matematis sama halnya dengan pengujian yang dilakukan pada instrument tes. Rumus

<sup>86</sup> *Ibid.*, hlm. 305

<sup>87</sup> *Ibid.*, hlm. 307

### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

korelasi yang digunakan adalah *korelasi product moment*. Angka

kasar yang dikemukakan oleh Pearson<sup>88</sup>, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

- $r_{xy}$  = Koefisien validitas  
 $\sum x$  = Jumlah skor item  
 $\sum y$  = Jumlah total seluruh item  
 $N$  = Jumlah responden

Langkah selanjutnya adalah menghitung dengan rumus uji-*t* untuk mendapatkan harga *t* hitung, yaitu:

$$t_h = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan :

- $t_h$  = Nilai *t* hitung  
 $r$  = Koefisien korelasi hasil *r* hitung  
 $n$  = Jumlah responden

langkah terakhir adalah membandingkan nilai *t* hitung dengan nilai *t* tabel, dengan menggunakan  $df = N - 2$  dan taraf signifikan 5 %, maka kaidah keputusan adalah :

Jika  $t_h \geq t_t$  maka butir valid

Jika  $t_h < t_t$  maka butir tidak valid<sup>89</sup>

<sup>88</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 226

<sup>89</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm. 239



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada tabel dapat dilihat dari 100 butir angket yang di uji coba, terdapat 2 butir pernyataan yang tidak valid. Butir pernyataan yang tidak valid tersebut akan dibuang, sehingga ada 98 pernyataan yang valid. 98 butir pernyataan angket inilah yang akan dijadikan pengukuran kecerdasan emosional dan spiritual serta perilaku menyimpang siswa. Data selengkapnya mengenai perhitungan validitas angket uji coba dan dapat dilihat pada **lampiran 1**.

### 2) Uji Reabilitas

Uji reliabilitas dilakukan dalam sebuah penelitian dengan maksud untuk mengetahui seberapa besar tingkat keabsahan sehingga dapat menghasilkan data yang benar-benar sesuai dengan kenyataan. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama<sup>90</sup>.

Pengujian reabilitas untuk butir pernyataan angket kecerdasan emosional dan spiritual serta perilaku menyimpang siswa juga menggunakan rumus Alpha. Hal ini dikarenakan rumus Alpha digunakan untuk mencari reabilitas instrument yang skornya bukan 1 dan 0, misalnya angket atau soal bentuk uraian.<sup>91</sup>

Rumus Alpha untuk menghitung koefisien reabilitas seperangkat instrumen adalah sebagai berikut:

<sup>90</sup> Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm: 121

<sup>91</sup> Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013), hlm. 190 -



### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$$r_{11} = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum Si^2}{St^2} \right)$$

keterangan :

$r_{11}$  = Reabilitas instrument

$k$  = Banyaknya butir kuisisioner

Rumus untuk mencari varian:

$$S^2 = \frac{\sum X^2 - \left( \frac{(\sum X)^2}{N} \right)}{N}$$

Keterangan:

$Si^2$  = Varians skor butir ke-i

$St^2$  = Varians skor total

$S^2$  = Varians

$\sum X$  = Jumlah skor x

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor x

Langkah selanjutnya adalah membandingkan  $r$  hitung

dengan  $r$  tabel, dengan menggunakan  $df = N-2$  dan taraf signifikan 5%,

maka kaidah keputusan adalah:

Jika  $r_h \geq r_t$ , berarti reliabel.

Jika  $r_h < r_t$ , berarti tidak reliabel.<sup>92</sup>

Untuk mengetahui kriteria koefisien reliabilitas butir soal

dengan kriteria yang dapat dilihat berdasarkan Tabel III.2

<sup>92</sup> Harlono, *Op.Cit.*, hlm. 134



**Tabel III.2**  
**Kriteria Koefisien Korelasi Reliabilitas Butir Angket**

Koefisien Korelasi	Korelasi	Interpretasi Reliabilitas
$0,90 \leq r \leq 1,00$	Sangat Tinggi	Sangat tetap/ sangat baik
$0,70 \leq r < 0,90$	Tinggi	Tetap/ Baik
$0,40 \leq r < 0,70$	Sedang	Cukup tetap/ cukup baik
$0,20 \leq r < 0,40$	Rendah	Tidak tetap/buruk
$R < 0,20$	Sangat Rendah	Sangat tidak tetap/ sangat buruk

Sumber : Data Olahan 2019

Langkah selanjutnya adalah membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel, dengan menggunakan  $df = N - 2$  dan taraf signifikan 5 %, maka kaidah keputusannya adalah :

- Jika  $r_h \geq r_t$ , berarti reliable.
- Jika  $r_h \leq r_t$ , berarti tidak reliable.

Untuk mengetahui kriteria koefisien korelasi reabilitas butir soal dengan kriteria yang dapat dilihat berdasarkan tabel III.2

Dengan menggunakan  $dk = N - 2 = 28$  dan signifikansi 5% diperoleh  $r_{table} = 0,3061$ . Dengan koefisien reliabilitas ( $r$ ) sebesar 0,8261 dapat dinyatakan bahwa instrument penelitian bentuk angket kemandirian belajar dengan menyajikan tiga puluh butir item pernyataan dan diikuti oleh 30 tester tester tersebut sudah memiliki reliabilitas tes, sehingga dapat dinyatakan pula bahwa instrument penelitian yang digunakan sudah memiliki korelasi yang tinggi dan kualitas interpretasi reliabilitas baik. Dan selengkapnya mengenai perhitungan reliabilitas angket uji coba dapat dilihat pada **Lampiran 2**.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### 3) Uji Analisis Hasil Penelitian

#### a) Uji Normalitas Data

Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data *continue* berdistribusi normal sehingga analisis dengan validitas, reliabilitas, uji t, korelasi, regresi dapat dilaksanakan.

#### b) Uji Homogenitas

Analisis homogenitas ini gunanya adalah untuk memenuhi apakah asumsi bahwa kedua kelompok sampel yang ada mempunyai varian yang sama (homogen) dapat diterima. Untuk itu sebelumnya perlu disiapkan hipotesis tentang hal tersebut. Adapun hipotesis yang akan di uji adalah :

$H_0$  = Kedua varian populasi adalah identik (homogen)

$H_a$  = kedua varian tidak identik (heterogen)

dengan ketentuan :

1. Jika probabilitas lebih besar dari 0,05 maka  $H_a$  di terima
2. Jika nilai probailitas lebih kecil dari 0,05 maka  $H_a$  di tolak.

#### c) Uji Linearitas

Uji linieritas dilakukan untuk mengetahui apakah ada hubungan yang linier antara variabel bebas dengan variabel terikat. Kriteria yang digunakan untuk menyatakan linieritas garis regresi adalah menggunakan harga koefisien signifikansi dari Deviatoin from linearity dan dibandingkan dengan nilai alpha yang dipilih



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yaitu 0,05. Jika harga  $F_{hitung}$  lebih kecil dari harga  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% maka terdapat hubungan linieritas antara variabel bebas dengan variabel terikat, yaitu pengaruh kompetensi guru PAI ( $X_1$ ) terhadap kecerdasan emosional ( $Y_1$ ) dan kecerdasan spiritual ( $Y_2$ ) terhadap perilaku menyimpang siswa ( $Y_3$ ).

Adapun prosedur uji linieritas adalah sebagai berikut: 1)

$H_0$  : hubungan antara X dan Y linier  $H_1$  : Hubungan antara X dan Y tidak linier 2) Taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  Keputusan uji :  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $H_0$  diterima jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$ .

Dalam penelitian ini perhitungan uji linieritas dengan bantuan komputer yang menggunakan program SPSS. Kriteria yang digunakan jika nilai probabilitas  $> 0,05$  maka dikatakan hubungan antara variabel X dan dengan Y adalah linier. Namun jika nilai probabilitasnya  $< 0,05$  maka dikatakan hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linier<sup>93</sup>

#### 4) Uji Hipotesis Penelitian

##### a) Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji signifikan atau tidaknya hubungan dua variabel melalui koefisien regresinya<sup>94</sup>. Dimana variabel independen (X) adalah Kompetensi

<sup>93</sup> Widiyanto, *Loc Cit*, hlm 154

<sup>94</sup> Iqbal Hasan, *Loc. Cit.*, hlm. 103.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$H_a$  = ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

$H_1$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

$H_a$  = ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

$H_2$  = tidak ada pengaruh positif dan signifikan antara kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

#### I.

#### Sistematika Penulisan

##### BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bab pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah dan rumusan masalah serta ditambah dengan tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

##### BAB II : LANDASAN TEORITIS

Dalam bab ini terdiri dari kerangka teori, penelitian yang relevan (penelitian terdahulu yang terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan serta indikator variabel atau konsep operasional).



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### BAB III : METODE PENELITIAN

Menguraikan secara jelas tentang metode penelitian, terdiri dari pendekatan penelitian, informan atau populasi dan sampel penelitian, hipotesis penelitian dan analisis data.

### BAB IV: HASIL PENELITIAN

Berisikan hasil penelitian yang berisi temuan umum penelitian dan umum khusus penelitian.

### BAB V : PENUTUP

Penutup yang berisikan kesimpulan dan saran.



#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari uji hipotesis terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru. Hal ini didasarkan hasil korelasi nilai sig (2-tailed) sebanyak 0.000 (  $0.000 < 0.05$  ). Kemudian hipotesis kedua menyatakan terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan spiritual siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, sebab nilai Sig (2-tailed) sebanyak 0.000 (  $0.000 < 0.05$  ). dari persamaan regresi antara Kompetensi guru PAI (X) dengan Kecerdasan Emosional (Y1) menunjukkan harga konstanta besarnya 0,866; harga koefisien kompetensi guru PAI (X) besarnya 0,114. Semua koefisien tersebut signifikan karena masing-masing signifikansinya 0,000. Persamaan garis regresinya adalah  $Y1 = 0,866 + 0,114 (X)$ . Persamaan regresi di atas dapat dijelaskan sebagai berikut: Konstanta sebanyak 0,866; artinya jika Kompetensi Guru PAI (X) bernilai 0, maka variabel kecerdasan emosional (Y1) bernilai 0,866. Koefisien regresi variabel Kompetensi guru PAI (X) sebanyak 0,114; artinya jika variabel independen lain nilainya tetap dan Kompetensi guru PAI mengalami kenaikan 1%, maka kecerdasan emosional ( Y1 ) juga mengalami peningkatan sebanyak 0,114. Jadi Semakin naik Kompetensi guru PAI maka semakin meningkat kecerdasan emosional siswa.



**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Penelitian ini pada umumnya bertujuan untuk mendapatkan bukti empiris dari pengaruh Kompetensi Guru PAI terhadap Kecerdasan Emosional dan Kecerdasan Spiritual serta implikasinya dalam mengatasi perilaku menyimpang siswa di SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

1. Secara simultan kompetensi guru Pendidikan Agama Islam di SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru di kategorikan sangat baik ini terlihat dari kompetensi - kompetensi yang dimiliki guru untuk menunjang pembelajaran, dan mereka juga mengikuti pelatihan – pelatihan guru, serta mengikuti MGMP setiap minggunya sehingga seluruh materi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan tuntas.
2. Kompetensi guru PAI berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan emosional pada siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya. Artinya dengan kompetensi guru PAI yang baik maka siswa akan dapat meningkatkan kecerdasan emosionalnya.
3. Kompetensi guru PAI berpengaruh signifikan terhadap kecerdasan spiritual pada siswa SMA Negeri se Kecamatan Tenayan Raya. Artinya dengan kompetensi guru PAI yang baik maka siswa akan dapat meningkatkan kecerdasan spiritualnya.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Adapun pengaruh kompetensi guru PAI terhadap kecerdasan emosional dan spiritual serta dampak terhadap perilaku menyimpang di sekolah tersebut masih tergolong baik, ini dibuktikan dengan penulis melakukan observasi di setiap sekolah yang mana pada kenyataannya di sekolah para siswa masih dapat mengontrol emosinya dan juga tetap menjalankan perintah-perintah agama sehingga dampaknya mereka masih dapat terjaga dari perilaku-perilaku menyimpang.
5. Adapun siswa yang melakukan kejahatan yang tergolong pada patologi sosial ini umumnya terjadi karena kurang memiliki kontrol tertentu yaitu untuk mencapai suatu tujuan tertentu yang terkadang sangat sederhana, atau sebagai pengalihan problem lain yang juga sedang mereka alami yang disebabkan oleh satu bentuk pengabaian sosial, sehingga mereka itu mengembangkan bentuk tingkah laku yang menyimpang.

#### B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas dan setelah melakukan penelitian maka penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Kepada siswa agar selalu dapat menyeimbangkan kecerdasan yang telah dimilikinya dan menjalani kehidupan yang sesuai dengan agama sehingga tidak terjadi perilaku yang menyimpang yang dapat merugikan diri sendiri.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kepada guru diharapkan untuk dapat meningkatkan kompetensi sebagai seorang guru sehingga dapat membangkitkan minat dan semangat dalam melaksanakan pekerjaan sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang telah ditetapkan.

Kepada kepala sekolah diharapkan selalu menjadi panutan dan selalu memantau kondisi guru dan siswa sehingga semangat belajar belajar tidak pernah pudar serta perilaku yang tidak diinginkan dapat terhidar di seklah masing – masing.

Kepada pemerintah dan instansi terkait lainnya diharapkan agar lebih memperhatikan kompetensi guru di SMA N Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru, kerana hal ini dapat merangsang dan menciptakan terbentuknya kecerdasan siswa.



## DAFTAR PUSTAKA

Add Saputra, dengan judul penelitian *"Pengaruh Bimbingan Agama Dalam Keluarga, Masyarakat dan Pendidikan Agama Islam di Sekolah Terhadap Perbaikan Perilaku Menyimpang Siswa SMK Se-Kabupaten Indragiri Hulu Tesis*, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017

Aedi, Nur, *Manajemen Pendidik dan Tenaga Kependidikan*, Yogyakarta: Gosyen Publishing, 2016

Amurrahman, *Belajar dan Pembelajaran*, Bandung : Alfabeta, 2012

Ali, N., *Ilmu Pendidikan Islam*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006

Al-Rasyid, Harun, *Teknik Penarikan Sampel dan Penyusunan Skala*, Program Pascasarjana Bandung : 2004

Annahlawi, Abdurrahman, *Prinsip-Prinsip Dan Metode Pendidikan Islam*, Terj Hery Noor Ali, Bandung: CV Diponegoro, 1992

Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2010

Azwar, Sarifuddin, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004

Bafadhal, Ibrahim, *Pedoman Penyelenggaraan Sekolah Dasar Standar Nasional*, Jakarta: Kementerian Kependidikan Nasional Dirjen Pendidikan Dasar, 2012

DEPDIKNAS, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka 2007

Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008

Echols, John M. dan Hasan Shadily, *Kamus Inggris-Indonesia*, Jakarta: Gramedia, 2000

Hambali, Muhammad, *Manajemen Pengembangan Kompetensi Guru PAI*, Jurnal MPJ, vol 1, tahun 2016

Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2015

Hasan Langguglung, *Asas-Asas Pendidikan Islam*, Jakarta: Pustaka Al-Husna, 2003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta dilindungi undang-undang UIN Suska Riau





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- © Hak cipta milik UIN Suska Riau
- Hawi, Akmal, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2013
- Ibrahim, Bafadal, *Peningkatan Profesionalisme Guru Sekolah Dasar*, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2003
- Imam Masbikin, *Mengatasi Kenakalan Siswa Remaja; Solusi Mencegah Tawuran Pelajar, Siswa bolos hingga Minum – minuman keras dan Penyalahgunaan Narkoba*, Pekanbaru: Zanaf Publishing, 2013
- Jamaluddin, Didin, *Metode Pendidikan Anak (Teori dan Praktek)*, Bandung: Pustaka Alfikri, 2010
- Kartono, Kartini, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rajawali Pres, 2011
- Kusnandar, *Guru Profesional, Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2007
- Martono, Nanang, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Analisis Isi dan Analisis Data Sekunder*, Ed. Rev, Cet 4, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2014
- Miller, Jhon P., *Cerdas di Kelas Sekolah Kepribadian*, Terj. Abdul Munir Mulkhan, Yogyakarta: Kreasi Wacana, 2002
- Muhammad Arifin, dengan judul "*Upaya Guru Dalam Pembentukan Akhlaq Melalui Pengembangan Kecerdasan Spiritual Peserta Didik (Studi Multistus di MA Al-Ikhwah dan MA Al-Munawwarah Pekanbaru)*", Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2018
- Narbuko, Cholib dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : Bumi Aksara, 2008
- Prawira, Purwa Atmaja, *Psikologi Pendidikan Dalam Persepektif Baru*, Yogyakarta: Ar-Ruz Media, 2014
- Priansa, Donni Juni, *Kinerja dan Profesionalisme Guru*, Bandung: Alfabeta, 2014
- Priyanto, Dwi, *SPSS untuk Analisis Korelasi, Regresi, dan Multivariate*, Yogyakarta: Gaya Media, 2009
- Priyatno, Duwi, *5 Jam Belajar Olah Data dengan SPSS*, Yogyakarta: Andi Offset, 2009, Ed. 1,



Priyatno, Duwi, *Mandiri Belajar SPSS Statistic Product and Service Solution*, Yogyakarta: Mediacom, 2008

Saebani, Beni Ahmad, *Metodologi Penelitian*, Bandung: Pustaka Setia, 2008

Saeidullah, *Psikologi Perkembangan dan Pendidikan*, Bandung: Pustaka Setia, 2012

Salmaini Yeli "Delinquensi Pada Remaja dan Penanggulangannya" dalam *Al-Fikra: Jurnal Ilmiah Keislaman*, Vol. 7, No. 1 Januari-Juni 2008, Pascasarjana UIN Suska Riau

Saptono, *Dimensi – dimensi Pendidikan Karakter*, Jakarta : Erlangga, 2011

Sarlito W Sarawono, *Psikologi Remaja*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012

Sarwono, S.W., *Psikologi Remaja*. Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004

Sarwono, Sarlito Wirawan, *Psikologi Remaja*, Jakarta:Raja Grafindo Persada, 2012

Subagyo, P. Joko, *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*, Jakarta:Rineka Cipta,1997

Sudarsono, *Kenakalan Remaja*, Jakarta : Rineke Cipta, 1995

Sudjana Nana, *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung:Sinar Baru, 1998

Sudjana, Nana, *Dasar-dasar Proses Belajar Mengajar*, Bandung: Sinar Baru, 2002

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif; Kualitatif dan R&D)*, Bandung Alfabeta, 2009

Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung:CV. Alfabeta, 2003

Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*, Bandung : Alfabeta, 2011

Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*, Bandung :Alfabeta, 2016

Suharsono, *Akselerasi Inteligensi Optimalkan IQ, EQ dan SQ Secara Islami*, Jakarta: Inisiasi Press. 2004

Sukidi, *Kecerdasan Spiritual; Mengapa SQ Lebih Penting dari IQ dan EQ*, (Jakarta: Gramdia Pustaka Utama, 2002

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau  
State Islamic University of Sumatra  
UIN Suska Riau





Surya, Muhammad, *Psikologi Pembelajaran dan Pengajaran*, Bandung: Pustaka Bani Quraisy, 2004, Cet 1

Susanto, Ahmad, *Manajemen Peningkatan Kinerja Guru*, Jakarta: Prenadamedia Group, 2016

Syah, Muhibbin, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*, Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2004, Cet. 9

Toto Tasmara, *Kecerdasan Ruhaniah (Transedental Intelegence) Membentuk Kepribadian Yang Bertanggung Jawab, Profesional dan Berakhlak*, Jakarta:Gema Insani Press, 2001

Triyono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2013

Ugo, Hamzah B., *Perencanaan pembelajaran*, Jakarta : Bumi Aksara 2006

Usman, Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT . Remaja Rosdakarya, 2000, Cet. 2

Usman Moh. Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: Remaja Rosda Karya, 2006

Usman, Moh Uzer, *Menjadi Guru Profesional*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2005

UU RI No. 14 Tahun 2005 *Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: PT Asa Mandiri, 2006

Vivi Vike Mantri, *Perilaku Menyimpang di Kalangan Remaja di Kelurahan Pondang, Kecamatan Amurang Timur Kabupaten Minahasa Selatan*, Journal Volume III. No.1 Tahun 2014

Wardiah, *Pengaruh Kecerdasan Spiritual Terhadap Perilaku Relegius Pada Siswa Madrasah Ibtidaiyah Batam*", Tesis, UIN Sultan Syarif Kasim Riau, tahun 2017

Zein, Mas'ud, *Mastery Learning:Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*, Yogyakarta: Aswaja, 2014

Zohar, Danah & Ian Marshall, *Kecerdasan Spiritual*, Bandung: Mizan, 2007

Zohar, D., dan Marshall, SQ: *Memfaatkan Kecerdasan Spiritual dalam Berpikir Integralistik dan Holistik untuk Memaknai Kehidupan*. Diterjemahkan oleh

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Rahmi Astuti, Ahmad Najib Burhani dan Ahmad Baiquni. Bandung: Mizan, 2007

Zuriah, Nurul, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam perspektif perubahan*, Jakarta: Bumi Aksara 2011



UIN SUSKA RIAU



## MATERI WAWANCARA

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta Milik UIN Suska Riau  
UIN Suska Riau  
Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Bagaimana cara guru Menyajikan pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap kemampuan peserta didik yang berbeda – beda?
  2. Bagaimana cara guru Pendidikan Agama Islam dalam Memahami kondisi psikis dari peserta didik sehingga dia mampu untuk mengikuti pelajaran PAI dengan baik?
  3. Bagaimana cara guru PAI dapat mengembangkan kemampuan peserta didik, sehingga dia dapat mengamalkan pelajaran yang sudah diajarkan di sekolah menjadi kebiasaan dalam kehidupan dia sehari hari?
  4. Apasaja persiapan guru sebelum melakukan kegiatan belajar mengajar?
  5. Kegiatan apa saja yang diikuti oleh guru guna menunjang proses belajar mengajar agar lebih optimal?
  6. Sejauhmana implementasi pembelajaran PAI terhadap kecerdasan emosional dan Spiritual siswa?
  7. Bagaimana perilaku peserta didik di sekolah? Apakah sudah sesuai dengan materi pelajaran yang diajarkan?
  8. Perilaku apa saja yang biasa terjadi di keseharian peserta didik?
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



## DAFTAR WAWANCARA

1. Bagaimana cara guru BK menangani anak yang tidak bisa mengontrol emosinya dalam belajar?
2. Perilaku buruk apa saja yang terjadi pada saat proses belajar mengajar?
3. Apa hukuman yang biasa di berikan kepada siswa?
4. Apa saja bentuk teladan dari guru kepada siswa dalam proses belajar mengajar?
5. Bagaimana cara guru untuk mengevaluasi perilaku siswa?

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU





## DAFTAR WAWANCARA

1. Apa persiapan sebelum belajar?

2. Perilaku buruk apa saja yang biasa dilakukan di sekolah?

3. Apa hukuman yang biasa di berikan guru?

4. Bagaimana cara mengontrol emosi pada saat di ganggu teman?

5. Apakah siswa selalu mengikuti kegiatan keagamaan disekolah dan apakah di rumah juga dilaksanakan?

HaCipta Dilindungi Undang-Undang

©HalalCipta Rili UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip, sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## PENGANTAR ANGKET

Ace untuk  
Orang tua  
peneliti 09/10/19

2. Perihal : Permohonan Pengisian Angket  
Lampiran : Satu Berkas  
Kepada Yth : Siswa/Siswi SMAN.....  
Di \_\_\_\_\_  
Tempat \_\_\_\_\_

Dengan Hormat,

Dalam rangka penyusunan Tesis di Universitas Sultan Syarif Kasim (UIN SUSKA) Pekanbaru Riau sebagai syarat menyelesaikan karya ilmiah pada jenjang Magister Pendidikan program Pendidikan Agama Islam, maka saya mohon kepada siswa/siswi untuk mengisi angket yang disediakan.

Angket ini hanyalah bertujuan untuk penelitian dan bukan untuk mencari kesalahan atau kekurangan siswa/siswi. Angket ini juga tidak berdampak pada nilai hasil belajar siswa/siswi serta biodata yang terkumpul akan dijamin kerahasiaannya maka tidak perlu ragu atau takut dalam memberikan jawaban yang sejujurnya.

Setiap jawaban yang diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan bantuannya saya ucapkan terima kasih.

### Petunjuk Pengisian Angket

1. Isilah nama identitas siswa/siswi terlebih dahulu pada kolom berikut ini :

Nama : .....  
Kelas : .....  
Jenis Kelamin : .....

2. Berilah tanda ceklis ( √ ) pada kolom yang telah disediakan  
3. Pilih jawaban yang sesuai dengan keadaan yang sebenarnya  
4. Ada lima alternatif jawaban yaitu:

SS : Sangat Sering  
S : Sering  
KD : Kadang - kadang  
TS : Tidak Sering  
STS : Sangat Tidak Sering

5. Terima kasih atas kesediaan siswa/siswi mengisi dan mengembalikan angket ini.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	PERTANYAAN TENTANG KOMPETENSI GURU PAI	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KD	TS	STS
<b>a.</b>	<b>Kompetensi Paedagogik</b>					
1	Guru mampu menguasai landasan mengajar					
2	Guru mampu menguasai ilmu mengajar (didaktik metodik)					
3	Guru mampu mengenal siswa					
4	Guru mampu menguasai teori motivasi					
5	Guru mampu menguasai penyusunan kurikulum					
6	Guru mampu menguasai teknik penyusunan RPP					
7	Guru mampu menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran					
<b>B.</b>	<b>Kompetensi Kepribadian</b>					
1	Guru berbicara sopan					
2	Guru bersikap bijaksana					
3	Guru bersikap wibawa					
4	Membolos sekolah					
5	Guru bersikap dewasa					
6	Guru berkata jujur					
7	Guru menjadi tauladan bagi peserta didik					
8	Guru secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri					
9	Tindakan immoral seksual terangan-terangan, tanpa rasa malu					
10	Guru siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan					
<b>c.</b>	<b>Kompetensi Profesional</b>					
1	Guru menguasai materi ajar beserta konsep – konsep dasar keilmuannya					
2	Guru mampu dalam pengelolaan program belajar mengajar					
3	Guru mampu dalam pengelolaan kelas					
4	Guru mampu dalam menggunakan media dan sumber pembelajaran					
5	Guru mampu menguasai landasan – landasan kependidikan					
6	Guru mampu dalam mengelola interaksi belajar mengajar					
7	Guru mampu dalam menilai prestasi siswa balas dendam karena ditolak cintanya					





2. Di antara mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8	Guru mampu dalam pengenalan fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan					
9	Guru mampu dalam pengenalan dan penyelenggaraan administrasi sekolah					
10	Guru mampu meningkatkan mutu pengajaran					
<b>Kompetensi Sosial</b>						
1	Guru terampil berkomunikasi dengan peserta didik					
2	Guru terampil berkomunikasi dengan orang tua/wali peserta didik					
3	Guru bersikap simpatik					
4	Guru dapat bekerjasama dengan Dewan Pendidikan/Komite Sekolah					
5	Guru pandai bergaul dengan guru lainnya dan mitra sekolah					
6	Guru menggunakan teknologi komunikasi dan informasi secara fungsional					
7	Guru mampu menerapkan prinsip – prinsip persaudaraan sejati dan semangat kebersamaan					
<b>NO PERTANYAAN TENTANG KECERDASAN EMOSIONAL</b>		<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KD</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Guru mampu memotivasi diri seseorang					
2	Guru mampu menumbuhkan Ketahanan menghadapi frustrasi					
3	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan mengendalikan dorongan hati dan tidak melebih lebihkan kesenangan					
4	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan menjaga suasana hati dan menjaga agar beban stres tidak melumpuhkan kemampuan berfikir, berempati dan berdo'a					
<b>NO PERTANYAAN TENTANG KECERDASAN SPIRITUAL</b>		<b>ALTERNATIF JAWABAN</b>				
		<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>KD</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan bersikap fleksibel yaitu mampu menempatkan diri dan dapat menerima pendapat orang lain secara terbuka					
2	Guru mampu menumbuhkan Tingkat kesadaran diri yang tinggi seperti: kemampuan autocriticism dan mengetahui tujuan dan visi hidup					
3	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan untuk menghadapi dan memanfaatkan					





2. Diarahkan mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.		penderitaan seperti: tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa					
		4	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit seperti: bersikap ikhlas dan pemaaf					
		5	Guru mampu menumbuhkan Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti: prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran					
		6	Guru mampu menumbuhkan Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu seperti: tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak					
		7	Guru mampu menumbuhkan Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu berpandangan holistik seperti: kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial					
		8	Guru mampu menumbuhkan Kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar seperti: kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi					
		9	Guru mampu menumbuhkan Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima					
NO	PERTANYAAN TENTANG PERILAKU MENYIMPANG SISWA	ALTERNATIF JAWABAN						
		SS	S	KD	TS	STS		
1	Siswa pernah melakukan Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas yang membahayakan diri sendiri dan orang lain							
2	Siswa pernah melakukan Perilaku ugal-ugalan, urakan, berandalan yang mengacaukan ketentaraman masyarakat							
3	Siswa pernah melakukan Perkelahian antar geng, kelompok, antar suku, antara sekolah (tawuran) sehingga kadang-kadang membawa korban							
4	Siswa pernah melakukan Membolos sekolah							
5	Siswa pernah melakukan Kriminalitas anak remaja seperti perbuatan mengancam, intimidasi, dan tindakan kekerasan lainnya							
6	Siswa pernah melakukan Berpesta pora sambil mabuk-mabukkan							
7	Siswa pernah melakukan agresivitas seksual,							





	penderitaan seperti: tidak ada penyesalan, tetap tersenyum dan bersikap tenang dan berdoa					
4	Guru mampu menumbuhkan Kemampuan untuk menghadapi dan melampaui rasa sakit seperti: bersikap ikhlas dan pemaaf					
5	Guru mampu menumbuhkan Kualitas hidup yang diilhami oleh visi dan nilai-nilai seperti: prinsip dan pegangan hidup dan berpijak pada kebenaran					
6	Guru mampu menumbuhkan Keengganan untuk menyebabkan kerugian yang tidak perlu seperti: tidak menunda pekerjaan dan berpikir sebelum bertindak					
7	Guru mampu menumbuhkan Kecenderungan untuk melihat keterkaitan antara berbagai hal yaitu berpandangan holistik seperti: kemampuan berfikir logis dan berlaku sesuai norma sosial					
8	Guru mampu menumbuhkan Kecenderungan nyata untuk bertanya mengapa atau bagaimana jika untuk mencari jawaban-jawaban yang mendasar seperti: kemampuan berimajinasi dan keingintahuan yang tinggi					
9	Guru mampu menumbuhkan Menjadi apa yang disebut oleh para psikolog sebagai bidang mandiri yaitu memiliki kemudahan untuk bekerja melawan konvensi, seperti: mau memberi dan tidak mau menerima					
No	PERTANYAAN TENTANG PERILAKU MENYIMPANG SISWA	ALTERNATIF JAWABAN				
		SS	S	KD	TS	STS
1	Siswa pernah melakukan Kebut-kebutan di jalan yang mengganggu keamanan lalu lintas yang membahayakan diri sendiri dan orang lain					
2	Siswa pernah melakukan Perilaku ugal-ugalan, urakan, berandalan yang mengacaukan ketentaraman masyarakat					
3	Siswa pernah melakukan Perkelahian antar geng, kelompok, antar suku, antara sekolah (tawuran) sehingga kadang-kadang membawa korban					
4	Siswa pernah melakukan Membolos sekolah					
5	Siswa pernah melakukan Kriminalitas anak remaja seperti perbuatan mengancam, intimidasi, dan tindakan kekerasan lainnya					
6	Siswa pernah melakukan Berpesta pora sambil mabuk-mabukkan					





INDIKATOR PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP KECEERDASAN EMOSIONAL, SPIRITUAL, DAN IMPLIKASINYA  
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

NO	VARIABEL	SUB VARIABEL	INDIKATOR	NOMOR ITEM
1.	Kompetensi Kepribadian	Kompetensi Kepribadian	a. Guru mampu menguasai landasan mengajar (didaktik metodik) b. Guru mampu menguasai ilmu mengajar (didaktik metodik) c. Guru mampu mengenal siswa d. Guru mampu menguasai teori motivasi e. Guru mampu menguasai penyusunan kurikulum f. Guru mampu menguasai teknik penyusunan RPP g. Guru mampu menguasai pengetahuan evaluasi pembelajaran	1-7
			a. Guru berbicara sopan b. Guru bersikap bijaksana c. Guru bersikap wibawa d. Guru stabil dalam menghadapi berbagai situasi dan kondisi e. Guru bersikap dewasa f. Guru berkata jujur g. Guru menjadi tauladan bagi peserta didik h. Guru secara objektif mengevaluasi kinerja sendiri i. Guru siap mengembangkan diri secara mandiri dan berkelanjutan	8-16
2.	Kompetensi Sosial	Kompetensi Sosial	a. Guru menguasai materi ajar beserta konsep – konsep dasar keilmuannya b. Guru mampu dalam pengelolaan program belajar mengajar c. Guru mampu dalam pengelolaan kelas d. Guru mampu dalam menggunakan media dan sumber	17-26



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>
<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.</p> <p>b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumber dan menyebutkan sumber.</p> <p>2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>

<p>2.</p> <p>Kecerdasan Emosional (Variabel X2)</p>	<p>1. Mampu bersosialisasi</p> <p>a. Siswa mampu bersosialisasi dengan baik</p> <p>Siswa dapat memiliki rasa untuk saling membantu</p> <p>34</p>
<p>2. Mampu Memotivasi</p> <p>a. siswa sadar dengan kemampuannya sendiri</p> <p>b. Siswa memiliki rasa percaya diri dengan baik</p> <p>c. Siswa selalu optimis dalam setiap tugas yang di berikan</p> <p>35-37</p>	<p>3. Dapat Mengontrol Emosi</p> <p>a. Siswa mampu mengendalikan diri dari rasa marah</p> <p>38-40</p>



© Hak cipta milik UIN  
a. Siswa dapat melaksanakan Sholat tepat waktu  
Menjalankan Kewajiban  
Sultan Syarif Kasim Riau

3.	Kecerdasan Spiritual (Variabel X3)	4. Mampu Berkomunikasi dengan baik	<p>a. Siswa memiliki kepekaan sosial dengan baik</p> <p>b. Siswa dapat melaksanakan Sholat tepat waktu</p> <p>c. Siswa dapat Berdoa dan berdzikir setelah sholat</p> <p>d. Siswa Berpuasa dibulan Romadhon</p>	43-46
		2. Mampu bertanggung jawab	<p>a. Siswa ketika sakit tidak lalai terhadap sholatnya</p> <p>b. Siswa mampu menjadi pemimpin di kelasnya</p> <p>c. Siswa mampu bertanggung jawab atas segala perbuatan yang dilakukannya</p>	47-49
		3. Mempunyai Akhlaq yang baik	<p>a. Siswa sopan dan patuh terhadap orang tua dan guru</p> <p>b. Siswa mampu menjaga penglihatan dan pendengaran dengan baik</p> <p>c. Siswa senang berbagi dengan sesama</p>	50-52
		1. Penyimpangan dalam keluarga	<p>a. Siswa senang keluar rumah sampai lewat larut malam tanpa izin orang tua</p> <p>b. Siswa sering berkelahi dengan anggota keluarga terdekat</p> <p>c. Siswa tidak menghormati anggota keluarga yang ada dirumah</p>	53-55
4.	Perilaku Menyimpang Siswa (Variabel Y)	2. Penyimpangan di sekolah	<p>a. Siswa tidak memakai pakaian yang sesuai standar saat datang kesekolah</p> <p>b. Siswa sering bolos/cabut saat jam pelajaran berlangsung</p> <p>c. Siswa senang menyimpan dan melihat konten yang berbau pornografi di dalam handphone nya</p> <p>d. Siswa berkelahi di sekolah dengan teman satu ataupun lain sekolah</p> <p>e. Siswa melawan guru ketika guru menghukum dikarenakan tidak buat tugas</p> <p>f. Siswa ribut ketika sedang belajar sehingga mengganggu</p>	56-61





47-51				
© Hak cipta milik UIN Suska Riau				
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang				
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumbernya				
a. Pengutipan harus mencantumkan sumbernya				
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau				
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.				
Penyimpangan di Masyarakat				
a. Siswa kebetulan di jalan waktu istirahat, penyusunan sumbu				
b. Siswa menonton hiburan sampai larut malam				
c. Siswa mengambil barang yang bukan kepunyaannya				
a. Siswa minum minuman beralkohol				
b. Siswa senang menghirup lem kambing				
c. Siswa merokok				
d. Siswa memakai narkoba				
e. Siswa berpacaran sampai melebihi batas agama				



Lampiran 1

SARANA DAN PRASARANA

SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 PEKANBARU

NO	JENIS RUANGAN	JLH	LUAS (M <sup>2</sup> )	KONDISI		KET
				BAIK	RUSAK	
1	Ruang Teori	27	1,976 M <sup>2</sup>	Baik	3	
2	Ruang Laboratorium IPA	1	135 M <sup>2</sup>	Baik	-	
3	Ruang Laboratorium Bahasa	1	72 M <sup>2</sup>	Baik	-	
4	Ruang Laboratorium Kimia	1	135 M <sup>2</sup>	Baik	-	
5	Ruang Perpustakaan	1	135 M <sup>2</sup>	Baik	-	
6	Ruang Komputer	1	144 M <sup>2</sup>	Baik	-	
7	Ruang Life Skill	1	35 M <sup>2</sup>	Baik	-	
8	Ruang Kepala Sekolah	1	24 M <sup>2</sup>	Baik	-	
9	Ruang Majelis Guru	1	144 M <sup>2</sup>	Baik	-	
10	Ruang Tata Usaha	1	36 M <sup>2</sup>	Baik	-	
11	Ruang UKS	1	16 M <sup>2</sup>	Baik	-	
12	Ruang BK	1	16 M <sup>2</sup>	Baik	-	
13	Ruang Ibadah / Musholla	1	140 M <sup>2</sup>	Baik	-	
14	Kantin	2	M <sup>2</sup>	Baik	-	
15	WC Kepala Sekolah	1	4 M <sup>2</sup>	Baik	-	
16	WC Guru	1	4 M <sup>2</sup>	Baik	-	
17	WC TU	1	4 M <sup>2</sup>	Baik	-	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikat tanggung jawab yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



17	WC Siswa	3	108 M <sup>2</sup>	Baik	-	
18	Tempat Piket	2	8 M <sup>2</sup>	Baik	-	
19	Ruang Jaga Satpam	1	4 M <sup>2</sup>	Baik	-	
20	Rumah Jaga Sekolah	1	42 M <sup>2</sup>	Baik	-	

Sumber data : Dokumen SMAN 11 Pekanbaru

Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran 2

### DAFTAR NAMA DAN JABATAN YANG BERTUGAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 PEKANBARU

NO	N A M A	JABATAN	MENGAJAR MATA PELAJARAN
1	SUPRAPTO, M.Pd.	Kepala Sekolah / Guru Madya	BK
2	Dra. ENDANG ERIYANI	Guru Madya	Sejarah
3	Drs. MARYONO, M.Pd	Guru Madya	Pendidikan Olahraga
4	Dra. DENI HASMINAR	Guru Madya	PKN
5	Dra. N U R L A H, M.Pd.	Guru Madya	Sejarah
6	Dra. ARIFNA AIDA	Guru Madya	Kimia
7	I R M I T A, S.Pd	Guru Madya	Pendd. Ekonomi
8	Dra. R O S N I A T I	Guru Madya	Biologi
9	Dra. SUSMITA RAHMI	Guru Madya	Geografi
10	NINING PURWITANIGSIH, S.Pd	Guru Madya	Fisika
11	Dra. PARIDAWATI	Guru Madya	Pendd. Ekonomi
12	ELMIATI, S. Pd. I.	Guru Madya	Pendd. Agama Islam
13	TONGMAULI HOTMAWATI, S.Pd	Guru Madya	Kimia
14	SYAFRIDATI, S.Pd	Guru Madya	B. Inggris
15	MAIYANI ZAINUDDIN, S.Pd	Guru Madya	Seni Budaya
16	NURMAHRANI, S.Pd.	Guru Madya	B. Indonesia
17	N A S R I L, S.Pd	Wakasek / Guru	Fisika

Hak cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Madya	
18	Dra. YENNI ELIZZA	Guru Madya	B. Indonesia
19	SRI HIRAWATI, M.Pd.	Guru Madya	B. Inggris
20	RITHRIYANI, S.Pd	Guru Madya	B. Inggris
21	EDI ISNANTO, M.Pd.	Wakasek / Guru Madya	Penjaskes
22	Dra. HEFNI SYARNELI	Guru Madya	Matematika
23	Dra. KAMALA DEVI	Guru Muda	PKN / Sejarah
24	ERMITA DAHLIANA, S.Pd	Guru Muda	Geografi
25	HENI GUSPITA, S.Pd	Guru Muda	Kimia
26	NELVI HARTATI, S.Pd	Guru Muda	Matematika
27	SURYANI, S.Pd.	Guru Muda	Biologi
28	SITI YULI CHULAE LAH, S.Pd	Guru Muda	Fisika
29	DARWIN GINTING, S.Pak	Guru Muda	Pendd. Ag. Kristen Pro.
30	RYNA SUSANTI, M.Si.	Guru Muda	Sosiologi
31	FITRIANI, S.Pd.	Guru Muda	Budaya Melayu
32	ENI ELFIA, A.Pd.	Guru Muda	Bahasa Indonesia
33	FREDETY, S.Pd.	Guru Muda	Matematika
34	FERNANDO RIMALDI, M.Pd.	Wakasek / Guru Muda	B. Indonesia
35	UJANG RESMI, S.Pd	Guru Pertama	Bahasa Inggris
36	SULAIMAN, S.Pd.	Guru Pertama	Penjaskes
37	ERMA ROZA, S.Si	Guru Pertama	Matematika
38	JUMMAINI, S.Pd.	Guru Pertama	PKN
39	NUR ANRIANSAH, S.Kom	Wakasek / Guru	BK TIK





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Pertama	
40	NURAINI, S.Pd.I	Guru Pertama	Pendd. Agama Islam
41	DEWYANI PUTRI, S.Sos.	Guru Pertama	Sosiologi dan Sejarah
42	YULIE SULIANTY, A.Md.	Guru	Bahasa Inggris
43	MURNIATI, S.Sos, M.Pd.	Guru	Sosiologi
44	AZIZAH, S.Pd	Guru	Budmel
45	LIA LUSIANA, S.Pd	Guru	Seni Budaya
46	RAKHMA DESI FITRI, SE	Guru	Ekonomi
47	LILIS LESTARI, S.Si.	Guru	Matematika
48	MAHMUDIN, S.Pd.	Guru	Sejarah
49	DESRA SUHARTI, S.Sos.	Guru	BK
50	TENI OKTARIA, S.Kom.	Guru	TIK
51	SUMARDIYONO, S.Kom.	Guru	TIK
52	EFRIADI, S.Kom	Guru	TIK
53	SU'AIDAH, S.Ag.	Guru	Pendd. Agama Islam
54	EMDANY, S.Pi	Guru	Budaya Melayu
55	FITRIYULHERNI, S.Pd.	Guru	Bahasa Indonesia
56	ARLIANA NURSAL, S.Pd.	Guru	Pendidikan Biologi
57	DJANUAR AMRINA, S.Pd.I	Guru	Bahasa Arab
58	PARMAN SIMARAMATA, S.Ag.	Guru	Agama Kristen Kath.
59	AZHAR, S.Pdi	Guru	Bahasa Arab
60	Drs. AKHYAR ILYAS	Guru	BK
61	SYAERUDIN PERWIRA NEGARA, S.Pd.	Guru	Matematika





62	KHOMIDUN, S.Pd.I	Guru	PAI
63	WIDI HARTONO, S.Pd.	Guru	Pend. Sejarah
64	ELFA NENBGSIH, S.Pd.	Guru	Pend. Sejarah
65	MARIYANTI ELVI, M.Pd.	Guru	Pend. Sejarah

Sumber data : Dokumen Sekolah SMAN 11 Pekanbaru

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

hak cipta dilindungi Undang-Undang



### Lampiran 3

#### SARANA DAN PRASARANA

#### SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

No	Jenis Sarana	Letak	Kepemilikan	Spesifikasi	Jumlah	Status
1	Meja Siswa	RK 05	Milik		35	Baik
2	Kursi Siswa	RK 05	Milik		35	Baik
3	Meja Guru	RK 05	Milik		1	Baik
4	Kursi Guru	RK 05	Milik		1	Baik
5	Papan Tulis	RK 05	Milik		1	Baik
6	Lemari	RK 05	Milik		1	Baik
7	Tempat Sampah	RK 05	Milik		1	Baik
8	Jam Dinding	RK 05	Milik		1	Baik
9	Simbol Kenegaraan	RK 05	Milik		1	Baik
10	Komputer	RP	Milik		9	Baik
11	Printer	RP	Milik		1	Baik
12	Tempat Sampah	RP	Milik		1	Baik
13	Jam Dinding	RP	Milik		1	Baik
14	Rak Buku	RP	Milik		10	Baik
15	Rak Majalah	RP	Milik		1	Baik
16	Rak Surat Kabar	RP	Milik		1	Baik
17	Meja Baca	RP	Milik		20	Baik
18	Kursi Baca	RP	Milik		40	Baik
19	Kursi Kerja	RP	Milik		3	Baik
20	Meja Kerja /	RP	Milik		1	Baik

Hak Cipta Ditinjau dari UIN Suska Riau  
1. Dilarang menyalin atau sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



	sirkulasi					
21	Lemari Katalog	RP	Milik		1	Baik
22	Simbol Kenegaraan	RP	Milik		1	Baik
23	Filling Cabinet	RP	Milik		1	Baik
24	Meja Siswa	RK 12	Milik		32	Baik
25	Kursi Siswa	RK 12	Milik		32	Baik
26	Meja Guru	RK 12	Milik		1	Baik
27	Kursi Guru	RK 12	Milik		1	Baik
28	Papan Tulis	RK 12	Milik		1	Baik
29	Lemari	RK 12	Milik		1	Baik
30	Tempat Sampah	RK 12	Milik		1	Baik
31	Jam Dinding	RK 12	Milik		1	Baik
32	Simbol Kenegaraan	RK 12	Milik		1	Baik
33	Meja Siswa	RK 20	Milik		36	Baik
34	Kursi Siswa	RK 20	Milik		36	Baik
35	Kursi Siswa	RK 20	Milik		36	Baik
36	Meja Guru	RK 20	Milik		1	Baik
37	Kursi Guru	RK 20	Milik		1	Baik
38	Papan Tulis	RK 20	Milik		1	Baik
39	Lemari	RK 20	Milik		1	Baik
40	Tempat Sampah	RK 20	Milik		1	Baik
41	Jam Dinding	RK 20	Milik		1	Baik
42	Simbol	RK 20	Milik		1	Baik

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	Kenegaraan					
43	Soket Listrik	RK 20	Milik		1	Baik
44	Meja Siswa	RLK	Milik		40	Baik
45	Kursi Siswa	RLK	Milik		40	Baik
46	Meja Guru	RLK	Milik		1	Baik
47	Kursi Guru	RLK	Milik		1	Baik
48	Papan Tulis	RLK	Milik		1	Baik
49	Lemari	RLK	Milik		1	Baik
50	Rak hasil karya peserta didik	RLK	Milik		1	Baik
51	Tempat Sampah	RLK	Milik		1	Baik
52	Jam Dinding	RLK	Milik		1	Baik
53	Simbol Kenegaraan	RLK	Milik		1	Baik
54	Brangkas	RLK	Milik		1	Baik
55	Meja Siswa	RK 15	Milik		40	Baik
56	Kursi Siswa	RK 15	Milik		40	Baik
57	Meja Guru	RK 15	Milik		1	Baik
58	Kursi Guru	RK 15	Milik		1	Baik
59	Papan Tulis	RK 15	Milik		1	Baik
60	Lemari	RK 15	Milik		1	Baik
61	Tempat Sampah	RK 15	Milik		1	Baik
62	Jam Dinding	RK 15	Milik		1	Baik
63	Simbol Kenegaraan	RK 15	Milik		1	Baik

1. Dianggap mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



64	Meja Siswa	RK 19	Milik		47	Baik
65	Kursi Siswa	RK 19	Milik		47	Baik
66	Meja Guru	RK 19	Milik		1	Baik
67	Kursi Guru	RK 19	Milik		1	Baik
68	Papan Tulis	RK 19	Milik		1	Baik
69	Lemari	RK 19	Milik		1	Baik
70	Tempat Sampah	RK 19	Milik		1	Baik
71	Jam Dinding	RK 19	Milik		1	Baik
72	Simbol Kenegaraan	RK 19	Milik		1	Baik
73	Meja Siswa	LBKOM	Milik		40	Baik
74	Kursi Siswa	LBKOM	Milik		40	Baik
75	Meja Guru	LBKOM	Milik		1	Baik
76	Kursi Guru	LBKOM	Milik		1	Baik
77	Papan Tulis	LBKOM	Milik		1	Baik
78	Lemari	LBKOM	Milik		1	Baik
79	Komputer	LBKOM	Milik		20	Baik
80	Printer	LBKOM	Milik		1	Baik
81	Tempat Sampah	LBKOM	Milik		1	Baik
82	Jam Dinding	LBKOM	Milik		1	Baik
83	Tempat Sampah	KMGL2	Milik		1	Baik
84	Meja Siswa	RK 21	Milik		36	Baik
85	Kursi Siswa	RK 21	Milik		39	Baik
86	Kursi Siswa	RK 21	Milik		39	Baik

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dianggap mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





87	Meja Guru	RK 21	Milik		1	Baik
88	Kursi Guru	RK 21	Milik		1	Baik
89	Papan Tulis	RK 21	Milik		1	Baik
90	Lemari	RK 21	Milik		1	Baik
91	Tempat Sampah	RK 21	Milik		1	Baik
92	Jam Dinding	RK 21	Milik		1	Baik
93	Simbol Kenegaraan	RK 21	Milik		1	Baik
94	Meja Siswa	RK 17	Milik		37	Baik
95	Kursi Siswa	RK 17	Milik		1	Baik
96	Meja Guru	RK 17	Milik		1	Baik
97	Kursi Guru	RK 17	Milik		1	Baik
98	Papan Tulis	RK 17	Milik		1	Baik
99	Lemari	RK 17	Milik		1	Baik
100	Tempat Sampah	RK 17	Milik		1	Baik
101	Jam Dinding	RK 17	Milik		1	Baik
102	Simbol Kenegaraan	RK 17	Milik		1	Baik
103	Tempat Sampah	KMGL1	Milik		1	Baik
104	Meja Siswa	RK 28	Milik		32	Baik
105	Kursi Siswa	RK 28	Milik		32	Baik
106	Meja Guru	RK 28	Milik		1	Baik
107	Kursi Guru	RK 28	Milik		1	Baik
108	Papan Tulis	RK 28	Milik		1	Baik
109	Lemari	RK 28	Milik		1	Baik

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





110	Tempat Sampah	RK 28	Milik		1	Baik
111	Jam Dinding	RK 28	Milik		1	Baik
112	Simbol Kenegaraan	RK 28	Milik		1	Baik
113	Meja Siswa	ROS	Milik		4	Baik
114	Kursi Siswa	ROS	Milik		4	Baik
115	Papan Tulis	ROS	Milik		1	Baik
116	Lemari	ROS	Milik		1	Baik
117	Tempat Sampah	ROS	Milik		1	Baik
118	Jam Dinding	ROS	Milik		1	Baik
119	Simbol Kenegaraan	ROS	Milik		1	Baik
120	Meja Siswa	RLF	Milik		40	Baik
121	Kursi Siswa	RLF	Milik		40	Baik
122	Meja Guru	RLF	Milik		1	Baik
123	Kursi Guru	RLF	Milik		1	Baik
124	Papan Tulis	RLF	Milik		1	Baik
125	Lemari	RLF	Milik		1	Baik
126	Tempat Sampah	RLF	Milik		1	Baik
127	Jam Dinding	RLF	Milik		1	Baik
128	Simbol Kenegaraan	RLF	Milik		1	Baik
129	Meja Siswa	RK 03	Milik		36	Baik
130	Kursi Siswa	RK 03	Milik		36	Baik
131	Meja Guru	RK 03	Milik		1	Baik

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



132	Kursi Guru	RK 03	Milik		1	Baik
133	Papan Tulis	RK 03	Milik		1	Baik
134	Lemari	RK 03	Milik		1	Baik
135	Tempat Sampah	RK 03	Milik		1	Baik
136	Jam Dinding	RK 03	Milik		1	Baik
137	Simbol Kenegaraan	RK 03	Milik		1	Baik
138	Tiang Bendera	ROLRG	Milik		1	Baik
139	Bendera	ROLRG	Milik		1	Baik
140	Peralatan Bola Basket	ROLRG	Milik		5	Baik
141	Peralatan Bola Voli	ROLRG	Milik		5	Baik
142	Meja Siswa	RK 01	Milik		36	Baik
143	Kursi Siswa	RK 01	Milik		36	Baik
144	Meja Guru	RK 01	Milik		1	Baik
145	Kursi Guru	RK 01	Milik		1	Baik
146	Papan Tulis	RK 01	Milik		1	Baik
147	Lemari	RK 01	Milik		1	Baik
148	Tempat Sampah	RK 01	Milik		1	Baik
149	Jam Dinding	RK 01	Milik		1	Baik
150	Meja Siswa	RK 02	Milik		36	Baik
151	Kursi Siswa	RK 02	Milik		36	Baik
152	Meja Guru	RK 02	Milik		1	Baik
153	Kursi Guru	RK 02	Milik		1	Baik

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





154	Papan Tulis	RK 02	Milik		1	Baik
155	Lemari	RK 02	Milik		1	Baik
156	Tempat Sampah	RK 02	Milik		1	Baik
157	Jam Dinding	RK 02	Milik		1	Baik
158	Simbol Kenegaraan	RK 02	Milik		1	Baik
159	Meja Siswa	RK 08	Milik		37	Baik
160	Kursi Siswa	RK 08	Milik		37	Baik
161	Meja Guru	RK 08	Milik		1	Baik
162	Kursi Guru	RK 08	Milik		1	Baik
163	Papan Tulis	RK 08	Milik		1	Baik
164	Lemari	RK 08	Milik		1	Baik
165	Tempat Sampah	RK 08	Milik		1	Baik
166	Jam Dinding	RK 08	Milik		1	Baik
167	Simbol Kenegaraan	RK 08	Milik		1	Baik
168	Meja Siswa	RK 25	Milik		36	Baik
169	Kursi Siswa	RK 25	Milik		36	Baik
170	Meja Guru	RK 25	Milik		1	Baik
171	Kursi Guru	RK 25	Milik		1	Baik
172	Papan Tulis	RK 25	Milik		1	Baik
173	Lemari	RK 25	Milik		1	Baik
174	Tempat Sampah	RK 25	Milik		1	Baik
175	Jam Dinding	RK 25	Milik		1	Baik
176	Simbol	RK 25	Milik		1	Baik

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





	Kenegaraan					
177	Meja Siswa	RK 07	Milik		36	Baik
178	Kursi Siswa	RK 07	Milik		36	Baik
179	Meja Guru	RK 07	Milik		36	Baik
180	Kursi Guru	RK 07	Milik		36	Baik
181	Papan Tulis	RK 07	Milik		1	Baik
182	Lemari	RK 07	Milik		1	Baik
183	Tempat Sampah	RK 07	Milik		1	Baik
184	Simbol Kenegaraan	RK 07	Milik		1	Baik
185	Meja Siswa	RK 24	Milik		36	Baik
186	Kursi Siswa	RK 24	Milik		36	Baik
187	Meja Guru	RK 24	Milik		1	Baik
188	Kursi Guru	RK 24	Milik		1	Baik
189	Papan Tulis	RK 24	Milik		1	Baik
190	Lemari	RK 24	Milik		1	Baik
191	Tempat Sampah	RK 24	Milik		1	Baik
192	Jam Dinding	RK 24	Milik		1	Baik
193	Simbol Kenegaraan	RK 24	Milik		1	Baik
194	Meja Siswa	RK 23	Milik		36	Baik
195	Kursi Siswa	RK 23	Milik		36	Baik
196	Meja Guru	RK 23	Milik		1	Baik
197	Kursi Guru	RK 23	Milik		1	Baik
198	Papan Tulis	RK 23	Milik		1	Baik

Di rangkai menjadi satu kesatuan yang utuh, sehingga dapat memberikan gambaran yang jelas tentang kondisi yang sebenarnya.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



199	Lemari	RK 23	Milik		1	Baik
200	Tempat Sampah	RK 23	Milik		1	Baik
201	Jam Dinding	RK 23	Milik		1	Baik
202	Simbol Kenegaraan	RK 23	Milik		1	Baik
203	Meja Siswa	RLO	Milik		40	Baik
204	Kursi Siswa	RLO	Milik		40	Baik
205	Meja Guru	RLO	Milik		1	Baik
206	Kursi Guru	RLO	Milik		1	Baik
207	Papan Tulis	RLO	Milik		1	Baik
208	Lemari	RLO	Milik		1	Baik
209	Rak hasil karya peserta didik	RLO	Milik		1	Baik
210	Tempat Sampah	RLO	Milik		1	Baik
211	Jam Dinding	RLO	Milik		1	Baik
212	Simbol Kenegaraan	RLO	Milik		1	Baik
213	Brangkas	RLO	Milik		1	Baik
214	Meja Siswa	RK 11	Milik		34	Baik
215	Kursi Siswa	RK 11	Milik		34	Baik
216	Meja Guru	RK 11	Milik		1	Baik
217	Kursi Guru	RK 11	Milik		1	Baik
218	Papan Tulis	RK 11	Milik		1	Baik
219	Lemari	RK 11	Milik		1	Baik
220	Tempat Sampah	RK 11	Milik		1	Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





221	Jam Dinding	RK 11	Milik		1	Baik
222	Simbol Kenegaraan	RK 11	Milik		1	Baik
223	Meja Siswa	RK 09	Milik		35	Baik
224	Kursi Siswa	RK 09	Milik		35	Baik
225	Meja Guru	RK 09	Milik		1	Baik
226	Kursi Guru	RK 09	Milik		1	Baik
227	Papan Tulis	RK 09	Milik		1	Baik
228	Lemari	RK 09	Milik		1	Baik
229	Tempat Sampah	RK 09	Milik		1	Baik
230	Jam Dinding	RK 09	Milik		1	Baik
231	Simbol Kenegaraan	RK 09	Milik		1	Baik
232	Meja Siswa	RK 04	Milik		36	Baik
233	Kursi Siswa	RK 04	Milik		36	Baik
234	Meja Guru	RK 04	Milik		1	Baik
235	Kursi Guru	RK 04	Milik		1	Baik
236	Papan Tulis	RK 04	Milik		1	Baik
237	Lemari	RK 04	Milik		1	Baik
238	Tempat Sampah	RK 04	Milik		1	Baik
239	Jam Dinding	RK 04	Milik		1	Baik
240	Simbol Kenegaraan	RK 04	Milik		1	Baik
241	Meja Siswa	RK 27	Milik		1	Baik
242	Kursi Siswa	RK 27	Milik		36	Baik

1. Hal 5 Iptek Ilmiah dan Pendidikan
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





243	Kursi Siswa	RK 27	Milik		36	Baik
244	Meja Guru	RK 27	Milik		1	Baik
245	Kursi Guru	RK 27	Milik		1	Baik
246	Papan Tulis	RK 27	Milik		1	Baik
247	Lemari	RK 27	Milik		1	Baik
248	Tempat Sampah	RK 27	Milik		1	Baik
249	Tempat cuci tangan	RK 27	Milik		1	Baik
250	Jam Dinding	RK 27	Milik		1	Baik
251	Simbol Kenegaraan	RK 27	Milik		1	Baik
252	Soket Listrik	RK 27	Milik		1	Baik
253	Meja Siswa	RK 22	Milik		36	Baik
254	Kursi Siswa	RK 22	Milik		36	Baik
255	Kursi Siswa	RK 22	Milik		36	Baik
256	Meja Guru	RK 22	Milik		1	Baik
257	Kursi Guru	RK 22	Milik		1	Baik
258	Papan Tulis	RK 22	Milik		1	Baik
259	Lemari	RK 22	Milik		1	Baik
260	Tempat Sampah	RK 22	Milik		1	Baik
261	Jam Dinding	RK 22	Milik		1	Baik
262	Simbol Kenegaraan	RK 22	Milik		1	Baik
263	Meja TU	RTU	Milik		5	Baik
264	Kursi TU	RTU	Milik		5	Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



265	Papan Tulis	RTU	Milik		1	Baik
266	Lemari	RTU	Milik		4	Baik
267	Komputer TU	RTU	Milik		4	Baik
268	Printer TU	RTU	Milik		3	Baik
269	Mesin Ketik	RTU	Milik		2	Baik
270	Papan Panjang	RTU	Milik		3	Baik
271	Tempat Sampah	RTU	Milik		3	Baik
272	Jam Dinding	RTU	Milik		2	Baik
273	Simbol Kenegaraan	RTU	Milik		2	Baik
274	Brangkas	RTU	Milik		0	Baik
275	Filling Cabinet	RTU	Milik		2	Baik
276	Meja Siswa	RK 30	Milik		36	Baik
277	Meja Siswa	RK 30	Milik		36	Baik
278	Kursi Siswa	RK 30	Milik		36	Baik
279	Meja Guru	RK 30	Milik		1	Baik
280	Kursi Guru	RK 30	Milik		1	Baik
281	Papan Tulis	RK 30	Milik		1	Baik
282	Lemari	RK 30	Milik		1	Baik
283	Tempat Sampah	RK 30	Milik		1	Baik
284	Tempat Sampah	RK 30	Milik		1	Baik
285	Jam Dinding	RK 30	Milik		1	Baik
286	Meja Siswa	RK 10	Milik		35	Baik
287	Kursi Siswa	RK 10	Milik		35	Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





288	Meja Guru	RK 10	Milik		1	Baik
289	Kursi Guru	RK 10	Milik		1	Baik
290	Papan Tulis	RK 10	Milik		1	Baik
291	Lemari	RK 10	Milik		1	Baik
292	Tempat Sampah	RK 10	Milik		1	Baik
293	Jam Dinding	RK 10	Milik		1	Baik
294	Simbol Kenegaraan	RK 10	Milik		1	Baik
295	Meja Siswa	RMSK	Milik		40	Baik
296	Kursi Siswa	RMSK	Milik		40	Baik
297	Meja Guru	RMSK	Milik		1	Baik
298	Kursi Guru	RMSK	Milik		1	Baik
299	Papan Tulis	RMSK	Milik		1	Baik
300	Lemari	RMSK	Milik		1	Baik
301	Tempat Sampah	RMSK	Milik		1	Baik
302	Jam Dinding	RMSK	Milik		1	Baik
303	Simbol Kenegaraan	RMSK	Milik		1	Baik
304	Tempat Sampah	KMSP6	Milik		1	Baik
305	Meja Siswa	RK 26	Milik		34	Baik
306	Kursi Siswa	RK 26	Milik		34	Baik
307	Meja Guru	RK 26	Milik		1	Baik
308	Kursi Guru	RK 26	Milik		1	Baik
309	Papan Tulis	RK 26	Milik		1	Baik
310	Lemari	RK 26	Milik		1	Baik

2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





311	Tempat Sampah	RK 26	Milik		1	Baik
312	Jam Dinding	RK 26	Milik		1	Baik
313	Simbol Kenegaraan	RK 26	Milik		1	Baik
314	Meja Siswa	RK 18	Milik		39	Baik
315	Kursi Siswa	RK 18	Milik		39	Baik
316	Meja Guru	RK 18	Milik		1	Baik
317	Kursi Guru	RK 18	Milik		1	Baik
318	Papan Tulis	RK 18	Milik		1	Baik
319	Lemari	RK 18	Milik		1	Baik
320	Tempat Sampah	RK 18	Milik		1	Baik
321	Jam Dinding	RK 18	Milik		1	Baik
322	Simbol Kenegaraan	RK 18	Milik		1	Baik
323	Papan Tulis	RUK	Milik		1	Baik
324	Tempat Sampah	RUK	Milik		1	Baik
325	Jam Dinding	RUK	Milik		1	Baik
326	Simbol Kenegaraan	RUK	Milik		1	Baik
327	Tempat Tidur UKS	RUK	Milik		2	Baik
328	Lemari UKS	RUK	Milik		1	Baik
329	Meja UKS	RUK	Milik		1	Baik
330	Kursi UKS	RUK	Milik		1	Baik
331	Catatan Kesehatan Siswa	RUK	Milik		1	Baik

2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

332	Perlengkapan P3K	RUK	Milik		1	Baik
333	Tandu	RUK	Milik		1	Baik
334	Selimut	RUK	Milik		1	Baik
335	Tensimeter	RUK	Milik		1	Baik
336	Termometer Badan	RUK	Milik		1	Baik
337	Timbangan Badan	RUK	Milik		1	Baik
338	Meja Siswa	RK 29	Milik		35	Baik
339	Kursi Siswa	RK 29	Milik		35	Baik
340	Meja Guru	RK 29	Milik		1	Baik
341	Kursi Guru	RK 29	Milik		1	Baik
342	Papan Tulis	RK 29	Milik		1	Baik
343	Lemari	RK 29	Milik		1	Baik
344	Rak hasil karya peserta didik	RK 29	Milik		1	Baik
345	Tempat Sampah	RK 29	Milik		1	Baik
346	Jam Dinding	RK 29	Milik		1	Baik
347	Soket Listrik	RK 29	Milik		1	Baik
348	Soket Listrik/Kotak Kontak	RK 29	Milik		1	Baik
349	Meja Siswa	RK 16	Milik		39	Baik
350	Kursi Siswa	RK 16	Milik		39	Baik
351	Meja Guru	RK 16	Milik		1	Baik

333  
334  
335  
336  
337  
338  
339  
340  
341  
342  
343  
344  
345  
346  
347

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





352	Kursi Guru	RK 16	Milik		1	Baik
353	Papan Tulis	RK 16	Milik		1	Baik
354	Lemari	RK 16	Milik		1	Baik
355	Tempat Sampah	RK 16	Milik		1	Baik
356	Jam Dinding	RK 16	Milik		1	Baik
357	Simbol Kenegaraan	RK 16	Milik		1	Baik
358	Tiang Bendera	LPUPC	Milik		1	Baik
359	Meja Siswa	RLB1	Milik		40	Baik
360	Kursi Siswa	RLB1	Milik		40	Baik
361	Meja Guru	RLB1	Milik		1	Baik
362	Kursi Guru	RLB1	Milik		1	Baik
363	Papan Tulis	RLB1	Milik		1	Baik
364	Lemari	RLB1	Milik		1	Baik
365	Tempat Sampah	RLB1	Milik		1	Baik
366	Jam Dinding	RLB1	Milik		1	Baik
367	Simbol Kenegaraan	RLB1	Milik		1	Baik
368	Meja Siswa	RK 13	Milik		39	Baik
369	Kursi Siswa	RK 13	Milik		39	Baik
370	Meja Guru	RK 13	Milik		1	Baik
371	Kursi Guru	RK 13	Milik		1	Baik
372	Papan Tulis	RK 13	Milik		1	Baik
373	Lemari	RK 13	Milik		1	Baik
374	Tempat Sampah	RK 13	Milik		1	Baik

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





375	Jam Dinding	RK 13	Milik		1	Baik
376	Simbol Kenegaraan	RK 13	Milik		1	Baik
377	Meja Siswa	RK 06	Milik		36	Baik
378	Kursi Siswa	RK 06	Milik		36	Baik
379	Meja Guru	RK 06	Milik		1	Baik
380	Kursi Guru	RK 06	Milik		1	Baik
381	Papan Tulis	RK 06	Milik		1	Baik
382	Lemari	RK 06	Milik		1	Baik
383	Tempat Sampah	RK 06	Milik		1	Baik
384	Jam Dinding	RK 06	Milik		1	Baik
385	Simbol Kenegaraan	RK 06	Milik		1	Baik
386	Tempat Sampah	KMGPI	Milik		40	Baik
387	Meja Siswa	RK 14	Milik		40	Baik
388	Kursi Siswa	RK 14	Milik		40	Baik
389	Meja Guru	RK 14	Milik		1	Baik
390	Kursi Guru	RK 14	Milik		1	Baik
391	Papan Tulis	RK 14	Milik		1	Baik
392	Lemari	RK 14	Milik		1	Baik
393	Tempat Sampah	RK 14	Milik		1	Baik
394	Jam Dinding	RK 14	Milik		1	Baik
395	Simbol Kenegaraan	RK 14	Milik		1	Baik

Halaman ini merupakan lampiran dari laporan penelitian yang telah selesai dan telah disetujui oleh dosen pembimbing.

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



# Lampiran 4

## DAFTAR NAMA DAN JABATAN YANG BERTUGAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 10 PEKANBARU

No	Nama	Jenis PTK	Mengajar
1	Abdul Rahman Hr, S.pd	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
2	Agustimarni	Guru Mapel	Bahasa Inggris
3	Amril	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
4	Andina Nurizkhi	Guru Mapel	Seni Budaya
5	Andriyani	Guru BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK), Sejarah, Sejarah Indonesia
6	Armita	Guru Mapel	
7	Asmah	Guru Mapel	Ekonomi
8	Astur	Guru BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
9	Asymanidar	Guru Mapel	Geografi
10	Budimus	Guru Mapel	Bahasa Arab, Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
11	Darmiati	Tenaga Administrasi Sekolah	
12	Delvitri	Guru Mapel	Bahasa Inggris
13	Desi Saptasari	Guru Mapel	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum), Matematika
14	Elda Julianty	Guru Mapel	Ekonomi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber

a. Pengutipan harus untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

15	Erina Laura	Guru Mapel	Matematika (Umum)
16	Ermayani	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
17	Ernawati	Guru Mapel	Biologi
18	Ernawati	Pesuruh/Office Boy	
19	Erni Sukma	Guru Mapel	Biologi
20	Erniwati	Guru Mapel	Muatan Lokal Potensi Daerah, Ekonomi
21	Etri Wermi	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
22	Fani Defrina	Guru Mapel	
23	Fitri Hijrahwati	Guru Mapel	Sejarah Indonesia, Sejarah
24	Fitri Yanti	Guru Mapel	Sosiologi
25	Fitriani	Guru Mapel	Muatan Lokal Potensi Daerah, Kimia
26	Hariyanto	Tukang Kebun	
27	Haryo Wibowo	Tenaga Administrasi Sekolah	
28	Herdi Samad	Guru Mapel	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
29	Herlinda	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
30	Hertati Tampubolon	Guru Mapel	Prakarya dan Kewirausahaan, Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Kimia, Pendidikan Agama Kristen
31	Irnawati	Guru Mapel	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
32	Jumari	Tenaga Administrasi Sekolah	
33	Kasih Rahayu	Guru Mapel	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

34	Leni Marlina	Guru Mapel	Ekonomi
35	Lili Sahara	Guru Mapel	Matematika (Umum), Muatan Lokal Potensi Daerah, Matematika (Peminatan)
36	Martalena	Guru Mapel	Geografi
37	Masrohandi	Guru Mapel	Fisika, Prakarya dan Kewirausahaan
38	Menik Riati	Guru Mapel	Biologi
39	Mira Yulia	Guru Mapel	Bahasa Inggris
40	Muhammad Rusli	Guru Mapel	Bahasa Inggris
41	Muslim	Tenaga Administrasi Sekolah	
42	Nasrun	Tenaga Administrasi Sekolah	
43	Neti Yarni	Pesuruh/Office Boy	
44	Nifwanis	Guru BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
45	Nila Kesuma	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
46	Nisma Hanum	Tenaga Administrasi Sekolah	
47	Nofiah Riany	Guru Mapel	Muatan Lokal Potensi Daerah, Seni Budaya
48	Novendra	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
49	Nur'aini Arsil	Guru Mapel	Prakarya dan Kewirausahaan, Fisika
50	Pedra Herdi	Guru Mapel	Bahasa Inggris
51	Ponco Okta Abriansyah	Guru Mapel	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
52	Rabiati	Guru Mapel	Matematika (Umum)



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

53	Rasidan	Guru Mapel	Bahasa Indonesia
54	Richza Zubir	Guru Mapel	Seni Budaya
55	Risma Wati	Tenaga Administrasi Sekolah	
56	Robi Yanto	Petugas Keamanan	
57	Robinson	Guru Mapel	Fisika
58	Ropeah	Tenaga Administrasi Sekolah	
59	Samsiah	Guru Mapel	Pendidikan Kewarganegaraan, Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
60	Sri Amalia	Guru Mapel	Prakarya dan Kewirausahaan, Kimia
61	Sri Miati	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Katholik dan Budi Pekerti, Pendidikan Agama Buddha dan Budi Pekerti
62	Sri Wahyuni	Kepala Sekolah	
63	Subari	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
64	Sugeng	Guru Mapel	
65	Susanti	Guru Mapel	Matematika (Umum), Matematika, Matematika (Peminatan)
66	Suyani	Guru BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
67	Syafridal	Penjaga Sekolah	
68	Syafruddin Ismail	Guru Mapel	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
69	Tuti Aryati	Guru Mapel	Bahasa Indonesia





2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

70	Ummu Wahyuni Safitri	Guru TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
71	Wina Fitrisian	Guru BK	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK), Sejarah
72	Yennita	Guru Mapel	Sosiologi
73	Yoneka Putra	Guru Mapel	Bahasa Inggris
74	Yuharnis	Tenaga Administrasi Sekolah	
75	Yulia Fitri	Guru TIK	Teknologi Informasi dan Komunikasi
76	Yusmi Nelfi	Guru Mapel	Fisika
77	Yusni Yeti	Guru Mapel	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan
78	Yusniar	Guru Mapel	Matematika (Umum)
79	Zulfikar Nikmat	Guru Mapel	Bahasa Arab
80	Zulhendra	Tenaga Administrasi Sekolah	
81	Zun Nurani	Guru Mapel	Sejarah Indonesia, Sejarah
82	Zuraida	Guru Mapel	Bahasa Indonesia

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



### Lampiran 5

#### DAFTAR NAMA DAN JABATAN YANG BERTUGAS DI SEKOLAH MENENGAH ATAS NEGERI 11 PEKANBARU

NO	NAMA	JABATAN
1	Dra. Hj. ZURINA. MM NIP. 19680821 199303 2 009	Kepala Sekolah
2	ELSA FARIDA, S.Pd NIP.19750220 200604 2 005	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
3	NUNUNG SUPRIATI, S.Pd NIP. 19700414 200701 2 007	Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
4	SARINAH, S.Pd NIP.19740411 200501 2 004	Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
5	TETTY HARIYATY, S.Pd NIP.19731118 200801 2 005	Wakil Kepala Sekolah Bidang Sarana dan Prasarana
6	SHINTA OLIFIA, SE NIP. 19751012 201407 2 002	Pembantu Wakasek Kurikulum
7	ABDUL RAHMAN, S.Pd -	Pembantu Wakasek Kurikulum
8	ERNA MURNIATI, S.Pd NIP. 19641220 198703 2 004	Pembantu Wakasek Kesiswaan
9	Dra. DWI PUJI ASTUTI NIP. 1967700209 201407 2 004	Pembantu Wakasek Kesiswaan
10	HASMAINA NASUTION, S.Pd	Pembantu Wakil Sapras

1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



## Lampiran 6 Status Sekolah

<b>1. Identitas Sekolah</b>			
1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 6 PEKANBARU
2	NPSN	:	10404017
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL.BAMBU KUNING NO. 28
6	RT / RW	:	3 / 11
7	Kode Pos	:	28281
8	Kelurahan	:	Bambu Kuning
9	Kecamatan	:	Kec. Tenayan Raya
10	Kabupaten/Kota	:	Kota Pekanbaru
11	Provinsi	:	Prop. Riau
12	Negara	:	
13	Posisi Geografis	:	0.5348 Lintang
14		:	101.4755 Bujur
<b>2. Data Pelengkap</b>			
15	SK Pendirian Sekolah	:	035/0/1997
16	Tanggal SK Pendirian	:	1900-01-01
17	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
18	SK Izin Operasional	:	-
19	Tgl SK Izin Operasional	:	2015-08-06
20	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	Tidak ada
21	Nomor Rekening	:	107-20-00310
22	Nama Bank	:	BANK RIAU KEPRI
23	Cabang KCP/Unit	:	-
24	Rekening Atas Nama	:	PANITIA DANA UAN SMAN 6 PEKANBARU
25	MBS	:	Ya
26	Luas Tanah Milik (m2)	:	7050
27	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
28	Nama Wajib Pajak	:	
29	NPWP	:	
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
30	Nomor Telepon	:	20454
31	Nomor Fax	:	76120454
32	Email	:	sman6pku@yahoo.com
33	Website	:	http://www.sman6pekanbaru.sch.id
<b>4. Data Periodik</b>			
34	Waktu Penyelenggaraan	:	Pagi

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu masalah.

© Kasim Riau





25	Bersedia Menerima Bos?	:	Bersedia Menerima
26	Sertifikasi ISO	:	Belum Bersertifikat
27	Sumber Listrik	:	PLN
28	Daya Listrik (watt)	:	0
29	Akses Internet	:	Tidak Ada
30	Akses Internet Alternatif	:	
<b>5. Data Lainnya</b>			
31	Kepala Sekolah	:	Zurina
32	Operator Pendataan	:	Al Azmi
33	Akreditasi	:	A
34	Kurikulum	:	Kurikulum 2013

1. Dilarang menjual sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

2. Dilarang memperbanyak atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengutipan tidak merugikan kepentingan pendidikan yang wajar UIN Suska Riau.

UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU





Lampiran 7  
Tabel Kepemimpinan

No.	Periode	Kepala Sekolah	Keterangan
1.	Juli 1995 s/d Januari 1995	Dijabat oleh Kakandep Dikbud Kotamadya Pekanbaru, dengan petugas lapangan dipercayakan kepada Guru, yaitu : SITI RUSMI SITOMPUL, BA.	Pejabat Sementara
2.	Februari 1996 s/d November 1999	M.Kasim Noer, BA.	Kepala Sekolah Defenitif (Pensiun)
3.	Desember 1999 s/d Maret 2001	Drs. Nurfaisal	Kepala Sekolah Defenitif
4.	April 2001 s/d Desember 2008	Drs. Wan Marjohan	Kepala Sekolah Defenitif
5.	Jan 2009 s.d Okt. 2009	Drs. SYAMSURIZAL WAN	Kepala Sekolah Defenitif
6.	Juli 2012 s.d April 2013	Erdani, S.Pd.	Kepala Sekolah Defenitif
7.	Mei 2013 s.d. Feb 2014	Dra. Hj. HASNIDAR	Kepala Sekolah Defenitif
8.	Mar 2014 sampai April 2016	Drs. SAPARUDIN	Kepala Sekolah Defenitif

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.

3. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

4. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



8	April 2016 sampai Maret 2018	Drs. RASIDAN	Kepala Sekolah Defenitif
9	Maret 2018 s.d. Sekarang	SUPRAPTO, M.Pd.	Kepala Sekolah Defenitif
			Kepala Sekolah

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 8

KEADAAN SISWA

KEADAAN SISWA	KELAS X			KELAS XI			KELAS XII			J L H	K E T
	IPA	IPS	JLH	IPA	IPS	JLH	IPA	IPS	JL H		
JLH SISWA	176	137	313	135	156	291	148	113	261	865	
JLH. ROMBEL	5	4	9	4	5	9	5	4	9	27	

© Himpunan Cipta MIPA UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- Hak Cipta dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.







## Lampiran 9

### Identitas Sekolah

1. Identitas Sekolah			
1	Nama Sekolah	:	SMA NEGERI 10 PEKANBARU
2	NPSN	:	10404020
3	Jenjang Pendidikan	:	SMA
4	Status Sekolah	:	Negeri
5	Alamat Sekolah	:	JL.BUKIT BARISAN
	RT / RW	:	1 / 5
	Kode Pos	:	28289
	Kelurahan	:	Tengkerang Timur
	Kecamatan	:	Kec. Tenayan Raya
	Kabupaten/Kota	:	Kota Pekanbaru
	Provinsi	:	Prov. Riau
	Negara	:	Indonesia
6	Posisi Geografis	:	0.4921 Lintang
		:	101.4862 Bujur
3. Data Pelengkap			
7	SK Pendirian Sekolah	:	0389-0-1990
8	Tanggal SK Pendirian	:	FALSE
9	Status Kepemilikan	:	Pemerintah Daerah
10	SK Izin Operasional	:	0389/0/1990
11	Tgl SK Izin Operasional	:	
12	Kebutuhan Khusus Dilayani	:	
13	Nomor Rekening	:	118-20-04853
14	Nama Bank	:	BANK RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Statistik UIN Suska Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



15	Cabang KCP/Unit	:	CAPEM TANGKERANG
16	Rekening Atas Nama	:	SMAN 10 PEKANBARU
17	MBS	:	Ya
18	Luas Tanah Milik (m2)	:	12000
19	Luas Tanah Bukan Milik (m2)	:	0
20	Nama Wajib Pajak	:	SMA NEGERI 10 PEKANBARU
21	NPWP	:	001819358216000
<b>3. Kontak Sekolah</b>			
20	Nomor Telepon	:	27872
22	Email	:	sman10pku@yahoo.com
23	Website	:	<a href="http://sman10pekanbaru.sch.id">http://sman10pekanbaru.sch.id</a>

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10

Analisis Pengujian Normalitas  
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		X	Y1	Y2
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	100	100	100
	Std. Deviation	1.3476E2	16.2100	35.6100
Most Extreme Differences	Absolute	1.00876E1	2.83661	5.13828
	Positive	.071	.110	.123
	Negative	.071	.110	.123
Kolmogorov-Smirnov Z		-.053	-.110	-.095
Asymp. Sig. (2-tailed)		.715	1.105	1.234
a. Test distribution is Normal.		.686	.174	.095

Sumber : Data Olahan 2019

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
    - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
    - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
  - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 11

Analisis Regresi Linear  
Kompetensi Guru PAI (X) --> Kecerdasan Emosional (Y1)  
Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.866	3.510		.247	.806
	KOMPETENSI GURU PAI	.114	.026	.405	4.384	.000

a. Dependent Variable :  
KECERDASAN EMOSIONAL

## SURU PAI

a

JM1	K32	K30	K28	K26	K25	K24	K23	K22	K21	K20	K19	K18	K17	K16	K15	K14	K13	K12	K11	K10	K9	K8	K7	K6	K5	K4	K3	K2	K1
-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	-----	----	----	----	----	----	----	----	----	----

	kp1	kp2	kp3	kp4	kp5	kp6	kp7	kp8	kp9	kp10	kp11	kp12	kp13	kp14	kp15	kp16	kp17	kp18	kp19	kp20	kp21	kp22	kp23	kp24	kp25	kp26	kp27	kp28	kp29	kp30	kp31	kp32	kp33	kp34	kp35
1	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
2	4	4	3	3	3	3	5	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
11	4	4	3	4	5	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
12	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
13	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
14	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
16	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
17	3	5	5	5	5	4	4	5	4	4	1	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
18	5	4	3	4	4	4	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
19	4	4	5	5	4	4	5	5	5	5	1	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
20	5	5	5	5	5	3	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
21	5	5	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
22	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
23	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	1	5	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
24	4	5	5	4	4	4	5	5	5	5	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
25	5	5	4	3	5	4	5	4	5	5	4	1	5	5	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
26	4	4	5	3	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	3	5	3	1	4	5	3	2	5	5	1	4	3	5	5	3	5	4	4	4	4
27	5	5	3	4	4	4	5	5	5	4	3	2	4	3	5	3	1	4	5	5	3	2	5	5	1	4	3	5	5	3	5	5	5	5	5
28	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
29	5	4	5	4	4	4	4	5	4	4	4	1	4	4	5	4	2	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
30	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	4	3	1	2	3	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
31	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
32	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
33	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	5	3	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
34	5	5	4	3	3	4	5	4	4	4	1	4	4	4	4	3	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
35	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
36	4	4	4	4	5	5	4	5	4	5	4	2	4	5	4	1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
37	5	5	5	5	4	4	4	5	5	4	3	1	4	4	5	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
38	3	3	4	3	4	3	3	4	5	5	3	1	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
39	5	5	5	5	4	5	4	5	5	5	1	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5
40	4	4	4	5	3	3	3	4	5	4	1	4	5	4	3	1	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
41	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
42	3	3	5	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
43	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4
44	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	



[illegible]



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

[illegible]



# DATA ANGKET KECERDASAN EMOSIONAL

NO	KE1	KE2	KE3	KE4	JML	nilai
1	5	4	3	3	15	75
2	5	4	4	5	18	90
3	3	2	2	3	10	50
4	5	4	4	5	18	90
5	4	4	4	4	16	80
6	5	4	3	3	15	75
7	4	4	4	4	16	80
8	4	4	3	4	15	75
9	3	3	3	3	12	60
10	5	5	5	5	20	100
11	4	4	4	4	16	80
12	5	5	5	5	20	100
13	3	4	4	4	15	75
14	4	4	4	4	16	80
15	3	3	4	3	13	65
16	3	3	4	3	13	65
17	4	3	5	5	17	85
18	5	5	5	5	20	100
19	5	5	5	5	20	100
20	5	5	5	5	20	100
21	5	5	5	5	20	100
22	5	5	5	5	20	100
23	4	3	4	3	14	70
24	5	4	5	5	19	95
25	5	4	5	5	19	95
26	4	4	4	4	16	80
27	4	4	4	4	16	80
28	5	4	4	5	18	90
29	5	4	5	5	19	95
30	5	4	4	5	18	90
31	5	4	4	5	18	90
32	4	4	4	4	16	80
33	4	4	4	4	16	80
34	3	3	3	4	13	65
35	5	4	4	5	18	90
36	4	5	4	4	17	85
37	5	5	5	5	20	100
38	4	5	3	4	16	80
39	4	4	4	5	17	85
40	4	3	3	4	14	70
41	5	4	4	4	17	85
42	4	4	4	4	16	80
43	3	3	4	4	14	70
44	5	5	5	5	20	100
45	2	5	3	5	15	75
46	5	4	4	4	17	85
47	3	1	4	3	11	55

2. Uraikanlah dengan kata-kata sendiri apa yang dimaksudkan dengan kecerdasan emosional dan mengapa kecerdasan emosional penting untuk dimiliki oleh setiap individu?

suatu masalah.

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

48	3	2	2	3	10	50
49	4	4	4	4	16	80
50	4	3	3	2	12	60
51	4	3	4	4	15	75
52	5	5	4	4	18	90
53	5	4	4	5	18	90
54	4	4	5	5	18	90
55	3	1	3	3	10	50
56	5	4	4	5	18	90
57	4	2	3	5	14	70
58	4	3	4	4	15	75
59	3	3	3	4	13	65
60	4	4	4	4	16	80
61	5	5	5	5	20	100
62	4	4	4	4	16	80
63	3	3	3	4	13	65
64	4	4	4	4	16	80
65	5	5	5	5	20	100
66	5	5	5	5	20	100
67	4	3	4	4	15	75
68	5	5	5	5	20	100
69	3	4	4	4	15	75
70	3	4	3	4	14	70
71	4	4	4	4	16	80
72	5	5	5	5	20	100
73	4	4	3	3	14	70
74	5	5	5	5	20	100
75	5	4	2	5	16	80
76	3	4	3	4	14	70
77	5	5	5	5	20	100
78	5	3	3	5	16	80
79	5	5	5	5	20	100
80	3	2	2	3	10	50
81	5	3	4	4	16	80
82	4	4	4	4	16	80
83	5	5	5	5	20	100
84	2	2	4	5	13	65
85	4	4	3	3	14	70
86	4	3	3	4	14	70
87	5	5	4	4	18	90
88	4	4	4	4	16	80
89	5	5	5	5	20	100
90	3	4	4	4	15	75
91	4	4	4	4	16	80
92	3	2	2	3	10	50
93	2	2	2	3	9	45
94	5	4	4	5	18	90
95	4	3	5	5	17	85
96	5	4	5	4	18	90
97	4	3	4	4	15	75

suatu masalah.



97	4	3	4	4	15	75
98	3	3	3	4	13	65
99	4	4	4	4	16	80
100	5	5	5	5	20	100

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



1. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
5. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
6. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
7. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
8. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
9. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
10. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
11. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
12. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
13. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
14. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
15. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
16. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
17. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
18. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
19. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
20. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
21. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
22. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
23. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
24. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
25. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
26. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
27. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
28. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
29. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.
30. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini untuk dipaparkan di publikasi lain.

**DATA ANGKET KECERDASAN SPIRITUAL**

NO	TS1	KS2	KS3	KS4	KS5	KS6	KS7	KS8	KS9	JML	nilai
1	4	4	4	3	3	4	4	4	2	31	69
2	4	4	4	4	5	4	4	4	4	37	82
3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	32	71
4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	34	76
5	4	4	4	4	4	4	3	3	3	33	73
6	4	4	4	4	4	4	4	3	3	34	76
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80
9	4	4	2	4	3	4	4	4	2	31	69
10	4	4	4	4	4	3	4	4	3	34	76
11	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	56
12	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
14	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42	93
15	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	56
16	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	56
17	4	4	5	3	3	3	3	3	3	31	69
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
19	4	5	4	4	4	3	5	3	4	36	80
20	4	4	4	4	4	4	5	5	4	38	84
21	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
22	3	3	3	4	3	3	3	4	3	29	64
23	4	4	4	3	3	4	4	3	2	31	69
24	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	56
25	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
26	4	3	3	2	2	3	3	3	2	25	56
27	5	4	5	5	5	5	4	5	4	42	93
28	4	4	4	4	4	4	4	4	4	36	80
29	5	5	5	5	5	5	5	5	5	45	100
30	4	4	2	4	5	2	4	3	5	33	73



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
--

2	3	3	2	25	56
5	5	4	4	42	93
5	5	5	4	44	93

- |    |   |  |
|----|---|--|
| 31 | 4 |  |
|----|---|--|

[illegible]



Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

[illegible]

- |  |    |    |   |   |   |   |   |    |
|--|----|----|---|---|---|---|---|----|
| 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  | 08 | 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 96 |
| a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah | 69 | 13 | 2 | 4 | 5 | 2 | 4 | 59 |
| b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.   | 08 | 93 | 4 | 4 | 4 | 4 | 4 | 49 |

[illegible]

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

## State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- [illegible]





## DATA PERILAKU MENYIMPANG

NO	PM1	PM2	PM3	PM4	PM5	PM6	PM7	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	7
2	2	2	2	2	2	2	2	14
3	3	3	3	3	3	3	3	21
4	2	2	2	2	2	2	2	15
5	2	2	2	2	2	2	2	14
6	1	1	1	1	1	1	1	7
7	1	1	1	1	1	1	1	7
8	2	2	2	2	2	2	2	14
9	2	2	2	2	2	2	2	14
10	1	1	1	1	1	1	1	7
11	4	4	4	2	4	1	1	17
12	1	1	1	1	1	1	1	7
13	3	3	3	3	2	2	2	19
14	1	1	1	1	1	1	1	7
15	3	3	2	2	2	2	2	16
16	4	3	5	3	3	3	3	24
17	3	3	3	3	3	3	3	21
18	2	2	1	1	1	1	1	9
19	5	3	5	3	1	4	4	25
20	3	2	1	3	3	1	1	14
21	1	1	1	1	1	1	1	7
22	1	1	3	3	1	1	1	11
23	2	2	1	2	1	1	1	10
24	1	1	1	1	1	1	1	7
25	1	1	1	1	1	1	1	7
26	2	1	3	1	4	1	1	13
27	1	1	1	2	1	1	1	8
28	1	1	2	1	2	1	1	9
29	2	1	1	1	1	1	1	8
30	5	4	3	5	3	5	3	28
31	1	1	1	1	1	1	1	7
32	1	1	1	2	1	1	1	8
33	3	3	3	2	1	1	1	14
34	4	2	2	2	2	2	2	16
35	2	1	1	1	1	1	1	8
36	2	2	1	2	1	1	1	10
37	1	1	1	1	1	1	1	7
38	1	1	2	2	2	1	1	10
39	1	2	1	1	1	1	1	8
40	1	1	1	1	1	1	1	7
41	1	1	1	1	1	1	1	7
42	1	1	1	1	1	1	1	7
43	3	3	3	3	3	3	3	21

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
 a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

44	1	1	1	1	1	1	1	7
45	5	3	5	3	3	5	3	27
46	1	1	1	1	1	1	1	7
47	1	2	4	3	3	5	5	23
48	4	4	5	4	2	3	4	26
49	1	1	1	1	1	1	1	7
50	1	1	1	1	1	1	1	7
51	1	1	1	1	1	1	1	7
52	1	1	1	1	1	1	1	7
53	3	4	2	4	3	1	1	22
54	5	2	2	2	2	2	2	20
55	4	4	4	5	4	3	3	28
56	1	1	1	1	1	1	1	7
57	5	5	5	5	5	5	5	35
58	1	1	1	1	1	1	1	7
59	1	1	1	1	1	1	1	7
60	1	1	1	1	1	1	1	7
61	2	1	1	1	1	1	1	8
62	1	1	1	1	1	1	1	7
63	1	1	1	1	1	1	1	7
64	1	1	3	2	1	1	1	10
65	1	1	1	1	1	1	1	8
66	2	1	2	1	1	1	1	11
67	2	1	2	1	1	1	1	11
68	1	1	1	1	1	1	1	8
69	2	2	3	2	1	1	1	14
70	1	1	3	1	1	1	1	9
71	1	1	1	1	1	1	1	7
72	1	1	3	1	1	1	1	9
73	2	1	2	1	1	1	1	11
74	1	1	1	1	1	1	1	7
75	3	5	2	3	4	5	5	23
76	1	1	1	1	1	1	1	7
77	1	1	1	1	1	1	1	7
78	3	2	3	1	1	1	1	12
79	5	1	3	1	1	1	1	17
80	3	2	2	2	2	2	2	16
81	1	2	1	1	1	1	1	8
82	3	3	2	2	2	1	1	16
83	4	2	2	2	2	1	1	16
84	2	2	2	2	2	2	2	14
85	3	1	1	1	1	1	1	11
86	3	1	1	1	1	1	1	11
87	2	1	2	1	1	1	1	10
88	1	1	1	1	1	1	1	7
89	1	2	2	2	1	1	1	10
90	1	2	1	1	1	1	1	8

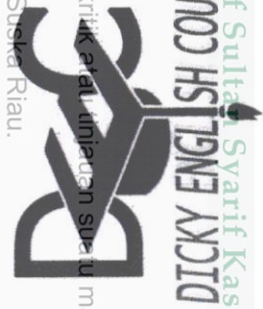
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



91	1	1	1	1	1	1	7
92	1	1	1	1	1	1	7
93	1	1	1	1	1	1	7
94	3	3	3	3	3	3	21
95	1	1	1	1	1	1	7
96	5	3	5	3	3	5	27
97	1	1	1	1	1	1	7
98	1	2	4	3	3	5	23
99	4	4	5	4	2	3	26
100	1	1	1	1	1	1	7

8	3	8	2	2	6	4
8	4	5	3	3	3	3
17	18	10	19	12	8	9
15	20	17	26	20	13	11
52	55	60	50	63	70	73
100	100	100	100	100	100	100
8	3	8	2	2	6	4
8	4	5	3	3	3	3
17	18	10	19	12	8	9
15	20	17	26	20	13	11
52	55	60	50	63	70	73
100	100	100	100	100	100	100

Certificate of Achievement



DICKY ENGLISH COURSE

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

NURITA SARI

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Registration No. TS062019143 Date of Birth 06th September 1987 Place Pekanbaru

Has achieved the following scores on the Computer Based:

TOEFL

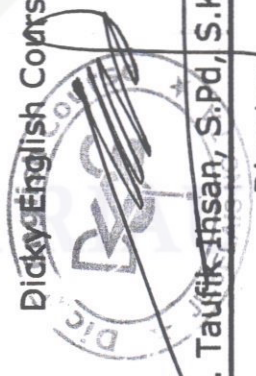
Test of English as a Foreign language

Listening Comprehension	51
Structure and Written Expression	49
Reading Comprehension	54
Total	513

Test date : 26 June 2019

Valid until : 26 June 2021

Dicky English Course



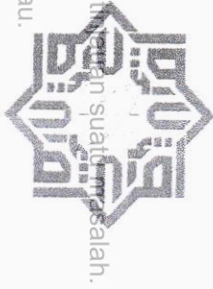
M. Taufik Ihsan, S.Pd, S.Kom, M.Pd

Director

June 28. 2019

Date





UIN SUSKA RIAU  
Sultan Syarif Kasim Riau

LANGUAGE DEVELOPMENT CENTER

STATE ISLAMIC UNIVERSITY OF SULTAN SYARIF KASIM RIAU

مرکز ترقية اللغة لجامعة سلطان شريف قاسم الاسلاميه الحكوميه

UIN SUSKA RIAU  
Pusat Bahasa  
Sultan Syarif Kasim

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

## SERTIFIKAT

ARABIC PROFICIENCY TEST

DIBERIKAN KEPADA

Nurita Sari

Nomor ID : 21890120030  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tanggal Lahir : 06 September 1987

بيان النتائج لاختبار اللغة العربية لمعرفة الكفاءة اللغوية

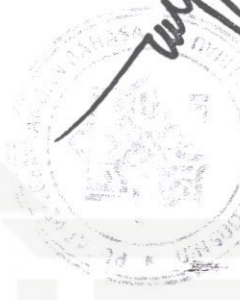
الاستماع : 54  
القراءة : 57  
القواعد : 52  
النتيجة : 543

Berlaku Hingga : 09 Februari 2021



Arabic Proficiency Test® Certificate Provided by  
Language Development Center of State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau.  
The scores and information presented in this score report are approved.

Address : Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28128 PO BOX 1004 HP. 0852 7144 0823  
Email : [info@pusat-bahasa.info](mailto:info@pusat-bahasa.info) Website : [pusat-bahasa.info](http://pusat-bahasa.info)



*(Signature)*

Mahmudin Syukri, M.Ag

The Head of Language Development Center



**KEMENTERIAN AGAMA RI**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU**  
**PROGRAM PASCASARJANA**  
**كلية الدراسات العليا**  
**THE GRADUATE PROGRAMME**

Alamat : Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 94 Pekanbaru 28129 PO.BOX.1004  
 Phone & Facs, (0761) 858832, Site : <http://uin-suska.ac.id> E-mail : [pps\\_uinsuskariau@ymail.com](mailto:pps_uinsuskariau@ymail.com)

Nomor : 1041/Un.04/PPs/PP.00.9/2019  
 Lamp : 1 berkas  
 Perihal : Izin Melakukan Kegiatan Penelitian Tesis

Pekanbaru, 8 April 2019

Kepada Yth.  
 Kepala Dinas Penanaman Modal  
 dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau  
 Di  
 Pekanbaru

Dengan hormat,  
 Dalam rangka penulisan disertasi, maka dimohon kesediaan Bapak/Ibu/Sau-dara untuk mengizinkan mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama	: Nurita Sari
NIM	: 21890120030
Program Pendidikan	: Magister (S2)
Program Studi	: Pendidikan Agama Islam
Konsentrasi	: -
Semester	: III (Tiga)
Judul Tesis	: Pengaruh Kompetensi Guru PAI Terhadap Kecerdasan Emosional Dan Spiritual Serta Implikasinya Dalam Mengatasi Perilaku Menyimpang Siswa SMA Negeri Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru

untuk melakukan penelitian sekaligus mengumpulkan data dan informasi yang diperlukannya dari SMAN Se Kecamatan Tenayan Raya Pekanbaru.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

  
**Prof. Dr. Afrizal M, MA**  
 NIP. 19591015 198903 1 001

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 4. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis atau hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 5. Dilarang memperjualbelikan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.  
 © Hak Cipta milik UIN Suska Riau  
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau





# PEMERINTAH PROVINSI RIAU

## DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I & II Komp. Kantor Gubernur Riau  
Jl. Jenderal Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39119 Fax. (0761) 39117, PEKANBARU  
Email : dpmptsp@riau.go.id

Kode Pos : 28126



182010

### REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21618  
TENTANG

#### PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN TESIS

Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau, Nomor : 1041/Un.04/PPs/PP.00.9/2019 Tanggal 8 April 2019**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama : **NURITA SARI**
2. NIM/KTP : **21890120030**
3. Program Studi : **PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**
4. Konsentrasi : **-**
5. Jenjang : **S2**
6. Judul Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI PERILAKU MENYIMPANG SISWA SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU**
7. Lokasi Penelitian : **SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU**

Dengan Ketentuan sebagai berikut:

1. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
2. Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian Rekomendasi ini diberikan agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini dan terima kasih.

Dibuat di : Pekanbaru  
Pada Tanggal : 12 April 2019



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :  
Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

DINAS PENANAMAN MODAL DAN  
PELAYANAN TERPADU SATU PINTU  
PROVINSI RIAU

#### Tembusan :

#### Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau di Pekanbaru
3. Direktur Program Pascasarjana UIN Suska Riau di Pekanbaru





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

# DINAS PENDIDIKAN

JALAN CUT NYAK DIEN NO. 3 TELP. 22552/21553  
PEKANBARU

Pekanbaru, 18 APR 2019

Kepada  
Yth. Kepala SMAN se Kec. Tenayan  
Raya Pekanbaru  
di-  
Pekanbaru

No  
Sifat  
Lampiran  
Hal

800/Disdik/1.3/2019/5406

Biasa

Izin Riset / Penelitian

Berkenaan dengan Surat Rekomendasi dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/21618 Tanggal 12 April 2019 Perihal Pelaksanaan Izin Riset, dengan ini disampaikan bahwa:

Nama  
NIM  
Program Studi  
Jenjang  
Judul Penelitian

: NURITA SARI  
: 21890120030  
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
: S2  
: PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP  
KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPRITUAL SERTA  
IMPLIKASINYA DALAM MENGATSI PRILAKU MENYIMPANG  
SISWA SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA  
PEKANBARU

Lokasi Penelitian : SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU

Dengan ini disampaikan hal-hal sebagai berikut :

1. Untuk dapat memberikan yang bersangkutan berbagai informasi dan data yang diperlukan untuk penelitian
2. Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan dan memaksakan kehendak yang tidak ada hubungan dengan kegiatan ini.
3. Adapun Surat Izin Penelitian ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dibuat.

Demikian disampaikan, atas perhatian diucapkan terima kasih.

An. KEPALA DINAS PENDIDIKAN  
PROVINSI RIAU  
SEKRETARIS

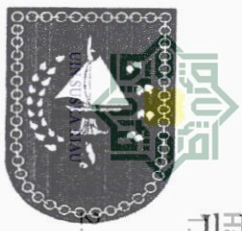


AHYU SUHENDRA, SE

Pemimpin  
NIP. 19711209 200012 1 006

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
1. Dilarang memperbanyak atau menyalin atau melakukan tindakan lain yang merugikan tanpa izin dari Kepala Dinas Pendidikan Provinsi Riau.  
a. Pengutipan untuk tujuan pendidikan atau penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.  
Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN



**SMA NEGERI 6 PEKANBARU**

Jl. Bambu Kuning No. 28 Telp/Fax (0761) 20454 Pekanbaru

Email: [sman6pkb@yahoo.com](mailto:sman6pkb@yahoo.com) Website: [www.sman6pekanbaru.sch.id](http://www.sman6pekanbaru.sch.id) AKREDITASI A

**SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN RISET**

Nomor :421.4/SMAN 06/V/2019/760

Berdasarkan surat dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau nomor : 800/Disdik/1.3/2019/5480 tanggal 18 April 2019 perihal Izin Riset / Penelitian, dengan ini Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 6 Pekanbaru menerangkan bahwa :

Nama

: **NURITA SARI**

NIM

: 21890120030

Program Studi

: S2. Pendidikan Agama Islam

Judul Riset/Penelitian : **PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI PRILAKU MENYIMPANG SISWA SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU.**

Nama tersebut di atas benar telah melaksanakan Riset/Penelitian di SMA Negeri 6 Pekanbaru.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Pekanbaru, 10 Mei 2019

Kepala Sekolah,

**Dr. H. ZURINA, MM**

NIP. 196808211993032009



PEMERINTAH PROVINSI RIAU  
DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA ) NEGERI 10 PEKANBARU

Alamat : Jl. Bukit Barisan  
E-mail : sman10pku@yahoo.com  
NSS : 301096007040

Akreditasi : A

Kode Pos : 28289  
Telp/fax : 0761 – 863141  
NPSN : 10404020

SURAT IZIN PENELITIAN

Nomor:800.2 /SMAN 10 / 2019 /

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SMA Negeri 10 Pekanbaru Kecamatan Tenayan Raya Kota Pekanbaru, Propinsi Riau, memberi izin kepada :

Nama : **NURITA SARI**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**  
NIM : **21890120030**  
Program Studi/Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Fakultas/Universitas : **-**

Berdasarkan Surat Dari Dinas Pendidikan Provinsi Riau Pekanbaru Nomor:800/Disdik/1.3/2019//5480 Tanggal 18 April 2019 Nama tersebut diatas telah selesai penelitian judul Penelitiannya: **PENGARUH KOMPETENSI GURU PAITERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPRITUAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI PRILAKU MENYIMPANG SISWA SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU.**

Demikian surat ijin Validasi /Penelitian ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru,17 Mei 2019



**SRI WATIYUN, S.Pd**

NIP:196301041985032002





PEMERINTAH PROVINSI RIAU

DINAS PENDIDIKAN

SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 11 PEKANBARU

AKREDITASI : A



Alamat : Jl. Segar No. 40, Kel. Rejosari, Kecamatan Tenayan Raya – Kota Pekanbaru  
Telp/Fax : 0761-36011 - Pos 28281 - E-mail : sma.negeri.11.pekanbaru@gmail.com

## SURAT KETERANGAN

No : 422.4/SMA N 11/MN/IX/12115

Kepala Sekolah Menengah Atas (SMA) Negeri 11 Pekanbaru Kota Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa

Nama

: **NURITA SARI**

NIM

: 21890120030

Program Studi

: Pendidikan Agama Islam

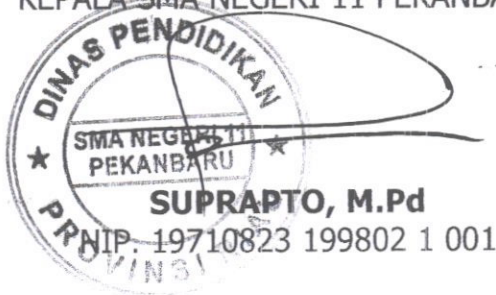
Mahasiswa

: Pasca Sarjana UIN Suska Riau

Benar telah melaksanakan Riset / Penelitian untuk pengambilan data dalam rangka persiapan penyusunan Tugas Akhir Program S2 atas nama yang bersangkutan dengan judul **"PENGARUH KOMPETENSI GURU PAI TERHADAP KECERDASAN EMOSIONAL DAN SPIRITUAL SERTA IMPLIKASINYA DALAM MENGATASI PRILAKU MENYIMPANG SISWA SMA NEGERI SE KECAMATAN TENAYAN RAYA PEKANBARU"** mulai Tanggal 2 s/d 10 Mei 2019.

Demikianlah Surat Keterangan ini kami buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan seperlunya.

Pekanbaru, 6 September 2019  
KEPALA SMA NEGERI 11 PEKANBARU,









**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

NAMA : NURITA SARI  
NIM : 21890120030  
PROGRAM : PASCASARJANA  
PRODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KET
1		Konsep Pendidikan Anak Menurut M. Mutawalli Syarawi dalam		Pitro Hamdani
2		Tafsirnya (Khowatiri Haula Al-Qur'an Al Karim)		
3				
4		Analisis Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Mata Pelajaran		Dedi.S
5		Sejarah Kebudayaan Islam Mks Kls VII (Studi Evaluasi Buku		
6		Teks Siswa)		
7		Pengaruh Tanggung Jawab orang tua dlm menanamkan Nilai -		Suryani
8		nilai pendidikan Akhlak pd anak usia 5-12 tahun thdp		
9		Dampak Era digital di kel. Cinta Raja kec. Sari Kob Pekanbaru		
10				
11		Implementasi Program Pembelajaran Remedial dan pengayaan		Mardiaty D.
12		Untuk meningkatkan hasil Belajar Siswa pada Mata		
13		Pelajaran Fiqh di Madrasah Aliyah Se- Kecamatan		
14		Tualang Kabupaten Siak		
15				

Pekanbaru, 9 April 2019  
Direktur,

Prof. Dr. H. Afrizal M, MA  
NIP. 19591015 198903 1 001



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

JAMA  
JIM  
ROGRAM  
RODI  
ONSENTRASI

NURITA SARI

21890120030

PASCA SARJANA

PAI

PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
		Pengaruh Muroabahah dan Mudharabah terhadap laba dgn Pembiayaan bermasalah		INDAH SARI
		Sebagai Variabel Intervening Studi Pada perbankan Syariah di Indonesia		
2		Faktor 3 yang mempengaruhi Rendah nya minat Membung Masyarakat Pd Bank Riau Kepri		ADI CHANDRA
		Konsep Marketing Mix Produksi Koperasi Syariah (Studi terhadap Koperasi)		LUKMAN
		Simpan Pinjam dan Pembiayaan		

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA

NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar

Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MA  
M  
OGRAM  
ODI  
NSENTRASI

2. Dilarang meminum dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
b. Pengutipan tidak mengaitkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. : MURITA SARI  
2. : 21890120030  
3. : PASCA SARJANA  
4. : PAI  
5. : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
		Konsep Pendidikan berbasis Fitrah dalam Keluarga menurut Hari Santoso dan Relevansinya dengan		Rifita Tusra
		Permendikbud No 30 Th 2017 tentang Pelibatan Keluarga dalam penyelenggaraan Pendidikan.		
		Konsep Manajemen Pendidikan Islam dalam Surat Al-Ashr		Suci Wahyuni
		Relasi Guru dan Murid dalam Meningkatkan pendidikan karakter yang		Tuni Fitri
		berbasis Islam ( studi thd Pemikiran Pi Hajar Dewantara dalam buku Pendidikan karakter )		

Pekanbaru,

2018

Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M.,MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MA  
M  
OGRAM  
ODI  
NSENTRASI

: MURITA SARI  
: 21890120030  
: PASCA SARJANA  
: PAI  
: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	10 Sep 2018	Konsep Profesional dalam Ilmu guru manusia Konsep chotip dan pene-		Fahrur Rozi
		rusnya terhadap Guru PAI		
2.		Peran Pimpinan Pondok Pesantren dalam meng-		M. Muftih Fashlih
		Implementasikan kurikulum Pesantren dgn Pendidikan Nasional.		
		Implementasi Manajemen berbasis Sekolah dalam meningkatkan mutu Pen-		Abdul Rahman
		didikan di SMP Plus Jannah Firdaus dan SMP Unggulan Terpadu Ibnu AlMubarak Pekanbaru		

Pekanbaru,

2018

Direktur

**Prof. Dr. Afrizal, M.,MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

AMA : NURITA SARI  
IM :  
PROGRAM : PASCA SARJANA  
RODI : PAI  
KONSENTRASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	06-09-2018	Rekonstruksi kurikulum pesantren Pada Pendidikan Diniyah Formal (PDT) telaah terhadap peraturan Menteri Agama RI No 13 Th 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam		Irwani Sianto
		Implementasi Metode Keteladanan di lingkungan persepektif pendidikan Islam dan Relevansinya thd F 13 (Studi kasus SMP IT) Se Bangunang		Desi Saputri
		Implementasi Manajemen Strategi lembaga pendidikan Islam meningkatkan mutu pendidikan di Ponpes Darussalam Kec. Kabun Kab Rohul		Teguh Rian

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MA : NURITA SARI  
M : 21890120030  
OGRAM : PASCA SARJANA  
ODI : PAI  
NSENTERASI : PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1		Persepsi Masyarakat tentang Wakaf Produktif dalam meningkatkan Ekonomi Umat di Kota Pekanbaru		Zulbaidah
		Manajemen Pengelolaan Wakaf dlm Pemberdayaan Wakaf Produktif (Studi Badan Wakaf Indonesia/BWI) Kabupaten Siak		Arif
		Pengaruh Sertifikasi Halal terhadap Perilaku Konsumen dalam membeli produk Makanan Impor di Pekanbaru		Ulin Munawaroh

Pekanbaru,

2018

Direktur

**Prof. Dr. Afrizal, M., MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MA  
M  
OGRAM  
ODI  
NSENTRASI

: MURITA SARI  
: 21890120030  
: PASCA SARJANA  
: PAI  
: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
		Lingkungan Pendidikan dalam Persepektif Al-qur'an Surat Luqman (13) : 12-19, Surat		Fatmawati
		At-Tahrim (66) : Surat Al- An'am (6) : 105, Surat Al- Hujarat Surat Al- Imron (3) : 110 (kajian dalam		
		Kitab Tafsir Ibnu Katsir		
2.		Implementasi Permendikbud no 23 Th 2016 tentang Penulisan Sikap		Nera Mardiana
		Konsep Evaluasi (Al-Naba' & Al Imtihan) dalam Al- qur'an		Mislina
1.		Konsep Halaqoh dlm pendidikan Islam ( Analisis Pemikiran Mahmud Yunus )		Nova Febriansyah

Pekanbaru,

2018

Direktur

**Prof. Dr. Afrizal, M.,MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

: Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



**KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU**

MA  
M  
OGRAM  
ODI  
NSENTRASI

: NURITA SARI  
: 21890120030  
: PASCA SARJANA  
: PA1  
: PA1

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1	13/10	Tujuan Pendidikan Islam Dalam Al-qur'an (Surah Al-Imran 39-139)		Nurainun Hasibuan
2		Konsep Pendidikan Wasatiyah Dalam Al-qur'an (Kajian terhadap Surah Al-Baqarah Ayat 143) Menurut Tafsir Al-munir		Azin Sarumpet
		Nilai-nilai Pendidikan Karakter dalam Novel Ayat-Ayat Cinta 2		Bilqis Amatrillah
		Parangin Habiburrahman Al-Shirazi		

Pekanbaru,

2018

Direktur

**Prof. Dr. Afrizal, M.,MA**  
NIP. 19591015 198903 1 001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

MA : NURITA SARI  
M : 21890120030  
OGRAM : PASCA SARJANA  
ODI : PAI  
NSENTRASI : PAI

0	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
	12 Sept 18	Transformasi Syariah Islam Dalam Hukum Keluarga di Indonesia		DESI ASMARET
		Implementasi Jaramah Qodaz dengan Penggunaan Lafaz Ta'ridh Persepektif		Erwan
		Malikiyah (Abdurrahman Al-qasim)		
		Konsep Perlindungan Hukum lansia dalam Persepektif Hukum		M. Solaiman Ridwan
		positif dan Maqashid Al-Syariah		

Pekanbaru, 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M.,MA  
NIP. 19591015 198903 1 001

Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar



KARTU KONTROL MENGIKUTI SEMINAR TESIS/DISERTASI  
PROGRAM PASCASARJANA UIN SULTAN SYARIF KASIM RIAU

IAMA  
IIM  
ROGRAM  
RODI  
ONSENTRASI

: NURITA SARI  
: 21890120030  
: PASCA SARJANA  
: PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
: PAI

NO	TGL/HARI	JUDUL TESIS/DISERTASI	PARAF SEKRETARIS	KETERANGAN
1.	Kamis 27/10/18	Pembinaan Agama Islam untuk meningkatkan pemahaman agama dan		Eka Sri Wahyuni
		Peterampilan Terhadap Lansia di Unit Pelaksanaan Teknis Sosial " Khusnul		
		Khotimah " Dinas SOSIAL Provinsi Riau		
	Kamis 27/11/18	Pengaruh penerapan strategi Every is a teacher Her dan minat terhadap hasil		Hasnita Fatmala
		belajar PAI kelas V SDN 004 Petapahan Kec. Tapung Kampar		
	Kamis 27/12/18	Kompetensi Pedagogik persepektif H. Hasyim Asyari & Penyelesaian nya dgn Pend Modern		Eko Purwanto

Pekanbaru, \_\_\_\_\_ 2018  
Direktur

Prof. Dr. Afrizal, M., MA  
NIP. 19591015 198903 1001

NB : Kartu ini dibawa setiap mengikuti seminar  
Setiap mahasiswa wajib menghadiri minimal 10 kali seminar sebelum menjadi peserta seminar





## BIODATA PENULIS

**Nama** : Nurita Sari  
**Tempat/Tgl Lahir** : Pekanbaru, 06 September 1987  
**Pekerjaan** : Guru  
**Alamat Rumah** : Jl. Kelapa Ujung No. 65 Tenayan Raya Pekanbaru  
**No Telp/HP** : 0852 6546 9852  
**Nama Orang Tua** : Untung ( Ayah )  
 Nilawati ( Ibu )  
**Nama Suami** : Mhd. Rusydi, M.Pd.I  
**Nama Anak** : Nihayatul Mufidah  
 M. Najib Aufarul Umam

### Riwayat Pendidikan

**SD** : SD Negeri 001 Tenayan Raya Pekanbaru Lulus Tahun 1999  
**MTs** : Mts Tarbiyatun Nasyiat Jombang Jawa Timur Lulus Tahun 2002  
**MA** : MA Tarbiyatun Nasyiat Jombang Jawa Timur Lulus Tahun 2005  
**S.1** : Universitas Islam Riau Lulus Tahun 2011

### Riwayat Pekerjaan

1. Guru MDTA Raudhatut Thalibin Tenayan Raya Tahun 2006 sampai sekarang
2. Staf Administrasi Dinas Komunikasi, Informatika dan Statistik Provinsi Riau Tahun 2013 sampai sekarang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang  
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:  
 a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.  
 b. Pengutipan tidak mengizinkan penggunaan yang merugikan UIN Suska Riau.  
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.